

**PENGEMBANGAN MACROMEDIA FLASH PROFESSIONAL 8 SEBAGAI
MEDIA PENULISAN AKSÂRÂ RÉKAN DAN AKSÂRÂ SWÂRÂ
UNTUK SISWA SMP NEGERI 2 WATES KELAS VII C**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan



oleh:

Dyah Ayu Ratnaningrum
NIM 08205244008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JAWA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul Pengembangan *Macromedia Flash Professional 8* sebagai Media Penulisan *Aksara Rékan* dan *Aksara Swärå* untuk Siswa SMP Negeri 2 Wates Kelas VII C telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 14 Juni 2012

Yogyakarta, 14 Juni 2012

Pembimbing I,

Pembimbing II,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Suwarna".

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Hesti Mulyani".

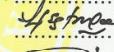
Prof. Dr. Suwarna, M. Pd.
NIP. 19640201 198812 1 001

Dra. Hesti Mulyani, M. Hum.
NIP. 19610313 198811 2 002

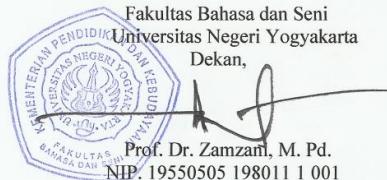
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Pengembangan *Macromedia Flash Professional 8* sebagai Media Penulisan *Aksârâ Rékan* dan *Aksârâ Swârâ* untuk Siswa SMP Negeri 2 Wates Kelas VII C ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 28 Juni 2012 dan dinyatakan lulus.



Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dr. Suwardi, M. Hum.	Ketua penguji		16 - 07 - 2012
Dra. Hesti Mulyani, M. Hum.	Sekretaris Penguji		16 - 07 - 2012
Drs. Sutrisna Wibawa, M. Pd.	Penguji I		13/7/2012
Prof. Dr. Suwarna, M. Pd.	Penguji II		16 - 07 - 2012

Yogyakarta, Juli 2012



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dyah Ayu Ratnaningrum
NIM : 08205244008
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jawa
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah pekerjaan penulis sendiri. Sepanjang pengetahuan penulis, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Pernyataan ini penulis buat dengan sungguh-sungguh. Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 28 Juni 2012

Penulis,



Dyah Ayu Ratnaningrum

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“A good to obey we know how to command”
Nasihat yang baik adalah teladan yang baik (Drs. Rudy Hariyono)

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku: Bapak Slamet dan Ibu Siti Suratmi. Terima kasih atas curahan kasih sayang yang tidak pernah habis, doa bapak ibu, dukungan dan semua kesabaran yang bapak ibu berikan.
2. Kakak-kakakku, Mas Agus, Mbak Wahyu, dan Mas Edi yang selalu memberikan doa, motivasi, semangat, dan canda tawa.

**PENGEMBANGAN MACROMEDIA FLASH PROFESSIONAL 8 SEBAGAI
MEDIA PENULISAN AKSĀRĀ RÉKAN DAN AKSĀRĀ SWĀRĀ UNTUK
SISWA SMP KELAS VII**

Oleh:
Dyah Ayu Ratnaningrum
NIM 08205244008

ABSTRAK

Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian pengembangan media. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kualitas dan efektivitas media pada penulisan *aksārā Jāwā* khususnya *aksārā rékan* dan *aksārā swārā* yang dikembangkan dengan aplikasi *Macromedia Flash Professional 8*.

Jenis penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D). Penelitian ini dilakukan melalui lima tahap, yaitu (1) tahap analisis berupa analisis kurikulum dan analisis karakteristik peserta didik, (2) tahap perancangan, (3) tahap pengembangan, (4) tahap validasi dan uji coba, dan (5) tahap akhir produk. Produk media pembelajaran diuji kelayakan oleh dosen ahli media dan dosen ahli materi. Setelah dilakukan revisi, maka dinyatakan media layak untuk diujicobakan. Tahap selanjutnya dilakukan penilaian oleh guru bahasa Jawa dan dilakukan uji coba terhadap tanggapan siswa. Uji coba tanggapan siswa dilakukan pada siswa kelas VII C pada SMP Negeri 2 Wates, Kabupaten Kulon Progo yang terdiri atas 32 siswa yang diakhiri dengan evaluasi untuk mengetahui KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) siswa terhadap materi yang ada dalam media pembelajaran tersebut. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui kelayakan media interaktif *aksārā rékan* dan *aksārā swārā* untuk siswa SMP kelas VII.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penilaian kualitas media pembelajaran oleh dosen ahli media terdiri atas dua aspek, yaitu aspek tampilan dijabarkan dalam sepuluh indikator dan aspek pemrograman dijabarkan dalam sembilan indikator dengan hasil penilaian memperoleh rata-rata persentase sebesar 84% termasuk dalam kategori sangat baik, (2) penilaian kualitas media pembelajaran oleh dosen ahli materi terdiri atas sepuluh indikator penilaian memperoleh rata-rata persentase penilaian sebesar 89% termasuk dalam kategori sangat baik, (3) penilaian oleh guru bahasa Jawa terdiri atas dua aspek, yaitu aspek kesesuaian antara konsep dan kompetensi serta aspek kualitas tampilan memperoleh rata-rata persentase penilaian sebesar 88% termasuk dalam kategori sangat baik, dan (4) hasil angket tanggapan siswa terhadap media pembelajaran *aksārā rékan* dan *aksārā swārā* terdiri atas empat aspek, yaitu aspek kemudahan dalam pemahaman, aspek kemandirian dalam belajar, aspek penyajian media, dan aspek kemudahan pengoperasian memperoleh rata-rata persentase penilaian sebesar 86% termasuk dalam kategori sangat setuju. Persentase ketuntasan siswa dalam mengerjakan soal evaluasi mencapai 66%, dapat dikatakan bahwa media yang dikembangkan dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal dalam memahami materi *aksārā rékan* dan *aksārā swārā*.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan, kesehatan, kesabaran, bimbingan dan kemudahan sehingga Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pengembangan *Macromedia Flash Professional 8* sebagai Media Penulisan *Aksara Rékan* dan *Aksara Swårå* untuk Siswa SMP Negeri 2 Wates Kelas VII C” dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW atas suri tauladan untuk kehidupan ini.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan tuntunan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd. M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,
2. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta,
3. Bapak Dr. Suwardi, M. Hum. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta,
4. Bapak Prof. Dr. Suwarna, M. Pd. dan Ibu Dra. Hesti Mulyani, M. Hum. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, kesabaran, bimbingan, arahan, dan nasihat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan,
5. Ibu Prof. Dr. Suharti, M.Pd. selaku dosen penasihat Akademik yang telah memberikan arahan, nasihat dan bimbingannya selama penulis menempuh pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta,
6. Segenap dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa yang telah memberikan bimbingan dan bantuan ilmu yang bermanfaat, beserta staf administrasi yang telah memberikan pelayanan akademik dengan baik,
7. Bapak Kepala Bappeda, Kesbanglinmas, Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo yang telah memberikan izin penelitian di wilayah Kabupaten Kulon Progo,

8. Bapak Wakidi, S. Ag. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Wates beserta seluruh guru dan karyawan SMP Negeri 2 Wates, terima kasih atas diizinkannya melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Wates,
 9. Bapak Rohmad Darojad, S. Pd. selaku guru bahasa Jawa SMP Negeri 2 Wates yang telah membantu pelaksanaan penelitian sampai selesai,
 10. Bapak dan Ibuku yang telah membesarkan dan mendidikku dengan penuh kesabaran, memberikan kasih sayang yang tidak tergantikan serta kakak-kakaku yang senantiasa memberikan motivasi kepadaku,
 11. Teman-teman di Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa, khususnya kelas G angkatan 2008 dan teman-teman KKN-PPL 2008 SMP Negeri 2 Wates terima kasih atas kerjasamanya semoga Allah melancarkan segala urusan kalian. Amin.
 12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.
- Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk menuju perbaikan dan kesempurnaan. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat menambah wawasan dan dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 29 Juni 2012



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
G. Batasan Istilah	5
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Media Pembelajaran	6
1. Pengertian Media Pembelajaran	6
2. Fungsi dan Manfaat Media	8
B. Media Berbasis Komputer dalam Pembelajaran	11
C. <i>Macromedia Flash Profesional 8</i>	12
D. Materi Aksårå Jåwå.....	15
1. Pedoman Penulisan Aksårå Jåwå.....	15
2. <i>Aksårå Rékan</i>	15
3. <i>Aksårå Swårå</i>	17
E. Penelitian yang Relevan	19
F. Kerangka Pikir	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Desain Penelitian	22
B. Subjek Penelitian	22
C. Prosedur Pengembangan Media	23
1. Tahap Analisis	23
2. Tahap Perancangan	24
3. Tahap Pengembangan	24
4. Tahap Validasi dan Uji Coba	24
5. Tahap Akhir	24
D. Penilaian Produk	26
1. Desain Penilaian	26
2. Jenis Data	26
E. Instrumen Pengumpulan Data	27
1. Instrumen Penilaian Kualitas Media	27
2. Instrumen Tanggapan Siswa	38
F. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
1. Tahap Pengembangan	34
a. Tahap Analisis	35
b. Tahap Perancangan	36
c. Tahap Pengembangan	75
d. Tahap Validasi dan Uji coba	78
2. Data Hasil Evaluasi Siswa	86
3. Produk Akhir Media Pembelajaran	88
4. Hasil Akhir Validasi Media dan Tanggapan Siswa terhadap Produk Media	98
5. Revisi Media	84
a. Revisi Dosen Ahli Media	94
b. Revisi Dosen Ahli Materi	99
B. Pembahasan	108

BAB V PENUTUP	117
A. Simpulan	117
B. Implikasi	118
C. Saran	118
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN	121

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. <i>Aksårå Rékan</i>	17
Tabel 2. <i>Aksårå Swårå</i>	18
Tabel 3. Kategori Penilaian Kualitas Media	32
Tabel 4. Kategori Penilaian Tanggapan Media	33
Tabel 5. Hasil Validasi Kualitas Media oleh Dosen Ahli Media pada Aspek Tampilan	37
Tabel 6. Hasil Validasi Kualitas Media oleh Dosen Ahli Media pada Aspek Pemrograman	44
Tabel 7. Hasil Penilaian Kualitas Media oleh Dosen Ahli Materi	50
Tabel 8. Penilaian Kualitas Media oleh Guru Bahasa Jawa pada Aspek Kesesuaian Konsep dan Kompetensi	58
Tabel 9. Penilaian Kualitas Media oleh Guru Bahasa Jawa pada Aspek Kualitas Tampilan	59
Tabel 10. Hasil Angket Tanggapan Siswa pada Aspek Kemudahan Pemahaman	66
Tabel 11. Hasil Angket Tanggapan Siswa pada Aspek Kemandirian Belajar	68
Tabel 12. Hasil Angket Tanggapan Siswa pada Aspek Penyajian Media	71
Tabel 13. Hasil Angket Tanggapan Siswa pada Aspek Kemudahan dalam Pengoperasian	74
Tabel 14. Daftar Nilai Hasil Evaluasi Siswa	76
Tabel 15. Ketuntasan Siswa dalam Mengerjakan Soal Evaluasi dalam Media	77
Tabel 16. Hasil Akhir Penilaian Media	86

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Alur Bagan Pengembangan Dewi Padmo.....	25
Gambar 2. Tampilan <i>Layout Akhir Media Interaktif Nulis Aksårå Rékan dan Akvrå Swårå</i>	79
Gambar 3. <i>Layer</i> sebelum direvisi	89
Gambar 4. <i>Layer</i> setelah direvisi	90
Gambar 5. Tampilan Menu sebelum direvisi	90
Gambar 6. Tampilan Menu setelah direvisi	91
Gambar 7. Tampilan Kesesuaian Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator sebelum direvisi.....	92
Gambar 8. Tampilan Kesesuaian Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator setelah direvisi.....	93
Gambar 9. Tampilan Soal A pada Menu <i>Gladhèn</i> sebelum direvisi	94
Gambar 10. Tampilan Soal A pada Menu <i>Gladhèn</i> setelah direvisi	94
Gambar 11. Tampilan Panduan Soal C sebelum direvisi.....	95
Gambar 12. Tampilan Panduan Soal C setelah direvisi.....	96
Gambar 13. Tampilan Petunjuk Soal B sebelum direvisi	96
Gambar 14. Tampilan Petunjuk Soal B setelah direvisi	97
Gambar 15. Tampilan Soal B sebelum direvisi.....	98
Gambar 16. Tampilan Soal C sebelum direvisi.....	98
Gambar 17. Tampilan Soal B setelah direvisi	99
Gambar 18. Tampilan Soal C setelah direvisi	100
Gambar 19. Tampilan Menu <i>Gladhèn</i> sebelum direvisi	101
Gambar 20. Tampilan Menu <i>Gladhèn</i> setelah direvisi	102
Gambar 21. Tampilan <i>font cåkrå</i> sebelum direvisi.....	102
Gambar 22. Tampilan <i>font cåkrå</i> setelah direvisi.....	103
Gambar 23. Tampilan penulisan <i>sandhangan swårå</i> sebelum direvisi	104
Gambar 24. Tampilan penulisan <i>sandhangan swårå</i> setelah direvisi	104
Gambar 25. Tata tulis aksara Latin dan aksara Jawa sebelum direvisi.....	105
Gambar 26. Tata tulis aksara Latin dan aksara Jawa setelah direvisi.....	106

Gambar 27. Tampilan Kejelasan Tombol pada Menu sebelum direvisi.....	107
Gambar 28. Tampilan Kejelasan Tombol pada Menu setelah direvisi.....	108
Gambar 29. Tampilan Penulisan Fonem atau <i>fonem i</i> sebelum direvisi.....	108
Gambar 30. Tampilan Penulisan Fonem atau <i>fonem i</i> setelah direvisi.....	109

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I

1. Silabus Mata Pelajaran Bahasa Jawa	121
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	124

LAMPIRAN II

1. <i>Flowchart</i> Media Pembelajaran Penulisan <i>Aksårå Rékan</i> dan <i>Aksårå Swårå</i>	129
2. Naskah Media Pembelajaran Penulisan <i>Aksårå Rékan</i> dan <i>Aksårå Swårå</i> revisi	130
3. Cara Pengoperasian Media Pembelajaran Penulisan <i>Aksårå Rékan</i> dan <i>Aksårå Swårå</i>	144

LAMPIRAN III

1. Hasil Angket Penilaian Media oleh Dosen Ahli Media Tahap I	146
2. Hasil Angket Penilaian Media oleh Dosen Ahli Media Tahap II	149
3. Hasil Angket Penilaian Media oleh Dosen Ahli Media Tahap Akhir ...	152
4. Hasil Angket Penilaian Media oleh Dosen Ahli Materi Tahap I	155
5. Hasil Angket Penilaian Media oleh Dosen Ahli Materi Tahap II	158
6. Hasil Angket Penilaian Media oleh Dosen Ahli Materi Tahap Akhir ..	161
7. Hasil Angket Penilaian Media oleh Guru Bahasa Jawa	164
8. Hasil Angket Penilaian Tanggapan Siswa	167
9. Tabel Hasil Angket Tanggapan Siswa	172

LAMPIRAN IV

1. Surat Rekomendasi Penelitian	173
2. Surat Keterangan Penelitian	174
3. Dokumentasi	175

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) di Indonesia sangat pesat. Terbukti pada saat ini banyak pembelajaran yang menggunakan perkembangan teknologi informasi, antara lain penggunaan internet, *web*, dan *software* untuk pelaksanaan pembelajaran. Perkembangan tersebut merupakan hasil dari pemikiran dan produksi manusia. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memberi kemudahan dan manfaat bagi manusia untuk melakukan kegiatan sesuai kebutuhannya. Kemajuan perkembangan tersebut banyak membawa pengaruh bagi kehidupan manusia, khususnya di lingkungan pendidikan.

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi menuntut pelaksanaan pembelajaran untuk lebih kreatif dan inovatif. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) itu dapat digunakan sebagai salah satu alternatif agar pembelajaran lebih menarik, kreatif, dan meningkatkan motivasi pembelajar sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Mutu pendidikan itu bukan hanya ditentukan oleh perkembangan teknologi saja, melainkan ditentukan juga oleh sarana dan fasilitas sekolah, kekreatifan guru serta keaktifan siswa dalam pembelajaran begitu pula dengan pembelajaran bahasa Jawa di sekolah. Perkembangan teknologi itu menyebabkan bahasa Jawa mengalami perubahan tentang pengajaran bahasa Jawa khususnya penulisan *aksara Jawa*. Berdasarkan pengamatan di sekolah pengajaran bahasa Jawa belum dilaksanakan sebagaimana yang diharapkan. Bahan ajar yang disampaikan pendidik terkadang masih sulit dipahami oleh peserta didik. Pendidik masih menggunakan sistem pembelajaran yang bersifat tradisional sehingga pembelajaran belum menimbulkan kreatifitas siswa.

Pendidik menjelaskan materi dengan ceramah. Fasilitas di sekolah belum dapat dimanfaatkan dengan optimal. Siswa mencatat materi dari guru, kemudian siswa maju di depan kelas menulis *aksårå Jåwå* soal yang diberikan guru dan guru menilai pekerjaan siswa. Hal-hal tersebut menyebabkan siswa kurang termotivasi dalam mempelajari materi pembelajaran *aksårå Jåwå*.

Pengajaran bahasa Jawa kelas VII Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Sekolah Menengah Pertama semester Genap khususnya Kompetensi Dasar (KD) menulis wacana beraksara Jawa yang lebih ditekankan pada penulisan *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* seringkali mengalami hambatan. Motivasi siswa terhadap pembelajaran menulis *aksårå Jåwå* yang kurang karena mereka beranggapan bahwa menulis *aksårå Jåwå* merupakan pembelajaran bahasa Jawa yang sulit.

Penggunaan *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* untuk berlatih menulis nama sendiri dirasakan sulit oleh para siswa terutama nama yang menggunakan *aksårå rékan*, misalnya nama anak yang menggunakan *aksårå fa* atau *va*, *khå*, *za*, *dza*, dan *ghå*. Optimalisasi dalam penggunaan fasilitas sekolah, optimalisasi penggunaan media, dan penguasaan materi oleh guru yang kurang menjadi faktor yang menghambat dalam proses pembelajaran. Cara dalam menanggulangi hambatan-hambatan tersebut, yaitu dengan penggunaan media yang dikembangkan dan dikemas secara menarik seperti penggunaan *software Macromedia Flash Professional 8*.

Macromedia Flash Professional 8 adalah aplikasi komputer yang digunakan untuk merancang desain animasi (rangkaian tulisan dan gambar yang digerakkan secara mekanik elektronis). Dengan adanya *software* itu diharapkan pembelajaran *aksårå Jåwå* khususnya *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* dapat memberikan nuansa kreatif bagi

pendidik dan mempermudah dalam proses belajar mengajar sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik. Produk dari penggunaan *software Macromedia Flash Profesional 8* adalah dalam bentuk *Compaq Disc (CD)*.

Kemasan produk yang menarik dengan menggunakan *Compaq Disc* memudahkan pengajar dan siswa dalam pengoperasiannya, sehingga diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar aktif dan kreativitas para siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini dibahas mengenai pengembangan media pembelajaran. Media pembelajaran ini dapat digunakan untuk mensimulasikan penyampaian materi *aksârâ rékan* dan *aksârâ swârâ* dengan kemasan yang menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik dalam proses belajar mengajar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi menjadi beberapa masalah. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Motivasi siswa terhadap pelajaran bahasa Jawa yang belum maksimal.
2. Optimalisasi penggunaan fasilitas sekolah yang digunakan untuk media pembelajaran.
3. Penggunaan media pembelajaran penulisan *aksârâ Jâwâ* untuk meningkatkan kemampuan menulis *aksârâ Jâwâ*.
4. Optimalisasi penggunaan media dalam penyampaian materi pembelajaran.
5. Pengembangan media pembelajaran interaktif khususnya materi pembelajaran *aksârâ Jâwâ* khususnya penggunaan *aksârâ rékan* dan *aksârâ swârâ* menggunakan *software Macromedia Flash Professional 8*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka diadakan pembatasan masalah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah “Pengembangan media pembelajaran pada materi *aksårå Jåwå* khususnya *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* dengan aplikasi *Macromedia Flash Professional 8* dalam bentuk CD (*Compaq Disk*)”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan media pembelajaran pada materi *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* dengan aplikasi *Macromedia Flash Professional 8* dalam bentuk CD (*Compaq Disk*)?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah maka dapat ditentukan tujuan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kualitas dan efektivitas media pada penulisan *aksårå Jåwå* khususnya *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* yang dikembangkan dengan aplikasi *Macromedia Flash Profesional 8* yang memenuhi kriteria sebagai sarana media pembelajaran.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak. Manfaat penelitian ini, antara lain sebagai berikut.

1. Bagi siswa, media ini dapat digunakan untuk memotivasi siswa dalam belajar bahasa Jawa khususnya menulis *aksara Jawa*.
2. Bagi guru, adanya media ini dapat dimanfaatkan untuk mempermudah dalam proses belajar mengajar bahasa Jawa di kelas.
3. Bagi sekolah, adanya media ini dapat menunjang sarana dan prasarana pembelajaran materi dan variasi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

G. Definisi Istilah

1. Pengembangan adalah proses menerjemahkan suatu desain ke dalam bentuk fisik. Dalam hal ini pengembangan yang dimaksud oleh peneliti adalah pengembangan media pembelajaran ke dalam bentuk fisik, yaitu CD (*Compaq Disk*) yang melalui tahap mendesain media, memproduksi media, dan mengevaluasi produk.
2. Media pembelajaran adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan dan pendapat tersebut sampai kepada penerima yang dituju (Latuheru, 1993:11). Media pembelajaran tersebut dapat berupa: buku, *tape recorder*, kaset video, film, *slide*, foto, gambar, televisi dan komputer (Arsyad, 2002:4).
3. *Macromedia Flash Professional 8* adalah aplikasi yang digunakan untuk merancang grafis animasi, baik animasi interaktif maupun animasi non interaktif dalam sebuah animasi gerak atau visual (Andi, 2004: 1).

BAB II **KAJIAN TEORI**

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin “*medius*” yang secara harfiah berarti “tengah”, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Garlach dan Ely (1971 dalam Arsyad, 2002:3) mengungkapkan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.

Gerlach (1971: 241), menyatakan bahwa “*a medium broadly conceived is a persons, material, or even that establishes conditions which enable the learner to acquire knowledge, skills, and attitudes*”. Berdasarkan pendapat tersebut, media pembelajaran adalah suatu alat yang dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi (pengetahuan, keahlian, dan sikap) dari informan (guru) ke penerima pesan (siswa) dalam proses belajar mengajar. Proses penyampaian pesan tersebut dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa dalam proses belajar mengajar.

Media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan, atau pendapat tersebut sampai kepada penerima yang dituju (Hamidjojo dalam Latuheru, 1993:11). Media pembelajaran adalah sesuatu alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran. Media pembelajaran tersebut dapat berupa: buku, *tape recorder*, kaset video, film, *slide*, foto, gambar, televisi dan komputer (Gagne dan Briggs, 1975 dalam Arsyad, 2002:4).

Romiszowski (1974: 56), menyatakan bahwa “*factors affecting media choice. Firstly, a choice a particular instructional methods will often dictate or a limit. Secondly, the type of learning task facing the student will also eventually influences the media choice. Thirdly, the special characteristics of some students will directly influences the media to be chosen.*” Pernyataan tersebut mengandung arti bahwa faktor yang mempengaruhi pemilihan media yang efektif dalam pembelajaran ada tiga, yaitu pemilihan media seringkali memberikan batas pada pemilihan media, pengetahuan pelajar dan tugas pelajar, dan faktor karakteristik beberapa siswa.

Menurut Rudy Brets (1971, dalam Widyastuti dan Nurhidayati 2010:17) secara umum media bercirikan tiga unsur pokok, yaitu suara, visual, dan gerak. Berdasarkan tiga unsur tersebut media dapat dijabarkan dalam tujuh kelompok seperti berikut.

- 1) Media audio, seperti siaran berita berbahasa Jawa dalam radio, sandiwara berbahasa Jawa dalam radio, *tape recorder* beserta pita audio berbahasa Jawa.
- 2) Media cetak, seperti: buku, modul, bahan ajar mandiri.
- 3) Media visual diam, seperti: foto, *slide*, dan gambar.
- 4) Media visual gerak, seperti: film bisu, *movie maker* tanpa suara, video tanpa suara.
- 5) Media audio semi gerak.
- 6) Media audio visual diam, seperti: film rangkai suara dan *slide* rangkai suara.
- 7) Media audio visual gerak, seperti: film dokumentasi tentang kesenian Jawa atau seni pertunjukan tradisional, video *kethoprak*, video *wayang*, video *campursari*.

2. Fungsi dan Manfaat Media

Levie dan Lentz (1982, dalam Arsyad, 2002:16-17), mengemukakan fungsi media pembelajaran. Fungsi media pembelajaran khususnya untuk media visual adalah sebagai berikut.

- 1) Fungsi atensi, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- 2) Fungsi afektif, yaitu melihat kenikmatan siswa ketika belajar atau membaca teks yang bergambar. Dari gambar dan lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.
- 3) Fungsi kognitif, untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- 4) Fungsi kompensatoris, yaitu memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.

Brown (1977:1), menyatakan bahwa “*Creative uses of a variety of media will increase the probability that your student will learn more, and retailer better what they learn*”, artinya penggunaan bermacam-macam media secara kreatif akan meningkatkan kemungkinan bahwa siswa-siswa akan belajar lebih banyak dan tetap menguasai dengan baik apa yang mereka pelajari.

Menurut Arsyad (2009: 25-27), media pembelajaran dapat memberikan manfaat dalam proses belajar mengajar. Manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran adalah sebagai berikut.

1. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
2. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
3. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.
4. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungannya.

Menurut Latuheru (1988:23-24), media memberikan manfaat bagi proses kegiatan belajar mengajar. Manfaat dari penggunaan media adalah sebagai berikut.

1. Media pembelajaran menarik dan memperbesar perhatian anak didik terhadap materi pengajaran yang disajikan.
2. Media pembelajaran dapat mengurangi verbalisme.
3. Media pembelajaran mengatasi perbedaan pengalaman belajar berdasarkan latar belakang sosial ekonomi dari anak didik.
4. Media pembelajaran membantu memberikan pengalaman belajar yang sulit diperoleh dengan cara yang lain.
5. Media pembelajaran dapat mengatasi batas-batas ruang dan waktu.
6. Media pembelajaran dapat membantu perkembangan pikiran anak didik.
7. Media pembelajaran membantu anak didik dalam mengatasi hal-hal yang sulit nampak dengan mata, misalnya bakteri yang dilihat dengan mikroskop.

8. Media pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan berusaha sendiri berdasarkan pengalaman dan kenyataan.
9. Media pembelajaran dapat mengatasi hal, peristiwa yang sulit diikuti dengan indera mata.
10. Media pembelajaran memungkinkan terjadinya kontak langsung antara anak didik dengan guru, dengan masyarakat maupun dengan lingkungan alam di sekitar mereka.

Media pembelajaran dapat memberikan manfaat dalam proses belajar mengajar.

Kemp dan Dayton (1985: 3-4), menyatakan sebagai berikut.

- a. *The delivery of instruction can be more standarized,*
- b. *The instruction can be more interesting,*
- c. *Learning becomes more interactive through applying accepted,*
- d. *The length of time requaried for instruction can be reduce,*
- e. *The quality of learning can be improved,*
- f. *The instruction can be provided when and where desired or necessary,*
- g. *The positive attitude of student to word what they are learning and to learning process it self can be enhanced,*
- h. *The role the instructor can be appeciable changed in positive direction.*

Berdasarkan pendapat tersebut, media pembelajaran memberikan manfaat dalam proses belajar mengajar. Manfaat tersebut adalah (a) pembelajaran menjadi lebih baku, (b) pembelajaran menjadi lebih menarik, (c) pembelajaran lebih interaktif, (d) lama waktu pembelajaran dapat dipersingkat, (e) kualitas hasil pembelajaran dapat ditingkatkan, (f) pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana saja, (g) sikap positif siswa dapat ditingkatkan, (h) peran guru dapat berubah ke arah lebih positif.

B. Media Berbasis Komputer dalam Pembelajaran

Kemajuan media komputer memberikan beberapa kelebihan untuk kegiatan produksi audio visual yang berbasis *microprocessor*. Komputer mendapatkan perhatian besar karena kemampuan yang digunakan dalam bidang pembelajaran yang ditambah dengan teknologi jaringan dan internet. Pemakaian komputer dalam proses belajar menggunakan istilah CAI (*Computer Assisted Instruction*) dan CMI (*Computer Managed Instruction*).

Menurut Anderson (1994:197), CAI adalah penggunaan komputer secara langsung dengan siswa untuk menyampaikan isi pembelajaran, memberikan latihan-latihan dan mengetes kemajuan belajar siswa. CMI (*Computer Managed Instruction*) adalah alat yang membantu dalam mengerjakan fungsi administrasi. *Computer Assisted Instruction (CAI)* memberikan keuntungan, yaitu sebagai berikut.

1. CAI dapat membantu murid dan guru dalam proses pembelajaran.
2. CAI bersifat fleksibel dalam mengajar dan dapat diatur menurut penulis pelajaran atau penyusunan kurikulum.
3. CAI dan cara mengajar oleh guru saling melengkapi.
4. CAI dapat pula sebagai penilai hasil pelajaran.

Pemakaian komputer dalam kegiatan pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan komampuan kognitif, psikomotorik, dan afektif. Meningkatkan tujuan kognitif, yaitu komputer mengajarkan konsep-konsep aturan, prinsip, langkah-langkah, proses, dan kalkulasi yang kompleks. Komputer juga dapat menjelaskan konsep tersebut dengan sederhana dan penggabungan visual dan audio yang dianimasikan. Meningkatkan tujuan psikomotorik dengan pengemasan *games* dan simulasi yang digunakan untuk

menciptakan kondisi dunia kerja, sedangkan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan afektif, yaitu desain secara tepat memberikan potongan klip suara atau video yang isinya menggugah perasaan, pembelajaran, pembelajaran sikap atau afektif yang dapat digunakan menggunakan komputer.

Dalam komputer tersedia aplikasi *software* yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana pengembangan media pembelajaran. Salah satu aplikasi yang mampu menciptakan suatu grafis serta mampu menampilkan audio dan visual secara bersamaan adalah *Macromedia Flash Professional 8*.

Gerrald (1967: 14), menyatakan bahwa “*another general future a computer-based instruction is the development of curiculum materials*”. Berdasarkan pernyataan di atas, menyatakan bahwa fitur umum dari media berbasis komputer adalah materi yang berasal dari kurikulum. Pembuatan media pembelajaran yang baik harus mempertahankan kurikulum pembelajaran yang berlaku dan ditetapkan oleh Dinas Pendidikan.

C. *Macromedia Flash Professional 8*

Macromedia Flash Professional 8 adalah aplikasi yang digunakan untuk merancang grafis animasi (rangkaian tulisan dan gambar yang digerakan secara mekanik elektronis). *Macromedia Flash Professional 8* dibuat oleh perusahaan *software macromedia* untuk keperluan membuat suatu aplikasi web yang interaktif dan menarik. *Macromedia Flash Professional 8* ini memiliki format grafis berbasis vektor, kapasitas file hasil yang kecil, mempunyai kemampuan tinggi untuk mengatur interaktivitas program, memiliki kelengkapan fasilitas dalam melakukan desain. *Macromedia Flash*

Professional 8 sering digunakan untuk membuat animasi dan untuk keperluan lain seperti membuat permainan dan tutorial.

Macromedia Flash Profesional 8 dapat menampilkan teks, gambar, animasi, dan *audio* secara bersama maka dapat digunakan sebagai sarana pengembangan media pembelajaran. Menurut Sucipta (2009:63-64), keuntungan dari *Macromedia Flash* adalah sebagai berikut.

1. Ukuran *file* pada *Macromedia Flash* yang cukup kecil, sehingga pendistribusian media belajar lebih mudah.
2. Mempunyai kemudahan untuk *import file* dalam banyak pilihan sehingga tampilan akan lebih hidup.
3. *File* dapat disimpan dalam tipe *exe (executable)* tanpa harus menginstal *flash*, sehingga akan berjalan otomatis setelah dimasukkan dalam *CD Ram* di komputer.
4. Gambar tidak akan pecah apabila di *zoom*.
5. *Font* tidak akan berubah meskipun tidak terdapat *font* dalam komputer.
6. Dapat membuat tombol interaktif.

Menurut Andi (2006: 3-4), keunggulan dari program *Macromedia Flash Professional 8* dibanding program lain yang sejenis, antara lain:

1. dapat membuat tombol interaktif dengan sebuah *movie* atau objek lain,
2. dapat membuat perubahan transparansi warna dalam *movie*,
3. dapat membuat perubahan animasi dari satu bentuk ke bentuk lain,
4. dapat membuat gerakan animasi dengan mengikuti alur yang telah ditetapkan,
5. dapat dikonversi dan dipublikasikan (*publish*) ke dalam beberapa tipe, diantaranya *.swf, .html, .gif, .jpeg, .exe, .mov*,

6. dapat mengolah dan membuat animasi dari objek bitmap,
7. *Flash* program animasi berbasis vektor memiliki fleksibilitas dalam pembuatan objek-objek vektor.

Dalam Macdoms (2006: 6-7), *software Macromedia Flash Profesional 8* terdapat istilah-istilah yang digunakan untuk membuat media dan tampilan menggunakan *software* ini. Istilah-istilah program tersebut antara lain sebagai berikut.

1. *Actions Script*, yaitu suatu perintah yang diletakkan pada suatu *frame* atau objek sehingga *frame* atau objek tersebut akan menjadi lebih interaktif.
2. *Movie Clip*, yaitu suatu animasi yang dapat digabungkan dengan animasi atau objek lain.
3. Animasi, yaitu sebuah gerakan objek maupun teks yang diatur sedemikian rupa sehingga kelihatan hidup.
4. *Frame*, yaitu suatu bagian dari *layer* yang digunakan untuk mengatur pembuatan animasi.
5. *Scene*, yaitu layar yang digunakan untuk menyusun objek-objek baik berupa teks maupun gambar. Dalam program *Powerpoint* sering disebut dengan *slide*.
6. *Time Line*, yaitu bagian lembar kerja yang digunakan untuk menampung *layer*.
7. *Masking*, yaitu suatu perintah yang digunakan untuk menghilangkan sebuah isi dari suatu *layer* dan isi *layer* tersebut akan tampak saat *movie* dijalankan.
8. *Layer*, yaitu sebuah nama tempat yang digunakan untuk menampung satu gerakan objek sehingga jika ingin membuat gerakan lebih dari satu objek, gerakan objek sebaliknya diletakkan pada *layer* tersendiri.
9. *Keyframe*, yaitu suatu tanda yang digunakan untuk membatasi gerakan animasi.

D. Materi Aksara Jawa

1. Pedoman Penulisan *Aksårå Jåwå*

Penulisan *aksårå Jåwå* dimulai dari sebelah kiri ke kanan dan ditulis di bawah garis. *Aksårå Jåwå* bersifat silabik, yaitu setiap satu *aksårå* menggambarkan satu suku kata atau *wandå*. *Aksårå Jåwå* juga bersifat konsonantal, artinya setiap satu *aksårå* yang dilekati *pasangan* atau *sandhangan* menggambarkan satu konsonan atau *aksårå* yang tidak berdiri sendiri. Penulisan *aksårå Jåwå* tersebut tidak memisahkan antara kata satu dengan kata yang lainnya, sehingga ditulis secara terus menerus yang sering disebut dengan *scriptio-continuo* (Mulyani, 2011:6).

2. *Aksårå Rékan*

Aksårå rékan adalah *aksårå* yang dipergunakan untuk penulisan kata serapan, terlebih kata dalam bahasa Arab. *Aksårå rékan* dapat menjadi *aksårå pasangan*, dapat dilekati dengan *pasangan*, dan dapat dilekati dengan *sandhangan* (Darusuprapta, 2003:16-17). Jenis *aksårå rékan* ada lima, yaitu sebagai berikut.

1) *Aksårå fa* atau *va*

Aksårå fa atau *va* yang berasal dari *aksårå p å* (P) yang mendapat *cêcak* tiga diatasnya (....), sehingga berubah bunyi menjadi *fa* atau *va* (P). Wujud dari *pasangan aksårå fa* atau *va* adalah (...P). Contoh penggunaan *aksårå fa* atau *va* adalah sebagai berikut.

P a m \ = faham

U u u = Vivi

ଶର୍ମାଣ୍ଡିଫ୍ରେଣ୍ଟ୍
= vitamin

ଶର୍ମାଣ୍ଡିଫ୍ରାଇତ୍
= zakat fitrah

2) *Aksårå za*

Aksårå za yang berasal dari *aksårå jä* (ଜ୍ଞା) yang mendapat *cêcak* tiga di atasnya (....ଙ୍ଗ୍ରେନ୍ଟ୍), sehingga berubah bunyi menjadi *za* (ଜ୍ଞା). Wujud dari *pasangan aksårå za* adalah (...ଫିଟ୍ରାଇତ୍). Contoh penggunaan *aksårå za* adalah sebagai berikut.

j k t \ = zakat

b p k i y r h = Bapak ziarah

j m h = zam-zam

3) *Aksårå ghå*

Aksårå ghå yang berasal dari *aksårå gå* (ଗ୍ରାହା) yang mendapat *cêcak* tiga di atasnya (....ଙ୍ଗ୍ରେନ୍ଟ୍), sehingga berubah bunyi menjadi *ghå* (ଗ୍ରାହା). Wujud dari *pasangan aksårå ghå* adalah (...ଗାହା). Contoh penggunaan *aksårå ghå* adalah sebagai berikut.

ଅଲାମ୍ ଗ୍ରାହାଇବ୍
= Alam ghåib

ଗ୍ରାହାଇବ୍ = Ghåzali

4) *Aksårå khå*

Aksårå khå yang berasal dari *aksårå kå* (କାହା) yang mendapat *cêcak* tiga di atasnya (....ଙ୍ଗ୍ରେନ୍ଟ୍), sehingga berubah bunyi menjadi *khå* (କାହା). Wujud dari *pasangan aksårå khå* adalah (...କାହା). Contoh penggunaan *aksårå khå* adalah sebagai berikut.

କାହାଇବ୍ = Khåtib

ଓঃ আমার কুমাৰ
= Ahmad Khairi

5) *Aksårå dza*

Aksårå dza yang berasal dari *aksårå då* (f) yang mendapat *cêcak* tiga di atasnya (....), sehingga berubah bunyi menjadi *dza* (f). Wujud dari *pasangan aksårå dza* adalah (...f.). Contoh penggunaan *aksårå dza* adalah sebagai berikut.

کے سے کیوں = *kêsêd dzikir*

فیلم = *dzalim*

Tabel 1: Aksårå Rékan

<i>Nåmå</i>	<i>Wujud</i>	<i>Pasangan</i>
<i>fa</i> atau <i>va</i>	p ·P ·
<i>za</i>	j +	...ʃ ..
<i>ghå</i>	g ·
<i>khå</i>	k +	... k ..
<i>dza</i>	f ·	... ʃ ..

3. *Aksårå Swårå*

Aksårå Swårå atau vokal adalah aksara yang dipergunakan untuk menuliskan *aksårå swårå* dari abjad lain. *Aksårå Swårå* digunakan untuk menulis *aksårå* vokal dari kata-kata dalam bahasa asing. *Aksårå Swårå* tidak dapat dilekat dengan *pasangan aksårå lêgêna* dan tidak dapat dilekat dengan *sandhangan swårå* (Padmosoekotjo, 1989:39-41). Jenis dari *aksårå swårå*, yaitu sebagai berikut.

Tabel 2: Aksåra Swåra

<i>Nåma</i>	<i>Wujud aksåra</i>	<i>Tulådhå</i>
<i>A</i>	A	Allah = ಅಲ್ಲಾ Anggårå = ಅಂಗಾರಾ Arab = ಅರಬ್ April = ಅಪ್ರಿಲ್
<i>i</i>	ಿ	Imran = ಇಮ್ರಾನ್ Indonesia = ಇಂಡೋನೆಸೀಯಾ iklan = ಇಕ್ಲಾನ್ ikhtiyar = ಇಕ್ಟಿಯಾರ್ Inggris = ಇಂಗ್ಲೀಸ್
<i>u</i>	ಂ	urbanisasi = ಉರ್ಬನಿಸಿ umat = ಉಮತ್ Usman = ಉಸ್ಮಾನ್ Uganda = ಉಗಂಡ Umar = ಉಮಾರ್
<i>é atau è</i>	E	Éropa = ಎರ್ಪಾ Èskimo = ಎಸ್ಕಿಮೋ

Tabel lanjutan

<i>Nåmå</i>	<i>Wujud aksårå</i>	<i>Tulådhå</i>
é atau è	E	<p>Èsti = E s i</p> <p>Èndita = E n ð t</p> <p>Émanuél = E m n u È l \</p>
o	O	<p>organisasi = O g n i s s i</p> <p>Oktober = O [k b b t</p> <p>organ otomatis = O g n \ O [t o m t i s \</p> <p>otonomi = O [t o [n o m i</p> <p>ornamen = O h [m n \</p>

E. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Hesti Mayasari tahun 2011 yang berjudul “Pengembangan *Macromedia Flash Professional 8* Sebagai Media Pembelajaran *Aksårå Jåwå* untuk Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama”. Dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat siswa untuk belajar membaca *aksårå Jåwå* dan adanya media pembelajaran ini terbukti dapat meningkatkan minat siswa belajar aksara Jawa.

Jenis penelitian yang dilakukan oleh Hesti Mayasari adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan mengikuti langkah-langkah yang kemudian diujikan sehingga dinyatakan layak uji coba dengan melakukan revisi produk

dan mengujicobakan media di sekolah untuk siswa SMP kelas VIII, yang kemudian diakhiri dengan evaluasi untuk mengetahui KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian kualitas media pembelajaran yang dilakukan oleh dosen ahli materi memperoleh rata-rata persentase sebesar 98%, penilaian kualitas oleh dosen ahli media sebesar 88%, penilaian oleh guru bahasa Jawa sebesar 83,3% dan tanggapan dari siswa sebesar 67,3%. Dari hasil penelitian ini dinyatakan bahwa kualitas media oleh dosen ahli materi, media dan guru dalam kategori baik. Sebagian besar menyatakan setuju dan penggunaan media pembelajaran dalam bentuk CD (*Compaq Disc*) dengan menggunakan aplikasi *Macromedia Flash* untuk materi membaca *aksårå Jåwå* dalam kegiatan belajar mengajar.

Penelitian tersebut dapat menjadi acuan untuk penelitian ini karena sama-sama mengacu pada pengembangan media untuk pembelajaran bahasa Jawa, yaitu pembelajaran *Aksårå Jåwå*. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Hesti Mayasari dan penelitian yang akan dilakukan terletak pada materi yang disajikan dalam media. Penelitian Hesti Mayasari lebih menekankan pada Kompetensi Dasar membaca *Aksårå Jåwå* sedangkan pada penelitian ini menekankan pada Kompetensi Dasar Penulisan *Aksårå Rékan* dan *Aksårå Swårå*.

F. Kerangka Berfikir

Pembelajaran Bahasa Jawa merupakan pembelajaran yang produktif untuk melatih siswa bersikap percaya diri, kreatif dan ekspresif. Dalam pembelajaran bahasa Jawa memerlukan sebuah media pembelajaran yang interaktif agar peserta didik dapat mudah memahami materi yang disampaikan. Oleh karena itu, dalam pembelajaran guru

memerlukan variasi penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu belajar. Mengadakan variasi merupakan ketrampilan yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran, untuk mengatasi kebosanan peserta didik, agar selalu antusias, tekun, dan penuh partisipasi.

Proses pengembangan media pembelajaran yang interaktif, tentunya memerlukan *software* yang dapat menyediakan kebutuhan sesuai dengan yang diperlukan serta dapat digunakan dalam pengembangan media. *Macromedia Flash Professional 8* merupakan *software* yang mampu menghasilkan presentasi, game, film, CD interaktif, maupun CD pembelajaran serta membuat situs web yang interaktif, menarik, dan dinamis.

Dengan demikian penggunaan media pembelajaran interaktif dengan *software* *Macromedia Flash Professional 8*, merupakan salah satu alternatif pengembangan media belajar mengajar, sehingga pendidik akan lebih kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran. Media pembelajaran yang interaktif dapat membuat peserta didik dengan mudah memahami materi yang akan disampaikan serta menimbulkan ketertarikan dalam mengikuti proses belajar.

BAB III **METODOLOGI PENELITIAN**

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan yang sering disebut dengan R&D (*Research and Development*). Metode R&D yang merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2009:297). Dalam penelitian ini, metode R&D digunakan untuk menghasilkan produk media menggunakan *software Macromedia Flash Professional 8* untuk media penulisan *aksårå rékan* dan *aksårå swårå*. Media ini kemudian diuji keefektifannya oleh dosen ahli media, dosen ahli materi, guru bahasa Jawa dan diujicobakanpada siswa kel;as VII C SMP Negeri 2 Wates.

Model yang digunakan adalah model prosedural, yang bersifat diskriptif eksploratif, yaitu menggunakan prosedur atau langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Penelitian yang dimaksud adalah menghimpun data atau informasi untuk pengembangan media pembelajaran dalam bentuk *Compaq Disc (CD)* interaktif dengan menggunakan aplikasi *Macromedia Flash Professional 8* yang dikembangkan kemudian dikonsultasikan kepada dosen ahli materi, dosen ahli media dan guru Bahasa Jawa untuk penerapan penulisan *aksårå Jåwå* khususnya penulisan *aksårå rékan* dan *aksårå swårå*.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII C SMP Negeri 2 Wates, Kabupaten Kulon Progo. Pemilihan subjek dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis merupakan keterampilan yang harus diajarkan secara seimbang seperti keterampilan bahasa yang lain. Keterampilan menulis siswa kelas VII C SMP Negeri 2

Wates dalam menulis *aksårå Jåwå* kurang. Hal tersebut terlihat dari siswa yang sulit dalam menulis *aksårå Jåwå* untuk menulis nama sendiri, misalnya nama anak yang menggunakan *aksårå fa* atau *va, khå, za, dza*, dan *ghå*.

Berdasarkan hal tersebut maka pembelajaran menulis *aksårå Jåwå* dapat ditingkatkan dengan menggunakan media yang dirancang menggunakan *software Macromedia Flash Professional 8*. Penggunaan media tersebut diharapkan dapat menarik siswa dalam belajar menulis *aksårå Jåwå* khususnya *aksårå rékan* dan *aksårå swårå*.

C. Prosedur Pengembangan Media

Dalam meneliti dan mengembangkan media harus memperhatikan prosedur pengembangan media. Menurut Padmo (2004: 418-423) prosedur pengembangan media dalam penelitian pengembangan melalui beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut.

1. Tahap Analisis

Pada tahap analisis, kegiatan yang dilakukan adalah menganalisis kurikulum dan mencermati karakteristik peserta didik. Analisis kurikulum, yaitu mencoba memahami dan mengukur tingkat kompetensi yang dituntut oleh kurikulum. Berdasarkan analisis kurikulum, dapat diketahui pada penjabaran Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD), indikator dan materi pembelajaran. Mencermati karakteristik peserta didik dilakukan untuk mengetahui karakter peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar pada materi *aksårå rékan* dan *aksårå swårå*.

2. Tahap Perancangan

Berdasarkan hasil analisis selanjutnya dilakukan kegiatan perancangan. Pada tahap perancangan ini hal yang dilakukan adalah menetapkan strategi pembelajaran dan bentuk evaluasi yang digunakan dalam media.

3. Tahap Pengembangan

Sebelum tahap pengembangan dilaksanakan, hal yang harus dilakukan adalah mencari referensi yang berkaitan dengan materi yang akan dibuat media, kemudian materi tersebut dibuat *flowchart*, yaitu diagram alur pengembangan dan dituangkan dalam naskah media. Media pembelajaran tersebut kemudian dikembangkan dikemas dalam bentuk *Compact Disc* (CD) dengan menggunakan aplikasi *Macromedia Flash Professional 8*.

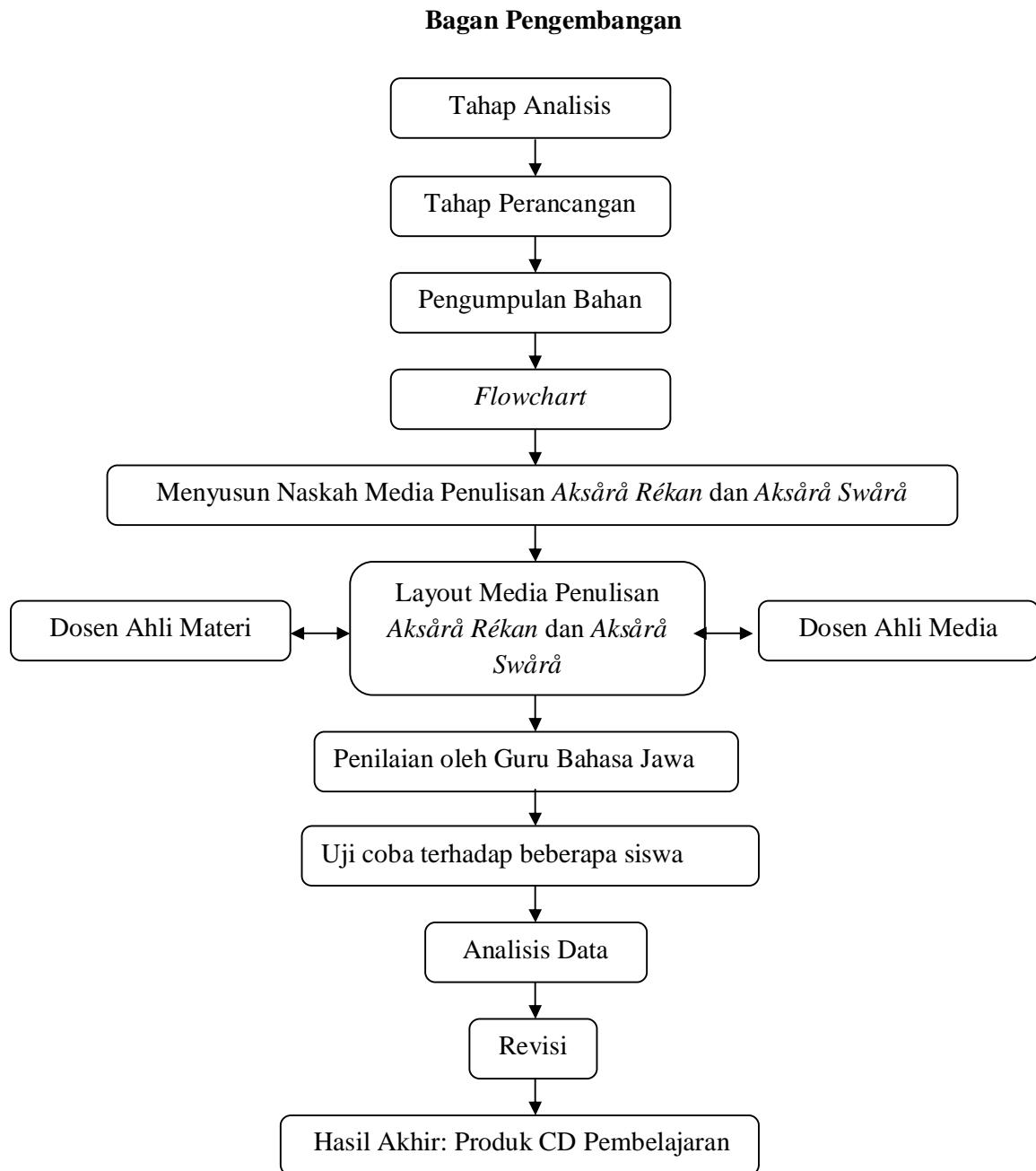
4. Tahap Validasi dan Uji Coba

Dalam tahap pengembangan media, media dikemas dalam *Compact Disc* (CD) menggunakan aplikasi *Macromedia Flash Professional 8*, maka tahap selanjutnya adalah tahap validasi dan uji coba media. Validasi dan uji coba media pembelajaran melibatkan dosen ahli media materi dan dosen ahli media yang menilai dan memberi saran pada pelaksanaan pengembangan media, kemudian media tersebut dinilai oleh guru bahasa Jawa serta dilakukan uji coba terbatas kepada beberapa siswa SMP Negeri 2 Wates.

5. Tahap Akhir

Berdasarkan hasil validasi dan uji coba, maka dilakukan revisi terhadap media pembelajaran. Setelah direvisi, maka media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Macromedia Flash Professional 8* siap untuk digunakan.

Gambar 1. Alur Bagan Penelitian Pengembangan Dewi Padmo (2004: 418)



D. Penilaian Produk

1. Desain penilaian

Desain penilaian produk dalam penelitian pengembangan media digunakan desain deskriptif. Desain penilaian deskriptif hanya mengungkapkan hasil penilaian media yang diberikan oleh subjek untuk kemudian dianalisis dan dilakukan revisi terhadap produk.

Desain penilaian produk dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap pertama, yaitu penilaian desain media oleh dosen ahli media dan dosen ahli materi. Tahap kedua, yaitu penilaian yang dilakukan oleh guru bahasa Jawa dan tanggapan dari siswa sebagai penilaian akhir produk.

2. Jenis Data

a. Data Skala

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data skala berlandaskan pada objek sebagai salah satu yang dinamis. Semua komponen dan hubungan satu dengan hubungan yang lain diteliti secara cermat.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data skala yang berupa nilai kategori yaitu sebagai berikut.

SB	(Sangat Baik)	jika terdapat semua indikator
B	(Baik)	jika terdapat 4 indikator
CB	(Cukup Baik)	jika terdapat 3 indikator
K	(Kurang)	jika terdapat 2 indikator
SK	(Sangat Kurang)	jika hanya terdapat 1 indikator (Sugiyono, 2011:93).

b. Hasil dari angket tanggapan siswa

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006:151). Dalam penelitian ini lebih menekankan pada

angket yang berisi tanggapan siswa tentang media yang diujikan dan ditampilkan. Data dari tanggapan siswa berupa data kualitatif, yaitu nilai kategori sebagai berikut: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), RR (Ragu-ragu), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju) (Sugiyono, 2011: 93).

E. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data terdapat instrumen pengumpulan data. Instrumen data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Instrumen Penilaian Kualitas Media

a. Penilaian oleh Dosen Ahli Materi

Penilaian kualitas media oleh dosen ahli materi mencakup beberapa instrumen. Instrumen penilaian kualitas media oleh dosen ahli materi dalam bentuk angket yang dijabarkan dalam sepuluh indikator, yaitu sebagai berikut.

- 1) Kualitas materi dan tampilan yang memotivasi,
- 2) Kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar dalam kurikulum KTSP,
- 3) Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar,
- 4) Kebenaran dan kejelasan materi,
- 5) Urutan materi yang disampaikan,
- 6) Ketepatan contoh dalam membantu pemahaman materi,
- 7) Ketepatan dan kecukupan pemberian soal yang sesuai dengan indikator,
- 8) Ketepatan penggunaan ejaan dan bahasa,
- 9) Ketepatan isi dari glossarium,
- 10) Kejelasan dan kelengkapan petunjuk.

b. Penilaian oleh Dosen Ahli Media

Instrumen penilaian kualitas media dalam bentuk angket. Penilaian ini terdiri atas lima aspek penilaian antara lain sebagai berikut.

1. Aspek Tampilan

Aspek tampilan pada penilaian kualitas media oleh dosen ahli media dijabarkan dalam sepuluh indikator. Indikator penilaian dari aspek tampilan adalah sebagai berikut.

- 1) Kejelasan petunjuk belajar dalam media
- 2) Tampilan menu dalam media
- 3) Keterbacaan dan ketepatan teks atau tulisan
- 4) Ketepatan pemilihan dan komposisi warna
- 5) Kualitas tampilan gambar dan layar
- 6) Animasi gambar
- 7) Kejelasan suara
- 8) Daya dukung musik pengiring dalam media
- 9) Tata letak elemen teks dan gambar
- 10) Ketepatan penggunaan bahasa

2. Aspek Pemrograman

Aspek pemrograman pada penilaian kualitas media oleh dosen ahli media dijabarkan dalam sembilan indikator. Indikator penilaian kualitas media oleh dosen ahli media adalah sebagai berikut.

- 1) Efektivitas pengoperasian media pembelajaran
- 2) Konsistensi penggunaan tombol
- 3) Kejelasan petunjuk
- 4) Kemudahan penggunaan media

- 5) Tanggapan peserta didik
- 6) Kemenarikan media
- 7) Efisiensi teks
- 8) Kecepatan program
- 9) Efisiensi penggunaan *layer*

Instrumen penilaian kualitas media pembelajaran tersebut bersumber pada kriteria dalam menilai perangkat lunak media pembelajaran yang berdasarkan pada kualitas media menurut Walker & Hes (dalam Arsyad, 2002: 175-176).

c. Penilaian Guru Bahasa Jawa

Penilaian oleh guru bahasa Jawa dilakukan setelah melakukan penilaian kualitas media oleh dosen ahli media dan dosen ahli materi. Penilaian media oleh guru bahasa Jawa mencakup dua aspek, yaitu:

- 1) Aspek Kesesuaian antara konsep dan kompetensi

Aspek kesesuaian antara konsep dan kompetensi pada penilaian kualitas media oleh guru bahasa Jawa dijabarkan dalam lima indikator. Indikator penilaian kualitas media oleh guru bahasa Jawa adalah sebagai berikut.

- a. Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar yang terdapat dalam KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan),
- b. Kejelasan penggunaan materi dalam contoh dan pemberian latihan yang diberikan dalam pembelajaran,
- c. Kejelasan evaluasi atau latihan yang diberikan dalam media,
- d. Kesesuaian media dengan kompetensi dasar,
- e. Ketepatan penggunaan bahasa dan ejaan.

2) Aspek Kualitas Tampilan

Aspek kualitas tampilan pada penilaian kualitas media oleh guru bahasa Jawa dijabarkan dalam lima indikator. Indikator penilaian kualitas media oleh guru bahasa Jawa adalah sebagai berikut.

- a. kejelasan penggunaan petunjuk belajar dalam penggunaan media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash Professional 8*,
- b. tampilan menu dalam media dan penggunaan tombol,
- c. penggunaan latar belakang (*background*) dan pemilihan gambar,
- d. penggunaan dan pemilihan jenis serta ukuran teks,
- e. komposisi warna.

2. Instrumen Tanggapan Siswa

Instrumen tanggapan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran diperoleh dari angket yang terdiri dari empat aspek penilaian. Kisi-kisi instrumen tanggapan siswa dijabarkan sebagai berikut.

1) Aspek kemudahan pemahaman media

Aspek kemudahan pemahaman media terdiri dari lima indikator. Penjabaran aspek kemudahan pemahaman media adalah sebagai berikut.

- a. Dengan media siswa mendapatkan pengetahuan yang lebih tentang *aksårå rékan* dan *aksårå swårå*.
- b. Materi dapat dipahami dengan mudah.
- c. Siswa dapat menulis *aksårå Jåwå*, khususnya menggunakan *aksårå rékan* dan *aksårå swårå*.
- d. Latihan soal dan pertanyaan dapat menuntun belajar *aksårå Jåwå* dan mudah dipahami.

- e. Glossarium mempermudah siswa dalam mempelajari kosa kata.

2) Aspek Kemandirian dalam Belajar

Aspek kemandirian dalam belajar terdiri dari empat indikator. Penjabaran aspek kemandirian dalam belajar adalah sebagai berikut.

- a. Memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.
- b. Ketertarikan siswa terhadap media.
- c. Media dapat mempermudah dalam mengulang materi.
- d. Media dapat digunakan untuk belajar di rumah.

3) Aspek Penyajian Media

Aspek penyajian media terdiri dari tujuh indikator. Penjabaran dari aspek penyajian media adalah sebagai berikut.

- a. Teks atau tulisan terlihat jelas dan mudah untuk dibaca.
- b. Bahasa yang digunakan mudah untuk dipahami.
- c. Materi mudah dipahami.
- d. Tampilan media yang menarik.
- e. Pemilihan warna dan teks serasi.
- f. Gambar dan animasi yang terlihat jelas.
- g. Daya dukung musik yang menarik sehingga memudahkan siswa dalam memahami.

4) Aspek Kemudahan Pengoperasian

Aspek kemudahan pengoperasian terdiri dari empat indikator. Penjabaran aspek kemudahan pengoperasian adalah sebagai berikut.

- a. Petunjuk penggunaan mudah dipahami.
- b. Tombol mudah dipahami.

- c. Penggunaan media mudah tanpa memerlukan bantuan orang lain.
- d. Media pembelajaran tidak menggunakan spesifikasi komputer yang tinggi sehingga mudah untuk digunakan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ada beberapa macam. Teknik analisis data dalam penelitian pengembangan ini ada dua tahap, yaitu:

1. mengubah nilai kategori menjadi skor penilaian

Dalam analisis data yang berupa nilai kategori. Nilai kategori tersebut kemudian diubah menjadi skor penilaian (Sugiyono, 2011: 93-94). Kriteria pengubahan tersebut sebagai berikut.

- a. Penilaian kualitas media

Penilaian kualitas media antara lain sebagai berikut SK (Sangat Kurang), K (Kurang), C (Cukup), B (Baik), SB (Sangat Baik).

- b. Penilaian tanggapan siswa

Penilaian tanggapan siswa antara lain sebagai berikut: TS (Tidak Setuju), KS (Kurang Setuju), RR (Ragu-ragu), S (Setuju), SS (Sangat Setuju).

2. menganalisis skor dengan cara menghitung skor yang diperoleh dari penelitian yang dibagi dengan jumlah skor ideal untuk seluruh item yang dikalikan dengan 100 % (Sugiyono, 2011: 95).

Tabel 3: Kategori Penilaian Kualitas Media

Tingkat penilaian	Kategori
0 – 20%	SK
20,1 – 40%	K
40,1 – 60%	C
60,1 – 80%	B
80,1 – 100%	SB

Tabel 4: Kategori Penilaian Tanggapan Siswa

Tingkat penilaian	Kategori
0 – 20%	TS
20,1 – 40%	KS
40,1 – 60%	RR
60,1 – 80%	S
80,1 – 100%	SS

Jadi, secara matematis dapat dinyatakan dengan persamaan:

$$\text{Persentase tingkat penilaian} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh dari penelitian}}{\sum \text{skor yang ideal seluruh item}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Tahap Pengembangan

a. Tahap Analisis

Tahap analisis merupakan tahap awal sebelum melakukan pengembangan media. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap analisis, meliputi analisis kurikulum dan analisis peserta didik. Kegiatan dalam analisis kurikulum ini menganalisis kurikulum yang digunakan, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama semester genap, maka Standar Kompetensi (SK) yang telah ditetapkan adalah kompetensi menulis, yaitu mengungkapkan gagasan wacana tulis nonsastra dalam kerangka budaya Jawa Kompetensi Dasar (KD) yang ditetapkan adalah menulis wacana sederhana beraksara Jawa. Kompetensi Dasar (KD) tersebut dijabarkan menjadi beberapa indikator sebagai tolak ukur pencapaian kompetensi yang ditetapkan. Dalam penelitian ini indikator kemudian dijabarkan dalam bentuk materi pembelajaran, yaitu menulis *aksårå rékan* dan *aksårå swårå*. Penjabaran dari kompetensi menjadi indikator tersebut adalah sebagai berikut.

1. Dapat menjelaskan definisi *aksårå rékan* dan *aksårå swårå*.
2. Dapat menulis kata, frasa, dan kalimat menggunakan *aksårå rékan* dan *aksårå swårå*.
3. Dapat menjawab pertanyaan menggunakan *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* sesuai dengan wacana sederhana.

Analisis karakteristik peserta didik dilakukan untuk mengetahui kondisi siswa pada kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung di kelas. Siswa SMP Negeri 2

Wates ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar bahasa Jawa kurang berminat dan sering mengalami kesulitan terutama pada menulis *aksårå Jåwå*. Oleh karena itu, dengan adanya penggunaan *software Macromedia Flash Profesional 8* yang dikemas menarik dalam bentuk *Compact Disc (CD)* untuk pembelajaran menulis *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* diharapkan dapat meningkatkan minat belajar menulis *aksårå Jåwå*.

b. Tahap Perancangan

Tahap perancangan ini dilakukan setelah tahap analisis, yaitu menetapkan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, indikator dan materi dilakukan. Tahap selanjutnya, menetapkan strategi pembelajaran yang masih membutuhkan tutorial dan menetapkan bentuk evaluasi yang digunakan dalam media pembelajaran. Penggunaan media itu masih memerlukan peran guru di dalam kelas meskipun dalam media itu sudah dilengkapi dengan panduan, sehingga diharapkan setelah pembelajaran tutorial di kelas siswa masih dapat belajar menggunakan media tersebut. Media itu dilengkapi dengan alat evaluasi terdiri atas 15 butir soal dengan tiga jenis soal, yaitu menjawab soal pilihan ganda, menjodohkan gambar dengan tulisan *aksårå Jåwå* yang benar dalam penulisannya dan soal memilih tulisan *aksårå Jåwå* yang benar penulisannya serta 10 soal latihan menulis *aksårå Jåwå* menggunakan *mouse*. Dari adanya evaluasi soal tersebut kemudian diketahui perolehan nilai yang didapat oleh siswa.

c. Tahap Pengembangan

Pengumpulan referensi dan sumber pustaka yang berkaitan dengan menulis *aksårå Jåwå*, yaitu sebagai acuan buku “*Wêwaton Pênlisé Båså Jåwå nganggo Aksårå Jåwå*” dan buku “*Pedoman Penulisan Aksara Jawa*”. Pengumpulan materi selesai kemudian materi tersebut dibuat *flowchart*, yaitu bagan atau diagram pengembangan yang

memberikan gambaran alur penyajian media pembelajaran dari bagian satu ke bagian lain. *Flowchart* tersebut kemudian dilanjutkan dengan mendesain media yang berisi materi *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* dengan menggunakan *software Macromedia Flash Professional 8* secara optimal dengan tampilan audio visual interaktif yang selanjutnya dikemas dalam bentuk *Compact Disc (CD)*.

d. Tahap Validasi dan Uji coba Media Pembelajaran

Dalam tahap pengembangan menghasilkan media pembelajaran bahasa Jawa pada materi menulis *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* yang dikemas dalam bentuk *Compact Disc (CD)* menggunakan aplikasi *Macromedia Flash Profesional 8*, maka tahap selanjutnya adalah tahap validasi dan uji coba media. Validasi dan uji coba media pembelajaran melibatkan dosen ahli materi dan dosen ahli media yang menilai dan memberi saran pada pelaksaaan pengembangan media, serta guru bahasa Jawa dan siswa sebagai pemberi saran dan menilai media dalam proses penilaian akhir media.

1) Validasi Dosen Ahli Media

Validasi dilakukan untuk mengetahui kualitas media dari segi media yang dikembangkan. Validasi dilakukan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan revisi dalam menghasilkan media yang lebih baik. Validasi media oleh dosen ahli media dilakukan oleh Bapak Prof. Dr. Suwarna, M. Pd. Validasi media oleh dosen ahli media tersebut dilakukan dengan tiga kali validasi.

Validasi media meliputi dua aspek, yaitu aspek tampilan dan aspek pemrograman. Aspek tampilan dijabarkan dalam sepuluh indikator, yaitu kejelasan petunjuk belajar dalam penggunaan media, tampilan menu dalam media, keterbacaan dan ketepatan teks

atau tulisan, ketepatan pemilihan dan komposisi warna, kualitas tampilan gambar dan layar, animasi gambar, kejelasan suara, daya dukung musik pengiring dalam media, tata letak elemen teks dan gambar, serta ketepatan penggunaan bahasa.

Dari aspek pemrograman, penilaian kualitas media oleh dosen ahli media dijabarkan dalam sembilan indikator, yaitu efektivitas pengoperasian media pembelajaran, konsistensi penggunaan tombol, kejelasan petunjuk, kemudahan penggunaan media, tanggapan peserta didik, kemenarikan media, efisiensi teks, kecepatan program, serta efisiensi penggunaan tampilan *layer*. Berdasarkan validasi media tersebut, dosen ahli media memberikan saran-saran yang digunakan untuk perbaikan media dari segi aspek tampilan dan pemrograman. Validasi media oleh dosen ahli media dijabarkan sebagai berikut.

- a) Validasi Dosen Ahli Media pada Aspek Tampilan Tahap I sampai dengan Tahap III

Tabel 5: Hasil Validasi Kualitas Media oleh Dosen Ahli Media pada Aspek Tampilan

No.	Indikator	Tahap I		Tahap II		Tahap III	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori
1.	Kejelasan petunjuk belajar dalam penggunaan media.	3	Cukup	4	Baik	4	Baik
2.	Tampilan menu dalam media.	3	Cukup	4	Baik	4	Baik
3.	Keterbacaan dan ketepatan teks atau tulisan.	2	Kurang	3	Cukup	4	Baik
4.	Ketepatan pemilihan dan komposisi warna.	2	Kurang	4	Baik	5	Sangat Baik
5.	Kualitas tampilan gambar dan layar.	3	Cukup	4	Baik	4	Baik
6.	Animasi gambar.	3	Cukup	4	Baik	4	Baik
7.	Kejelasan warna.	2	Kurang	3	Cukup	4	Baik
8.	Daya dukung musik pengiring dalam media.	3	Cukup	3	Cukup	4	Baik
9.	Tata letak elemen teks dan gambar.	2	Kurang	4	Baik	5	Sangat Baik
10.	Ketepatan penggunaan bahasa.	3	Cukup	3	Cukup	4	Baik
Rata-rata persentase validasi dosen ahli media dari aspek tampilan (%)		Tahap I 52%		Tahap II 72%		Tahap III 84%	
		Kategori Cukup		Kategori Baik		Kategori Sangat Baik	

Berdasarkan pada tabel 5, yaitu tabel penilaian kualitas media (validasi) oleh dosen ahli media pada aspek tampilan mencakup tiga tahap. Validasi media tahap pertama dari segi aspek tampilan memperoleh rata-rata persentase 52% yang termasuk dalam kategori cukup. Validasi media tahap kedua dari segi aspek tampilan memperoleh rata-rata persentase 72% yang termasuk dalam kategori baik. Validasi tahap ketiga dari aspek tampilan memperoleh rata-rata persentase 84% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Penjabaran dari penilaian kualitas media dilihat dari segi tampilan tersebut

dijabarkan dalam sepuluh indikator. Penjabaran dari sepuluh indikator tersebut adalah sebagai berikut.

(1) Kejelasan petunjuk belajar dalam penggunaan media

Pada validasi tahap pertama pada indikator ini memperoleh skor penilaian 3 dengan kategori cukup. Kejelasan petunjuk belajar sudah cukup baik untuk digunakan sebagai petunjuk belajar menggunakan media. Dari penilaian tahap pertama kemudian dosen ahli media memberikan saran perbaikan untuk penilaian selanjutnya. Saran tersebut berkaitan dengan pemilihan kata yang tepat dalam petunjuk penggunaan media yang disertai dengan tombol dan keterangan tombol.

Penilaian tahap kedua memperoleh skor penilaian 4 dengan kategori baik. Pada indikator ini media sudah baik digunakan dengan penambahan tombol untuk memperjelas penggunaan media. Media ini dilengkapi dengan penambahan tombol *home* (kembali ke menu utama) dan panah *medal* pada *layer* evaluasi soal serta perubahan warna pada tombol naik turun dengan warna yang terlihat jelas. Penilaian kualitas media tahap ketiga pada aspek tampilan memperoleh nilai 4 dengan kategori baik. Penilaian tahap ketiga, petunjuk media sudah baik digunakan untuk mempermudah dalam penggunaan media.

(2) Tampilan menu dalam media

Tampilan menu dalam media pada validasi tahap pertama memperoleh skor penilaian 3 dengan kategori cukup. Tampilan menu dalam media sudah runtut dari Panduan, Kompetensi, Materi, *Gladhèn*, Glosarium, Pustaka, Profil dan *Medal* sehingga memudahkan pengguna memilih menu mana yang akan diinginkan. Validasi kedua dan ketiga pada indikator tampilan menu dalam media ini memperoleh nilai 4 dengan

kategori baik. Pada validasi kedua dan ketiga dosen ahli media menyarankan untuk mengubah menu panduan menjadi *pandom*.

(3) Keterbacaan dan ketepatan teks atau tulisan

Indikator keterbacaan dan ketepatan teks atau tulisan pada validasi pertama ini memperoleh skor penilaian 2 dengan kategori kurang. Sajian teks atau tulisan pada media kurang tepat. Kekurangtepatan ini terletak pada besarnya ukuran dan jenis huruf yang tertera pada media. Perbaikan pada besarnya ukuran *font* dan jenis huruf kemudian diperbaiki untuk tahap penilaian validasi kedua.

Pada validasi kedua indikator ketepatan teks atau tulisan memperoleh skor penilaian 3 dengan kategori cukup. Tulisan dan teks yang disajikan dalam media tepat dalam penggunaannya. Pada validasi kedua ini dosen ahli media memberikan saran pada penggunaan kata pada petunjuk soal latihan. Validasi ketiga pada indikator ini memperoleh nilai 4 dengan kategori baik. Penulisan teks dalam media ini sudah tepat, sehingga mempermudah dalam pemahaman panduan, materi, contoh, soal, serta glosarium.

(4) Ketepatan pemilihan dan komposisi warna

Validasi pertama pada indikator ketepatan pemilihan dan komposisi warna memperoleh skor penilaian 2 dengan kategori kurang. Pemilihan warna yang digunakan pada tombol naik turun kurang tepat, karena warna yang digunakan sama dengan warna coklat latar belakang *layer*. Warna tersebut tombol tersebut kemudian diubah menjadi warna hitam agar terlihat penggunaannya.

Validasi kedua pada indikator ketepatan pemilihan dan komposisi warna memperoleh skor penilaian 4 dengan kategori baik. Pemilihan warna yang tepat dalam

media membuat pemaparan materi tidak monoton. Pada validasi kedua ini dosen ahli media memberikan saran perbaikan pada warna *background* pada soal mencocokkan gambar dikontraskan dengan *background layer*.

Validasi ketiga pada indikator ini memperoleh skor penilaian 5 dengan kategori sangat baik. Pemilihan dan penggunaan warna dalam media ini sudah tepat untuk membuat tampilan media menjadi menarik.

(5) Kualitas tampilan gambar dan layar

Validasi pertama pada indikator kualitas tampilan gambar dan layar memperoleh skor penilaian 3 dengan kategori cukup. Kualitas gambar dan layar cukup tepat dalam penggunaanya. Tampilan gambar yang jelas sehingga apabila diperbesar tampilan gambar tidak pecah. Validasi kedua dan ketiga pada indikator ini memperoleh skor penilaian 4 dengan kategori baik. Tampilan kualitas gambar dan layar tepat dalam pemilihannya sehingga dapat membantu memahami materi dan menarik siswa dalam belajar materi *aksårå rékan* dan *aksårå swård*.

(6) Animasi gambar

Indikator animasi gambar pada tahap pertama memperoleh skor penilaian 3 dengan kategori cukup. Pada penilaian kedua dan ketiga pada indikator animasi gambar ini memperoleh skor penilaian 4 dengan kategori baik. Penggunaan animasi gambar tokoh *Gathotkåcå* serta penggunaan animasi *drag drop* pada jenis soal latihan pada media membuat kesan menarik dalam pemaparan materi.

(7) Kejelasan suara

Penilaian indikator kejelasan suara pada penilaian tahap pertama ini memperoleh skor penilaian 2 dengan kategori kurang. Suara yang terdapat dalam tampilan awal

media kurang jelas, sehingga dilakukan perbaikan untuk validasi kedua. Pada validasi kedua penilaian indikator kejelasan suara ini memperoleh skor penilaian 3 dengan kategori cukup. Kejelasan suara dalam media sudah tepat, yaitu terlihat pada tambahan suara pada bunyi setiap jenis *aksårå rékan* dan *aksårå swårå*. Penilaian tahap ketiga pada indikator ini memperoleh skor penilaian 4 dengan kategori baik. Pada penilaian tahap akhir penilaian kejelasan suara ini, tampilan suara yang terdapat dalam media sudah jelas.

(8) Daya dukung musik pengiring media

Pada penilaian indikator daya dukung musik pengiring media tahap pertama dan kedua memperoleh skor penilaian 3 dengan kategori cukup. Daya dukung musik cukup tepat dalam penggunaannya. Penilaian tahap ketiga atau tahap akhir ini memperoleh skor penilaian 4 dengan kategori baik, artinya pemilihan musik pengiring yang tepat dengan pemilihan *gendhing ladrang* menciptakan suasana tenang dan nyaman dalam proses pembelajaran. Penyajian musik pengiring terdapat tiga musik pengiring sehingga siswa dapat mengganti musik tersebut dengan pilihan sendiri dan apabila tidak membutuhkan musik pengiring dapat mematikan musik pengiring tersebut dengan meng-*klik* tombol bulatan musik.

(9) Tata letak elemen teks dan gambar

Indikator tata letak elemen teks dan gambar pada validasi pertama memperoleh skor penilaian 2 dengan kategori kurang. Tata letak elemen teks dan gambar kurang tepat dalam penggunaanya. Penempatan teks yang terlalu ke bawah mengakibatkan teks materi dan contoh soal kurang terlihat. Dengan penilaian tersebut kemudian dilakukan perbaikan. Validasi kedua memperoleh skor penilaian 4 dengan kategori baik. Tata

elemen teks dan gambar sudah tepat dalam penggunaannya. Validasi ketiga atau validasi akhir pada indikator ini memperoleh skor penilaian 5 dengan kategori sangat baik, artinya tata letak teks dan gambar sesuai tepat dalam penggunaannya. Dengan ketepatan penggunaan tersebut dapat membuat kesan menarik siswa dalam pemahaman materi *aksårå rékan* dan *aksårå swårå*.

(10) Ketepatan penggunaan bahasa

Indikator ketepatan penggunaan bahasa pada validasi pertama dan kedua memperoleh skor penilaian 3 dengan kategori cukup. Penggunaan bahasa *krama alus* dan *krama* memudahkan pengguna memahami isi dari materi media yang disampaikan. Validasi tahap akhir memperoleh skor penilaian 4 dengan kategori baik. Pemilihan dixi dan bahasa dalam panduan, kompetensi, materi, contoh, soal latihan, dan glosarium mempermudah pengguna dalam belajar materi dan belajar menggunakan media.

Penilaian media oleh dosen ahli media pada aspek tampilan secara keseluruhan dilakukan dengan tiga tahap, yaitu tahap pertama, tahap kedua, dan tahap ketiga. Validasi tahap pertama memperoleh nilai rata-rata persentase 52% dengan kategori kurang. Kekurangan ini terdapat pada terdapat pada keterbacaan dan ketepatan teks atau tulisan, pemilihan dan komposisi warna, kejelasan suara, serta tata letak elemen teks dan gambar yang harus diperbaiki. Penilaian kedua pada aspek tampilan memperoleh rata-rata persentase 72% dengan kategori baik. Pada validasi kedua aspek tampilan ini masih terdapat kekurangan pada ketepatan penggunaan kata pada panduan *gladhen*.

Penilaian akhir kualitas media dari segi aspek tampilan memperoleh rata-rata persentase 84% dengan kategori sangat baik. Dengan hasil tersebut menandakan bahwa keseluruhan indikator pada aspek tampilan memenuhi kriteria media yang baik.

Tampilan media yang baik dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar *aksårå rékan* dan *aksårå swårå*. Berdasarkan hasil penilaian tersebut maka media tersebut dinyatakan layak untuk diujicobakan di sekolah.

b) Validasi Dosen Ahli Media dari Segi Aspek Pemrograman

Tabel 6: Hasil Validasi Kualitas Media oleh Dosen Ahli Media pada Aspek Pemrograman

No.	Indikator	Tahap I		Tahap II		Tahap III	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori
1.	Efektivitas pengoperasian media pembelajaran.	3	Cukup	3	Cukup	4	Baik
2.	Konsistensi penggunaan tombol.	3	Cukup	4	Baik	4	Baik
3.	Kejelasan petunjuk.	2	Kurang	4	Baik	4	Baik
4.	Kemudahan penggunaan media.	3	Cukup	4	Baik	5	Sangat Baik
5.	Tanggapan peserta didik.	3	Cukup	3	Cukup	4	Baik
6.	Kemenarikan media.	3	Cukup	3	Cukup	5	Sangat Baik
7.	Efisiensi teks.	3	Cukup	4	Baik	4	Baik
8.	Kecepatan program.	3	Cukup	4	Baik	4	Baik
9.	Efisiensi penggunaan tampilan <i>layer</i> .	2	Kurang	4	Baik	4	Baik
Rata-rata persentase validasi dosen ahli media dari aspek pemrograman (%)		Tahap I 56%		Tahap II 73%		Tahap III 84%	
		Kategori Cukup		Kategori Baik		Kategori Sangat Baik	

Berdasarkan tabel 6, maka dapat diketahui penilaian kualitas media oleh dosen ahli media pada aspek pemrograman. Validasi media oleh dosen ahli media dilakukan dengan tiga tahap, yaitu tahap pertama, tahap kedua, dan tahap ketiga atau tahap akhir. Pada aspek pemrograman, dijabarkan dalam sembilan indikator. Penjabaran dari sembilan indikator penilaian aspek pemrograman adalah sebagai berikut.

(1) Efektivitas pengoperasian media pembelajaran

Pada indikator efektivitas pengoperasian media pembelajaran pada tahap pertama dan kedua memperoleh skor penilaian 3 dengan kategori cukup. Media pembelajaran tersebut dinyatakan efektif apabila pengoperasian media pembelajaran lebih cepat digunakan. Pada media *aksårå rékan* dan *aksårå swårå*, media ini lebih cepat digunakan dengan satu kali *klik* pada file *opening.exe* sehingga media langsung dapat digunakan. Penilaian tahap ketiga atau tahap akhir memperoleh skor penilaian 4 dengan kategori baik. Penilaian dikategorikan baik, artinya media dapat langsung digunakan tanpa meng-*instal* program *flash* dan langsung meng-*klik* file *opening.exe*.

(2) Konsistensi penggunaan tombol

Indikator konsistensi penggunaan tombol pada penilaian tahap pertama memperoleh skor penilaian 3 dengan kategori penilaian cukup. Penggunaan tombol pada media cukup konsisten pada setiap tampilan dari panduan sampai pada pustaka. Penempatan penggunaan tombol yang letaknya tetap pada setiap *layer*. Pada penilaian tahap pertama dosen ahli media memberikan saran berupa penambahan tombol *home* atau kembali ke menu utama dan tombol *médal* pada setiap *layer* evaluasi soal serta perubahan warna pada tombol naik turun dengan warna yang terlihat jelas.

Penilaian tahap kedua dan tahap ketiga memperoleh skor penilaian 4 dengan kategori baik. Dari saran tahap pertama yang sudah direvisi kemudian diajukan untuk penilaian tahap kedua dan memperoleh hasil yang baik. Revisi tahap kedua dan ketiga dinyatakan baik artinya penggunaan tombol tersebut tepat sebagai petunjuk penggunaan media untuk pembelajaran.

(3) Kejelasan petunjuk

Pada indikator kejelasan petunjuk penilaian tahap pertama memperoleh skor penilaian 2 dengan kategori kurang. Kekurangan tersebut terletak pada petunjuk penggunaan media, sehingga hal tersebut digunakan sebagai saran perbaikan untuk penilaian selanjutnya. Setelah penilaian tahap pertama direvisi kemudian dilakukan penilaian tahap kedua dan penilaian tahap akhir. Penilaian kualitas media pada tahap kedua dan akhir memperoleh skor penilaian 4 dengan kategori baik. Penilaian kejelasan petunjuk dinyatakan baik, artinya petunjuk penggunaan yang terdapat dalam media dapat membantu pengguna untuk menggunakan media dalam proses pembelajaran.

(4) Kemudahan penggunaan media

Indikator kemudahan penggunaan media pada tahap pertama memperoleh skor penilaian 3 dengan kategori cukup. Penggunaan media *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* terletak pada kejelasan tombol yang tertera dalam media. Penilaian tahap kedua memperoleh skor penilaian 4 dengan kategori baik. Penilaian tahap ketiga memperoleh skor penilaian 5 dengan kategori sangat baik. Penilaian akhir pada indikator kemudahan penggunaan media ini dikatakan sangat baik terletak pada kelengkapan petunjuk media serta media *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* dapat digunakan pada semua komputer tanpa meng-*instal* program *flash* terlebih dahulu. Media *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* dapat digunakan secara mandiri oleh siswa di luar kegiatan belajar mengajar di sekolah.

(5) Tanggapan siswa

Indikator tanggapan siswa pada penilaian tahap pertama dan kedua memperoleh skor penilaian 3 dengan kategori cukup. Penilaian tahap pertama dan kedua, media *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* telah dilengkapi dengan soal latihan, yaitu soal A yang berbentuk pilihan ganda, soal B dan soal C yang berbentuk soal

mencocokkan gambar dengan *aksârâ Jâwâ* yang tepat dalam penulisannya.

Penilaian tahap akhir pada indikator ini memperoleh skor penilaian 4 dengan kategori baik. Penilaian dikatakan baik dikarenakan soal latihan dalam media terdapat tiga soal, yaitu soal A dengan soal pilihan ganda, soal B dengan menjodohkan gambar dengan tulisan *aksârâ Jâwâ* yang benar, dan soal C dengan menjodohkan tulisan Latin dengan tulisan *aksârâ Jâwâ* yang benar serta dilengkapi dengan latihan menulis *aksârâ Jâwâ* menggunakan *mouse*.

(6) Kemenarikan media

Pada indikator penilaian media pada tahap pertama dan kedua memperoleh skor penilaian 3 dengan kategori cukup. Media *aksârâ rékan* dan *aksârâ swârâ* cukup menarik untuk sarana pembelajaran yang dilengkapi dengan kejelasan panduan, kejelasan pemaparan materi, contoh dari jenis *aksârâ rékan* dan *aksârâ swârâ*, soal latihan A, soal B, dan soal C. Penilaian kualitas media pada indikator kemenarikan media tahap akhir memperoleh skor penilaian 5 dengan kategori sangat baik. Media *aksârâ rékan* dan *aksârâ swârâ* dikatakan sangat baik karena media *aksârâ rékan* dan *aksârâ swârâ* kemudian dilengkapi dengan tambahan latihan menulis *aksârâ Jâwâ* menggunakan *mouse*, kejelasan glosarium untuk memahami kata-kata sulit dalam media.

(7) Efisiensi teks

Efisiensi teks pada penilaian tahap pertama memperoleh skor penilaian 3 dengan kategori cukup. Penggunaan teks dan diksi dalam setiap panduan soal kurang tepat sehingga dilakukan perbaikan untuk penilaian kualitas media pada tahap kedua dan tahap akhir. Penilaian tahap kedua dan tahap akhir memperoleh skor penilaian 4 dengan

kategori baik. Dengan saran pada penilaian kualitas media tahap pertama kemudian direvisi penggunaan diksi pada petunjuk soal. Penilaian akhir dinyatakan baik, artinya pengaturan teks pada media sudah efisien.

(8) Kecepatan program

Indikator kecepatan program pada tahap pertama memperoleh skor penilaian 3 dengan kategori cukup. Dengan sajian *file opening.exe* media langsung dapat digunakan dengan cara meng-*klik file* tersebut. Penilaian kualitas media kedua dan penilaian akhir media pada indikator ini memperoleh skor penilaian 4 dengan kategori baik. Penilaian dikatakan baik, artinya media *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* mempunyai kualitas kecepatan program yang baik.

(9) Efisiensi penggunaan tampilan *layer*

Validasi tahap pertama pada indikator efisiensi penggunaan tampilan *layer* memperoleh skor penilaian 2 dengan kategori kurang. Dosen menyarankan agar tampilan materi, bacaan pada soal latihan, daftar pustaka tetap berada dalam satu *layer* namun diberi tombol naik turun agar tetap menjadi satu *layer*. Validasi kedua dan validasi akhir dilakukan setelah melakukan revisi. Penilaian tahap kedua dan penilaian tahap akhir pada indikator ini memperoleh skor penilaian 4 dengan kategori baik. Penilaian dinyatakan baik, artinya penggunaan *layer* dalam media cukup efisien.

Validasi media oleh dosen ahli media dari aspek pemrograman dilakukan dengan tiga tahap. Pada penilaian tahap pertama aspek pemrograman memperoleh rata-rata persentase 56% termasuk dalam kategori cukup. Penilaian kualitas media aspek pemrograman pada tahap kedua memperoleh rata-rata penilaian 73% termasuk dalam

kategori baik dan penilaian tahap tiga aspek pemrograman memperoleh rata-rata penilaian 84% dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan penjabaran kedua aspek penilaian kualitas media dan ketiga tahap validasi media tersebut kemudian disimpulkan bahwa penilaian kualitas media oleh dosen ahli media pada tahap pertama memperoleh rata-rata persentase 54% termasuk dalam kategori cukup. Penilaian kualitas media tahap kedua keseluruhan memperoleh rata-rata penilaian sebesar 72,5% termasuk dalam kategori baik. Penilaian kualitas media tahap akhir setelah pengembang melakukan revisi media memperoleh rata-rata persentase 84% termasuk dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil tersebut menandakan bahwa media *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* yang dikembangkan menggunakan *software Macromedia Flash Professional 8* dinyatakan memiliki kualitas media yang baik sehingga layak untuk diujicobakan di sekolah.

2) Validasi Dosen Ahli Materi

Tabel 7: Hasil Penilaian Kualitas Media oleh Dosen Ahli Materi

No	Indikator	Tahap I		Tahap II		Tahap III	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori
1.	Kualitas materi dan tampilan yang memotivasi	5	Sangat Baik	5	Sangat Baik	5	Sangat Baik
2.	Kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar dalam KTSP	5	Sangat Baik	5	Sangat Baik	5	Sangat Baik
3.	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar	5	Sangat Baik	5	Sangat Baik	5	Sangat Baik
4.	Kebenaran dan kejelasan materi	5	Sangat Baik	5	Sangat Baik	5	Sangat Baik
5.	Kejelasan uraian materi	5	Sangat Baik	5	Sangat Baik	5	Sangat Baik
6.	Ketepatan contoh dalam membantu pemahaman materi	5	Sangat Baik	5	Sangat Baik	5	Sangat Baik
7.	Ketepatan dan kecukupan pemberian soal yang sesuai dengan indikator	5	Sangat Baik	5	Sangat Baik	5	Sangat Baik
8.	Ketepatan menggunakan bahasa dan ejaan	5	Sangat Baik	4	Baik	5	Sangat Baik
9.	Ketepatan isi glosarium	5	Sangat Baik	4	Baik	5	Sangat Baik
10.	Kejelasan dan kelengkapan petunjuk	2	Kurang	4	Baik	5	Sangat Baik
Rata-rata persentase hasil penilaian kualitas media oleh dosen ahli materi (%).		Tahap I 94%		Tahap II 94%		Tahap III 100%	
		Kategori sangat baik		Kategori sangat baik		Kategori sangat baik	

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat perolehan penilaian media oleh dosen ahli materi.

Validasi dilakukan untuk mengetahui kualitas media dari segi materi yang disajikan dalam media. Validasi dilakukan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan revisi dalam menghasilkan media yang lebih baik dengan tampilan materi yang benar.

Validasi media oleh dosen ahli materi dilakukan oleh Ibu Dra. Hesti Mulyani, M. Hum. ahli dalam materi *aksârâ Jâwâ*. Validasi media oleh dosen ahli materi dilakukan

dengan tiga kali validasi hingga media tersebut dinyatakan layak untuk diujicobakan. Validasi media oleh dosen ahli materi diperoleh dari penilaian aspek materi dan isi dalam media yang dijabarkan menjadi sepuluh indikator penilaian, yaitu sebagai berikut.

(1) Kualitas materi dan tampilan yang memotivasi

Penilaian kualitas media pada tahap pertama memperoleh skor penilaian 5 dengan kategori sangat baik. Tampilan materi yang disajikan dalam media mendukung dalam penyampaian materi lebih menarik. Penyampaian materi juga didukung dengan contoh untuk memudahkan siswa memahami materi. Dengan dukungan tampilan warna, penggunaan *background*, suara dari rekaman bunyi huruf memotivasi siswa memahami materi.

Penilaian kualitas media tahap kedua memperoleh skor penilaian 5 dengan kategori sangat baik. Penilaian kualitas media didukung oleh penyajian soal, yaitu menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* dan latihan menulis *aksårå Jåwå* menggunakan *mouse*.

Penilaian kualitas media tahap akhir memperoleh skor penilaian 5 dengan kategori sangat baik. Penilaian kualitas media tahap akhir ini sebagai dasar untuk melakukan uji media di sekolah.

(2) Kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar dalam KTSP

Penilaian kualitas media tahap pertama dan kedua memperoleh skor penilaian 5 dengan kategori sangat baik. Media yang dibuat dengan bantuan *software Macromedia Flash Profesional 8* sesuai dengan indikator dan kompetensi dasar dalam KTSP. Kompetensi dasar yang dijadikan sebagai pedoman dalam pembuatan media *aksårå*

rékan dan *aksårå swårå* adalah menulis wacana beraksara Jawa yang berdasarkan pada kurikulum Muatan Lokal Mata Pelajaran Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa oleh Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kompetensi dasar ini kemudian dijadikan pedoman untuk penentuan indikator. Indikator dalam media ini adalah siswa dapat menjelaskan definisi *aksårå rékan* dan *aksårå swårå*, siswa dapat menulis kata, frasa, dan kalimat menggunakan *aksårå rékan* dan *aksårå swårå*, serta siswa dapat menjawab pertanyaan menggunakan *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* yang sesuai dengan wacana sederhana. Pada penilaian tahap akhir media dinyatakan layak diujicobakan dengan memperoleh kategori sangat baik.

(3) Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar

Penilaian kualitas media dari segi materi pada tahap pertama dan kedua memperoleh skor penilaian 5 dengan kategori sangat baik. Materi ini dikatakan baik, artinya materi *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* sesuai kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum KTSP tahun 2010. Dalam media ini mengacu pada kompetensi dasar menulis wacana sederhana beraksara Jawa namun lebih ditekankan pada pengenalan *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* untuk penulisan nama orang, nama negara, instansi serta kosa kata yang merupakan serapan dari bahasa Asing khususnya bahasa Arab.

Indikator kesesuaian materi dengan kategori dasar pada validasi tahap akhir memperoleh skor penilaian sangat baik. Penilaian indikator kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar dikatakan sangat baik, artinya indikator yang terdapat dalam media sesuai dengan karakteristik kompetensi dasar.

(4) Kebenaran dan kejelasan materi

Indikator kebenaran dan kejelasan materi pada tahap pertama memperoleh skor penilaian 5 dengan kategori sangat baik. Materi yang disajikan dalam media sudah benar dan dikatakan jelas. Kejelasan ini terlihat pada pemisahan antara pengertian *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* dengan jenis serta contoh *aksårå rékan* dan *aksårå swårå*. Pada penilaian materi tahap pertama, ahli materi memberi saran untuk pemberian penulisan *font* “*cåkrå*” dan letak penulisan *font sandhangan swårå*. Saran tersebut digunakan untuk pemberian penilaian tahap kedua.

Penilaian tahap kedua indikator kebenaran dan kejelasan materi memperoleh skor penilaian 5 dengan kategori sangat baik. Dalam tahap kedua ini, materi sudah jelas pemaparannya dalam media. Ahli media pada tahap kedua ini memberikan saran untuk membenahi dalam hal tata tulis aksara Latin dan *aksårå Jåwå*. Pemberian saran ini kemudian dijadikan pemberian materi untuk diajukan pada penilaian tahap akhir media. Penilaian kualitas media tahap akhir memperoleh skor penilaian 5 dengan kategori sangat baik. Dengan penilaian kualitas media dijadikan dasar untuk melakukan uji coba di sekolah.

(5) Kejelasan uraian materi

Penilaian tahap pertama dan kedua pada indikator kejelasan uraian materi memperoleh skor penilaian 5 dengan kategori sangat baik. Materi yang diuraikan dalam media ini sudah jelas. Materi ini diuraikan dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh pengguna dilengkapi dengan kejelasan contoh. Penilaian kualitas media tahap akhir memperoleh skor penilaian 5 dengan kategori sangat baik. Materi yang terdapat dalam media diuraikan dengan jelas dan disajikan secara runtut.

(6) Ketepatan contoh dalam membantu pemahaman materi

Validasi tahap pertama dan kedua pada indikator ini memperoleh skor penilaian 5 dengan kategori sangat baik. Pada penilaian kualitas media tahap akhir memperoleh skor penilaian sangat baik. Materi yang disajikan dalam media ini dilengkapi dengan penyajian masing-masing jenis *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* yang kemudian dilengkapi dengan contoh penggunaan *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* yang memudahkan siswa dalam pemahaman materi.

(7) Ketepatan dan kecukupan pemberian soal yang sesuai dengan indikator

Penilaian tahap pertama pada indikator penilaian ini memperoleh skor penilaian 5 dengan kategori sangat baik. Soal dalam media terdapat tiga jenis soal, yaitu soal A dengan jenis pertanyaan pilihan ganda sesuai dengan wacana sederhana, soal B dengan jenis pertanyaan mencocokkan gambar dengan tulisan *aksårå Jåwå* yang benar, serta soal C mencocokkan tulisan aksara Latin dengan penulisan *aksårå Jåwå* yang benar. Pembuatan soal ini mengacu pada indikator yang disesuaikan dengan kompetensi dasar.

Penilaian tahap kedua memperoleh skor penilaian 5 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan kompetensi dasar menulis, maka terdapat penambahan pada soal latihan menulis *aksårå Jåwå* menggunakan *mouse* untuk memperjelas kesesuaian kompetensi dasar dengan soal dalam media. Penilaian kualitas media tahap akhir memperoleh skor penilaian 5 dengan kategori sangat baik, artinya soal yang terdapat dalam media sesuai dengan indikator yang sudah ditetapkan dan sesuai dengan kompetensi dasar.

(8) Ketepatan penggunaan bahasa dan ejaan

Aspek ketepatan penggunaan bahasa dan ejaan pada validasi tahap pertama memperoleh skor penilaian 5 dengan kategori sangat baik. Pada validasi tahap pertama,

dosen member saran untuk membenahi bahasa yang digunakan dalam menu panduan media, menu *gladhèn* serta ejaan penulisan *font cåkrå* dan letak penulisan *font sandhangan swårå*. Saran tersebut kemudian digunakan untuk penilaian tahap kedua.

Penilaian tahap kedua pada indikator penilaian ini memperoleh skor penilaian 4 dengan kategori baik. Pada penilaian tahap kedua ini ahli materi memberikan saran untuk pemberian pada tata tulis aksara Latin dan *aksårå Jåwå* serta pemberian bahasa yang digunakan dalam panduan. Penilaian kualitas media tahap akhir memperoleh penilaian dengan kategori sangat baik. Penilaian tahap akhir ini dosen ahli materi memberikan saran untuk meneliti penggunaan tanda baca titik, penggunaan tanda diakritik, ketelitian penulisan *font cåkrå* dan penulisan *aksårå vokal i*. Saran tersebut dijadikan saran untuk perbaikan sebelum mengadakan uji coba di sekolah.

(9) Ketepatan isi glosarium

Penilaian tahap pertama pada indikator ketepatan isi glosarium memperoleh skor penilaian 5 dengan kategori sangat baik. Penilaian tahap kedua pada indikator ketepatan isi glosarium memperoleh skor penilaian 4 dengan kategori baik. Dalam penilaian tahap kedua dosen ahli materi memberikan saran untuk perbaikan penulisan kata dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jawa.

Penilaian kualitas media pada tahap ketiga atau tahap akhir pada indikator ketepatan isi glosarium memperoleh skor penilaian 5 dengan kategori sangat baik. Isi glosarium dikatakan baik, artinya kata-kata yang terdapat dalam glosarium dapat digunakan untuk membantu pengguna untuk memahami kata-kata yang belum dimengerti dalam media.

(10) Kejelasan dan kelengkapan petunjuk

Validasi tahap pertama pada indikator kejelasan dan kelengkapan memperoleh skor penilaian 2 dengan kategori kurang. Pada penilaian tahap pertama termasuk dalam kategori kurang, dikarenakan kekurangan pada kelengkapan petunjuk peta *gladhèn* dalam media. Kekurangan pada petunjuk *gladhèn* menjadikan pengguna kurang jelas dalam menjawab dan menggunakan soal. Berdasarkan kekurangan tersebut kemudian dilakukan revisi untuk penilaian tahap kedua.

Validasi tahap kedua pada indikator kejelasan dan kelengkapan petunjuk memperoleh skor penilaian 4 dengan kategori baik. Pada penilaian tahap kedua ini, ahli materi memberikan saran. Saran tersebut adalah pemberahan pada kejelasan tombol. Tombol yang terdapat dalam materi tidak dilengkapi dengan petunjuk penggunaan, sehingga pengguna merasa kesulitan dalam menggunakannya.

Penilaian tahap akhir memperoleh skor penilaian 5 dengan kategori sangat baik. Penilaian tahap akhir ini didasarkan pada perbaikan dari revisi kedua. Adanya kejelasan dan kelengkapan petunjuk memudahkan pengguna untuk mengoperasikan media *aksårårékan* dan *aksårå swårå* tersebut.

Berdasarkan penjabaran penilaian kualitas media dari segi materi tersebut dilakukan dengan tiga tahap penilaian. Penilaian tahap pertama memperoleh rata-rata persentase sebesar 94% termasuk dalam kategori sangat baik. Pada penilaian tahap pertama ini, ahli materi memberikan saran untuk perbaikan pada tahap kedua, yaitu perbaikan pada kelengkapan petunjuk, pemberahan penulisan *font cåkrå* dan pemberahan pada tata letak penulisan *font sandhangan swårå*.

Penilaian kualitas media pada tahap kedua memperoleh rata-rata persentase sebesar 94% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Materi dalam media ini tergolong

sangat baik, namun ahli materi memberikan saran perbaikan. Saran perbaikan tersebut adalah perbaikan pada tata tulis *aksårå* Latin dan *aksårå Jvwå*, perbaikan pada gambar, dan kejelasan tombol.

Penilaian kualitas media dari segi materi pada tahap ketiga memperoleh persentase sebesar 100% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan keseluruhan indikator penilaian media *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* dapat ditarik kesimpulan materi yang disajikan baik dalam pemaparannya dan jelas untuk penjelasan materi serta media ini dapat diujicobakan di lapangan dengan revisi sesuai saran.

3) Penilaian oleh Guru Bahasa Jawa

Penilaian oleh guru bahasa Jawa dilakukan setelah media tersebut divalidasi oleh dosen ahli materi dan dosen ahli media sehingga media tersebut dinyatakan layak untuk diujicobakan. Penilaian oleh guru bahasa Jawa dilakukan untuk mengukur tingkat kualitas media. Penilaian oleh guru bahasa Jawa di SMP Negeri 2 Wates dilakukan oleh Bapak Rohmad Darojad, S. Pd. Penilaian oleh guru bahasa Jawa dilakukan ketika proses uji coba berlangsung. Penilaian ini mencakup dua aspek, antara lain aspek kesesuaian konsep dan kompetensi serta aspek kualitas tampilan. Hasil dari angket penilaian guru dapat dilihat pada lampiran. Penjabaran dari penilaian kualitas media oleh guru bahasa Jawa adalah sebagai berikut.

a) Aspek Kesesuaian Konsep dan Kompetensi

Tabel 8: Penilaian Kualitas Media oleh Guru Bahasa Jawa pada Aspek Kesesuaian Konsep dan Kompetensi

No.	Indikator	Skor	Kategori
1.	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar yang terdapat dalam KTSP.	5	Sangat Baik
2.	Kejelasan penggunaan materi dalam contoh.	3	Cukup
3.	Kejelasan evaluasi atau latihan yang diberikan dalam media.	4	Baik
4.	Kesesuaian media dengan kompetensi dasar.	5	Sangat Baik
5.	Ketepatan penggunaan bahasa dan ejaan dalam media.	3	Cukup
Rata-rata perolehan kualitas media pada aspek kesesuaian konsep dan kompetensi adalah 80%, dengan kategori baik.			

Berdasarkan tabel tersebut, hasil perolehan penilaian kualitas media oleh guru bahasa Jawa dilihat dari aspek kesesuaian konsep dan kompetensi memperoleh rata-rata persentase 80% dengan kategori baik. Penjabaran dari penilaian tersebut adalah sebagai berikut.

(1) Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar yang terdapat dalam KTSP

Indikator kesesuaian materi dengan kompetensi dasar yang terdapat dalam KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) memperoleh skor 5 termasuk ke dalam kategori sangat baik. Materi *aksårå Jåwå* terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan untuk siswa kelas VII. Materi ini diperkenalkan untuk siswa dengan maksud siswa minimal dapat menulis namanya menggunakan *aksårå Jåwå* khususnya *aksårå rékan* dan *aksårå swårå*.

(2) Kejelasan penggunaan materi dalam contoh

Indikator kejelasan materi dalam contoh memperoleh skor 3 termasuk dalam kategori cukup. Dari penjelasan materi *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* dapat lebih dijelaskan dengan contoh yang sudah tertera dalam media.

(3) Kejelasan evaluasi atau latihan yang diberikan dalam media

Indikator kejelasan evaluasi atau latihan yang diberikan dalam media memperoleh skor 4 dengan kategori baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa evaluasi siswa dapat membantu siswa dalam mengukur tingkat pemahaman terhadap materi *aksåra rékan* dan *aksåra swåra*. Hal tersebut didukung dengan adanya petunjuk penggunaan soal, sehingga siswa dapat belajar secara mandiri.

(4) Kesesuaian media dengan kompetensi dasar

Indikator kesesuaian media yang digunakan dengan kompetensi dasar memperoleh skor 5 dengan kategori sangat baik. Materi yang dikembangkan sesuai dengan kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum yang berlaku. Hal ini didukung dengan tahap mencermati kurikulum yang dilakukan dalam tahapan pembuatan media.

(5) Ketepatan penggunaan bahasa dan ejaan dalam media

Indikator ketepatan penggunaan bahasa dan ejaan dalam media memperoleh skor 3 dengan kategori cukup. Penggunaan bahasa dan ejaan dalam media cukup layak untuk menjabarkan materi *aksåra rékan* dan *aksåra swåra*.

b) Aspek Kualitas Tampilan

Tabel 9: Penilaian Kualitas Media oleh Guru Bahasa Jawa pada Aspek Kualitas Tampilan

No.	Indikator	Skor	Kategori
1.	Kejelasan penggunaan petunjuk belajar dalam penggunaan media pembelajaran berbasis <i>Macromedia Flash professional 8</i> .	5	Sangat Baik
2.	Tampilan menu dalam media dan penggunaan tombol.	3	Cukup
3.	Penggunaan latar belakang (<i>background</i>) dan pemilihan gambar.	4	Baik
4.	Penggunaan dan pemilihan jenis serta ukuran teks.	5	Sangat Baik
5.	Komposisi warna	3	Cukup
Rata-rata persentase perolehan kualitas media pada aspek kesesuaian konsep dan kompetensi adalah 80%, dengan kategori baik.			

Berdasarkan tabel tersebut, hasil perolehan penilaian kualitas media oleh guru bahasa Jawa dilihat dari aspek kualitas tampilan memperoleh rata-rata 96% dengan kategori sangat baik. Penjabaran dari penilaian tersebut adalah sebagai berikut.

- (1) Kejelasan penggunaan petunjuk belajar dalam penggunaan media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash Professional 8*

Indikator kejelasan petunjuk belajar dalam penggunaan media pembelajaran dengan basis *Macromedia Flash Professional 8* memperoleh skor 5 dengan kategori sangat baik. Dengan adanya petunjuk belajar dalam media tersebut, para pengguna media dapat belajar bagaimana cara menggunakan media tersebut dengan baik.

- (2) Tampilan menu dalam media dan penggunaan tombol

Indikator tampilan menu dalam media dan penggunaan tombol memperoleh skor 5 dengan kategori sangat baik. Tampilan menu dan tombol yang tertera dalam media mempermudah pengguna untuk dapat menggunakan media tersebut. Pengguna juga dapat memilih menu mana yang diinginkan.

- (3) Penggunaan latar belakang (*background*) dan pemilihan gambar

Indikator penggunaan latar belakang dan pemilihan gambar memperoleh skor 4 dengan kategori baik. Dengan penggunaan latar belakang dan pemilihan gambar yang menarik, pengguna akan lebih tertarik dengan materi sehingga dapat meningkatkan rasa keingintahuan pengguna terhadap materi *aksårå Jåwå* khususnya *aksårå rékan* dan *aksårå swårå*.

- (4) Penggunaan dan pemilihan jenis serta ukuran teks

Indikator penggunaan dan pemilihan jenis serta ukuran teks memperoleh skor 5 dengan kategori sangat baik. Pemilihan jenis dan ukuran teks sudah sangat baik,

sehingga pengguna dapat membaca secara jelas, baik secara individu maupul melalui *LCD*.

(5) Komposisi warna

Indikator komposisi warna memperoleh skor 5 dengan kategori sangat baik. Pemilihan dan komposisi warna sangat baik, artinya komposisi warna yang digunakan dalam media tersebut tepat.

Dari hasil penilaian kualitas media oleh guru bahasa Jawa media *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* memperoleh rata-rata 88% dengan kategori sangat baik. Media *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* yang dikembangkan dengan *software Macromedia Flash Professional 8* memenuhi kriteria yang baik. Data tersebut diperkuat dengan hasil diskusi dengan guru bahasa Jawa yang memberikan saran-saran untuk perbaikan lebih lanjut, Saran-saran yang diberikan adalah sebagai berikut.

1. Ragam bahasa yang digunakan tetap atau tidak dicampur-campur.
2. Keterangan yang disampaikan sudah cukup jelas namun lebih diperbaiki dalam hal kejelasan panduan dan tata letak tombol dalam soal latihan.

4) Uji coba Terbatas pada Siswa Kelas VII C SMP Negeri 2 Wates

Uji coba terbatas pada siswa kelas VII C di SMP Negeri 2 Wates ini dilakukan setelah tahap validasi oleh dosen ahli media dan dosen ahli materi hingga media ini dinyatakan layak untuk diujicobakan. Uji coba terbatas pada siswa kelas VII C ini berjumlah 32 siswa. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap tampilan dan sajian media yang dikembangkan menggunakan *software Macromedia Flash Professional 8*, sehingga diperoleh hasil yang digunakan sebagai bahan perbaikan. Pada saat uji coba, pengembang berperan sebagai guru untuk mengontrol

kegiatan belajar mengajar dengan didampingi oleh guru bahasa Jawa SMP Negeri 2 Wates, yaitu Bapak Rohmad Darojad, S.Pd. Guru berperan untuk menilai kualitas media yang dikembangkan dan melihat cara pengoperasian media serta kondisi siswa ketika belajar menggunakan media. Dalam tahap uji coba ini dimulai dengan pengenalan dan pengkondisian siswa untuk mencermati tampilan media sehingga siswa dapat menggunakan media menulis *aksârâ rékan* dan *aksârâ swârâ*.

SMP Negeri 2 Wates mempunyai fasilitas Laboratorium Komputer dengan jumlah 20 komputer, namun yang dapat digunakan untuk uji coba ini berjumlah 15 komputer. Jumlah komputer yang terbatas menjadikan kendala dalam proses uji coba media, meskipun demikian siswa terlihat tetap antusias untuk mengetahui apa yang ada dalam media. Satu komputer digunakan 2 sampai 3 siswa. Dengan keadaan tersebut siswa bergantian mencoba menggunakan media tersebut.

Pengembang memandu siswa dalam pengoperasian komputer dan bagaimana membuka program media *aksârâ rékan* dan *aksârâ swârâ*. Tahap pertama siswa membuka program media dengan nama *opening.exe*, setelah terbuka program media otomatis memunculkan tampilan awal media. Untuk masuk ke menu utama, siswa harus meng-klik petunjuk *mlêbêt*. Dalam menu utama terdapat menu Panduan, Kompetensi, Materi, *Gladhèn*, *Glosarium*, Pustaka dan Profil. Materi yang disajikan dalam media ada dua, yaitu *aksârâ rékan* dan *aksârâ swârâ* yang berisi *pangrêtosan*, *jinising aksârâ rékan lan aksârâ swârâ*, dan *tuladhâ*.

Menu *Gladhèn* terdapat 25 butir soal yang terbagi dalam empat jenis soal, yaitu soal A, B, dan C dengan soal masing-masing 5 soal serta soal D yang berjumlah 10 soal untuk latihan menulis *aksârâ Jâwâ*. Menu *Gladhèn* dilengkapi dengan petunjuk

penggerjaan soal dan siswa mengetahui nilai yang diperoleh dari soal tersebut. Jika siswa kurang puas dengan hasil yang didapatkan, siswa dapat mengerjakan soal kembali dengan meng-klik tombol *dipunambali*. Setelah semua siswa selesai, maka soal evaluasi soal dibahas sehingga siswa dapat mengetahui jawaban yang benar. Pengembang memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahami.

Setelah proses uji coba berakhir, siswa mengisi angket tanggapan siswa yang sudah yang telah disediakan. Angket ini berisi tanggapan siswa terhadap tampilan media yang telah ditampilkan dan terdiri atas empat aspek penilaian, yaitu aspek kemudahan pemahaman, aspek kemandirian dalam belajar, aspek penyajian media, dan aspek kemudahan dalam pengoperasian. Hasil dari angket tanggapan siswa, yaitu sebagai berikut.

a) Aspek Kemudahan Pemahaman

Aspek kemudahan pemahaman dijabarkan dalam lima indikator. Penjabaran dari hasil tanggapan dilihat dari aspek kemudahan pemahaman adalah sebagai berikut.

- (1) Dengan media siswa mendapatkan pengetahuan yang lebih tentang *aksårå rékan* dan *aksårå swårå*

Hasil tanggapan siswa kelas VII C SMP Negeri 2 Wates yang berjumlah 32 siswa memberikan penilaian dengan rata-rata 94% termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan hasil tersebut membuktikan bahwa dengan adanya media siswa mendapatkan pengetahuan yang lebih tentang *aksårå rékan* dan *aksårå swårå*.

- (2) Materi dapat dipahami dengan mudah

Hasil tanggapan siswa kelas VII C SMP Negeri 2 Wates yang berjumlah 32 siswa memberikan penilaian dengan rata-rata 86% termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan hasil tersebut membuktikan bahwa dengan adanya media tersebut materi *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* dapat dipahami dengan mudah oleh siswa.

- (3) Siswa dapat menulis *aksårå Jåwå*, khususnya menggunakan *aksårå rékan* dan *aksårå Swårå*

Hasil tanggapan siswa kelas VII C SMP Negeri 2 Wates yang berjumlah 32 siswa memberikan penilaian dengan rata-rata 83% termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan hasil tersebut membuktikan bahwa media dapat memudahkan siswa dalam menulis *aksårå Jåwå*, khususnya menggunakan *aksårå rékan* dan *aksårå swårå*.

- (4) Latihan soal dan pertanyaan dapat menuntun belajar *aksårå Jåwå* dan mudah dipahami

Hasil tanggapan siswa kelas VII C SMP Negeri 2 Wates yang berjumlah 32 siswa memberikan penilaian dengan rata-rata 85% termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan hasil tersebut membuktikan bahwa latihan soal dan pertanyaan dalam media dapat menuntun dan memudahkan siswa dalam belajar *aksårå Jåwå*.

- (5) Glossarium mempermudah siswa dalam mempelajari kosa kata

Hasil tanggapan siswa kelas VII C SMP Negeri 2 Wates yang berjumlah 32 siswa memberikan penilaian dengan rata-rata 92% termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan hasil tersebut membuktikan bahwa glossarium dalam media memudahkan siswa dalam mempelajari kosa kata sulit yang belum dimengerti siswa.

Hasil tanggapan siswa dilihat dari aspek kemudahan pemahaman memperoleh rata-rata persentase 88%, yaitu terdapat dalam kategori Sangat Setuju.

Dari rata-rata persentase dari aspek kemudahan pemahaman tersebut berarti bahwa dengan adanya media menulis *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* dapat memudahkan siswa dalam mempelajari materi aksårå Jåwå khususnya materi *aksårå rékan* dan *aksårå swårå*. Hasil angket dilihat dari aspek kemudahan pemahaman dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10: Hasil Angket Tanggapan Siswa pada Aspek Kemudahan Pemahaman

b) Aspek Kemandirian dalam Belajar

Aspek kemandirian dalam belajar dijabarkan dalam empat indikator. Penjabaran dari aspek kemandirian dalam belajar, yaitu sebagai berikut.

- (1) Memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan yang dimiliki

Indikator pencapaian siswa SMP Negeri2 Wates VII C berjumlah 32 siswa memberikan penilaian dengan rata-rata persentase 90% termasuk dalam kategori sangat baik. Dari hasil tersebut menandakan bahwa media tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan yang dimiliki khususnya belajar *aksårå rékan* dan *aksårå swårå*.

- (2) Ketertarikan siswa terhadap media

Indikator pencapaian siswa SMP Negeri2 Wates kelas VII C berjumlah 32 siswa memberikan penilaian dengan rata-rata persentase 84% termasuk dalam kategori sangat baik. Dari hasil tersebut menandakan bahwa media tersebut dapat menarik siswa untuk belajar *aksårå rékan* dan *aksårå swårå*.

- (3) Media dapat mempermudah dalam mengulang materi

Indikator pencapaian siswa SMP Negeri2 Wates kelas VII C berjumlah 32 siswa memberikan penilaian dengan rata-rata persentase 87% termasuk dalam kategori sangat baik. Dari hasil tersebut menandakan bahwa media tersebut dapat memudahkan siswa dalam mempelajari dan mengulang belajar *aksårå rékan* dan *aksårå swårå*.

- (4) Media dapat digunakan untuk belajar di rumah

Indikator pencapaian siswa SMP Negeri2 Wates kelas VII C berjumlah 32 siswa memberikan penilaian dengan rata-rata persentase 83% termasuk dalam kategori sangat baik. Dari hasil tersebut menandakan bahwa media dapat digunakan belajar di rumah.

Hasil tanggapan siswa dilihat dari aspek kemandirian dalam belajar memperoleh persentase 85,7%. Penilaian tersebut tergolong dalam kategori sangat setuju, artinya media menulis *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam belajar *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* yang dapat dipelajari di sekolah maupun di rumah. Dalam media pembelajaran *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* terdapat panduan bagaimana pengoperasian media tersebut sehingga siswa dapat menggunakannya secara mandiri. Hasil angket dari aspek kemudahan pemahaman dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 11: Hasil Angket Tanggapan Siswa pada Aspek Kemandirian dalam Belajar

No.	Nama	Skor indikator ke-			
		1	2	3	4
1	Aulia Meylinda Ningtyas	4	4	4	4
2	Arman Komarudin	4	4	4	5
3	Cahyo Wulandari	4	4	4	4
4	Dian Ratri Amalina	4	4	4	4
5	Dian Wijayanti	4	4	4	4
6	Dita Rahmawati Sulistina	4	4	4	4
7	Diyah Khoirunnisa	4	4	4	4
8	Edi Fitriyanto	5	5	4	5
9	Eko Sumpeno Putro	5	5	4	5
10	Eni Susilowati	4	4	4	4
11	Ericha Kusumawati	4	4	3	4
12	Galang Bersan Satrio W.	5	4	4	5
13	Hesti Ayu Safitri	4	4	5	4
14	Ika Nur Azilda	4	4	4	4
15	Ilham Saputra	4	4	3	4
16	Ina Fuji Mulyani	4	4	4	4
17	Karunia Ridhani	4	4	3	3
18	Lina Mawadah	4	4	5	4
19	Lipi Tando Rezeki	5	5	4	5
20	Muflikhatun Nur Wahidah	4	5	4	3
21	Muh Umar Aziz	4	4	3	3
22	Muhar Priyono	4	5	5	5
23	Novyanto Dwi Baskoro	4	4	4	4
24	Mukhlisul Amal M.	4	5	5	1

Tabel lanjutan

No.	Nama	Skor indikator ke-			
		1	2	3	4
25	Putri Dewi Octaviana	5	5	4	4
26	Ratri Dwi P.	4	4	3	3
27	Risna Ayu Wulan Septiana	4	4	4	4
28	Sakung Apriyanto	4	5	3	4
29	Sutarni	4	4	5	4
30	Vivi Kusuma Wardani	5	5	4	5
31	Widodo	5	4	4	4
32	Yuli Rahayu	4	4	4	4
Jumlah		145	134	140	133
Persentase (%)		90%	84%	87%	83%
Rata-rata persentase pada aspek kemandirian dalam belajar adalah 85,7% terdapat dalam kategori Sangat Setuju.					

c) Aspek Penyajian Media

Aspek penyajian media dijabarkan dalam tujuh indikator. Penjabaran dari ketujuh indikator tersebut adalah sebagai berikut.

(1) Teks atau tulisan terlihat jelas dan mudah untuk dibaca

Pada indikator ini hasil perolehan tanggapan siswa sebanyak 92%. Hasil itu termasuk dalam kategori sangat baik. Dari hasil tersebut menandakan bahwa tampilan teks atau tulisan dapat terlihat jelas dan mudah untuk dibaca sehingga dapat meningkatkan minat siswa belajar *aksårå rékan* dan *akårå swårå*.

(2) Materi mudah dipahami

Pada indikator ini hasil perolehan tanggapan siswa sebanyak 86%. Hasil itu termasuk dalam kategori sangat baik. Dari hasil tersebut menandakan bahwa adanya media dengan menggunakan *software Macromedia Flash Professional 8* ini memudahkan siswa mempelajari materi *aksårå rékan* dan *akårå swårå*.

(3) Tampilan media yang menarik

Pada indikator ini hasil perolehan tanggapan siswa sebanyak 89%. Hasil itu termasuk dalam kategori sangat baik. Dari hasil tersebut menandakan bahwa adanya tampilan media yang menarik dapat memotivasi siswa dalam belajar *aksårå rékan* dan *aksårå swårå*.

(4) Pemilihan warna dan teks yang serasi

Pada indikator ini hasil perolehan tanggapan siswa sebanyak 89%. Hasil itu termasuk dalam kategori sangat baik. Dari hasil tersebut menandakan bahwa adanya pemilihan warna dan teks yang serasi media tersebut dapat memotivasi siswa dalam belajar *aksårå rékan* dan *aksårå swårå*.

(5) Gambar dan animasi yang terlihat jelas

Pada indikator ini hasil perolehan tanggapan siswa sebanyak 87%. Hasil itu termasuk dalam kategori sangat baik. Dari hasil tersebut menandakan bahwa adanya pemilihan gambar dan animasi yang terlihat jelas dalam media tersebut dapat memotivasi siswa dalam belajar *aksårå rékan* dan *aksårå swårå*.

(6) Daya dukung musik yang menarik sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi

Pada indikator ini hasil perolehan tanggapan siswa sebanyak 85%. Hasil itu termasuk dalam kategori sangat baik. Dari hasil tersebut menandakan bahwa dengan adanya daya dukung musik yang menarik dalam media tersebut dapat memudahkan siswa tersebut memahami materi *aksårå rékan* dan *akårå swårå*.

(7) Bahasa yang digunakan mudah dipahami

Pada indikator ini hasil perolehan tanggapan siswa sebanyak 86%. Hasil itu termasuk dalam kategori sangat baik. Dari hasil tersebut menandakan bahwa bahasa

yang digunakan dalam media tersebut memudahkan siswa dalam belajar *aksårå rékan* dan *aksårå swårå*.

Hasil tanggapan siswa dilihat dari aspek penyajian media memperoleh rata-rata persentase 87,7%. Hasil tersebut termasuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut siswa setuju dengan penyajian media sehingga dapat memudahkan siswa dalam mempelajari materi *aksårå rékan* dan *aksårå swårå*. Hasil dari angket tanggapan siswa dilihat dari aspek penyajian media terdapat dalam tabel berikut ini.

Tabel 12: Hasil Angket Tanggapan Siswa pada Aspek Penyajian Media

No.	Nama	Skor indikator soal ke-						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Aulia Meylinda Ningtyas	4	4	4	4	4	4	4
2	Arman Komarudin	4	4	5	5	5	5	4
3	Cahyo Wulandari	5	4	5	4	5	4	4
4	Dian Ratri Amalina	4	3	4	4	4	4	3
5	Dian Wijayanti	4	5	4	4	4	4	4
6	Dita Rahmawati Sulistina	5	4	4	4	4	5	5
7	Dyah Khoirunnisa	4	4	4	4	4	4	4
8	Edi Fitriyanto	5	5	5	5	5	5	4
9	Eko Sumpeno Putro	5	5	5	5	5	5	5
10	Eni Susilowati	5	4	5	4	5	4	4
11	Ericha Kusumawati	4	3	4	3	4	4	3
12	Galang Bersan Satrio W.	4	4	5	5	4	5	5
13	Hesti Ayu Safitri	5	5	5	4	4	4	4
14	Ika Nur Azilda	4	4	5	4	4	3	4
15	Ilham Saputra	5	5	5	5	4	4	4
16	Ina Fuji Mulyani	5	5	4	4	4	4	5
17	Karunia Ridhani	5	4	5	5	4	4	3
18	Lina Mawadah	5	5	4	4	4	4	4
19	Lipi Tando Rezeki	5	5	5	5	5	5	5
20	Muflikhatun Nur Wahidah	4	5	4	5	5	4	4
21	Muh Umar Aziz	5	4	5	5	4	5	4
22	Muhar Priyono	5	4	4	5	5	5	5
23	Novyanto Dwi Baskoro	5	4	4	5	5	4	4
24	Mukhlisul Amal M.	5	3	4	4	4	4	3
25	Putri Dewi Octaviana	5	5	5	5	4	4	5

Tabel lanjutan

No.	Nama	Skor indikator soal ke-						
		1	2	3	4	5	6	7
26	Ratri Dwi P.	4	5	5	4	4	4	4
27	Risna Ayu Wulan Septiana	4	4	3	4	4	4	4
28	Sakung Apriyanto	4	4	3	5	5	5	4
29	Sutarni	4	4	5	5	4	4	4
30	Vivi Kusuma Wardani	5	5	5	5	5	5	5
31	Widodo	5	4	4	5	4	4	4
32	Yuli Rahayu	5	5	5	4	5	4	5
Jumlah		147	138	143	143	140	137	133
Persentase (%)		92%	86%	89%	89%	87%	85%	86%
Rata-rata persentase pada aspek penyajian media adalah 87,7% terdapat dalam kategori Sangat Setuju.								

d) Aspek Kemudahan dalam Pengoperasian

Aspek kemudahan dalam pengoperasian dijabarkan dalam empat indikator.

Penjabaran indikator tersebut adalah sebagai berikut.

(1) Petunjuk penggunaan media mudah dipahami

Pada indikator tanggapan siswa yang telah diujicobakan di SMP Negeri 2 Wates di kelas VII C sebanyak 32 siswa mencapai persentase 84% termasuk dalam kategori sangat baik. Dari hasil tersebut terlihat bahwa dengan adanya petunjuk penggunaan media memudahkan siswa dalam menggunakan media dan mempelajari materi *aksårårékan* dan *aksårå swårå*.

(2) Tombol mudah dipahami

Pada indikator tanggapan siswa yang telah diujicobakan di SMP Negeri 2 Wates untuk kelas VII C sebanyak 32 siswa memperoleh persentase sebanyak 85% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Dari hasil tersebut terlihat bahwa dengan penggunaan tombol yang mudah untuk dipahami siswa memudahkan siswa dalam mempelajari materi *aksårårékan* dan *aksårå swårå*.

(3) Penggunaan media mudah tanpa memerlukan bantuan orang lain

Pada indikator tanggapan siswa yang telah diujicobakan di SMP Negeri 2

Wates di kelas VII C dengan jumlah siswa 32 memperoleh persentase 78% termasuk kategori setuju. Dari hasil tersebut menandakan bahwa media tersebut dapat digunakan mandiri oleh siswa tanpa memerlukan bantuan orang lain dalam mengoperasikan karena sudah dilengkapi dengan panduan bagaimana cara menggunakan media tersebut.

(4) Media pembelajaran tidak menggunakan spesifikasi komputer yang tinggi sehingga mudah untuk digunakan

Pada indikator tanggapan siswa yang telah diujicobakan di SMP Negeri 2 Wates di kelas VII C dengan jumlah siswa 32 memperoleh persentase 79% termasuk kategori setuju. Dari hasil tersebut terlihat bahwa media pembelajaran ini tidak menggunakan spesifikasi komputer yang tinggi sehingga siswa dapat menggunakan media pembelajaran dengan mudah.

Hasil tanggapan siswa dilihat dari aspek kemudahan dalam pengoperasian memperoleh rata-rata persentase 81,5%. Hasil tersebut termasuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut kemudahan dalam pengoperasian media didukung dengan petunjuk dan penggunaan tombol dalam media. Media tersebut mudah digunakan tanpa memerlukan bantuan orang lain dan dalam media tidak menggunakan spesifikasi komputer yang tinggi sehingga mudah untuk digunakan. Hasil dari angket tanggapan siswa dilihat dari aspek kemudahan dalam pengoperasian terdapat dalam tabel berikut ini.

Tabel 13: Hasil Angket Tanggapan Siswa pada Aspek Kemudahan dalam Pengoperasian

No.	Nama	Skor indikator soal ke-			
		1	2	3	4
1	Aulia Meylinda Ningtyas	4	4	4	4
2	Arman Komarudin	4	4	4	5
3	Cahyo Wulandari	4	4	4	4
4	Dian Ratri Amalina	4	4	4	4
5	Dian Wijayanti	4	4	4	4
6	Dita Rahmawati Sulistina	4	4	4	4
7	Diyah Khoirunnisa	4	4	4	4
8	Edi Fitriyanto	5	5	4	5
9	Eko Sumpeno Putro	5	5	4	5
11	Ericha Kusumawati	4	4	3	4
12	Galang Bersan Satrio Wibisono	5	4	4	5
13	Hesti Ayu Safitri	4	4	3	3
14	Ika Nur Azilda	4	4	4	4
15	Ilham Saputra	4	4	3	4
16	Ina Fuji Mulyani	4	4	4	4
17	Karunia Ridhani	4	4	3	3
18	Lina Mawadah	4	4	5	4
19	Lipi Tando Rezeki	5	5	4	5
21	Muh Umar Aziz	4	4	3	3
22	Muhar Priyono	4	5	5	5
23	Novyanto Dwi Baskoro	4	4	4	4
24	Mukhlisul Amal M.	4	5	5	1
25	Putri Dewi Octaviana	5	5	4	4
26	Ratri Dwi P.	4	4	3	3
27	Risna Ayu Wulan Septiana	4	4	4	4
28	Sakung Apriyanto	4	5	3	4
29	Sutarni	4	4	5	4
30	Vivi Kusuma Wardani	5	5	4	5
31	Widodo	5	4	4	4
32	Yuli Rahayu	4	4	4	4
Jumlah		135	137	125	127
Persentase (%)		84%	85%	78%	79%
Rata-rata persentase pada aspek kemudahan dalam pengoperasian adalah 81,5% dengan kategori Sangat Setuju.					

Dari keempat aspek tanggapan siswa tersebut media pembelajaran *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* memperoleh rata-rata persentase sebanyak 86%. Hasil rata-rata tersebut termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil tersebut dapat dilihat dari aspek kemudahan pemahaman, kemandirian dalam belajar, penyajian media, dan aspek kemudahan dalam pengoperasian. Dari angket tersebut juga terdapat hasil masukan siswa sebagai masukan bagi pengembang media.

2. Data Hasil Evaluasi Siswa

Data hasil evaluasi siswa didapatkan dari nilai evaluasi yang terdapat dalam menu media setelah siswa selesai mengerjakan soal latihan dalam media. Nilai evaluasi tersebut muncul sesuai otomatis sesuai dengan kebenaran jawaban soal yang dikerjakan oleh siswa. Hasil yang didapatkan siswa tersebut digunakan untuk mengetahui bagaimana tingkat penguasaan siswa dalam mempelajari materi *aksårå rékan* dan *aksårå swårå*. Soal evaluasi dalam media menulis *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* terbagi dalam tiga jenis, yaitu soal A yang berisi tentang bacaan biografi Ismail Marzuki yang berjumlah 5 soal, soal B menjodohkan gambar dengan tulisan yang benar sebanyak 5 soal dan soal C dengan memilih tulisan yang benar dengan kosa kata yang disediakan serta soal D belajar menulis *aksårå Jåwå*.

Setelah soal tersebut dikerjakan oleh siswa, kemudian dibahas bersama-sama sehingga siswa mengetahui jawaban mana yang benar. Pengembang memberikan kesempatan pada siswa untuk mengajukan pertanyaan apabila masih ada materi atau hal yang berhubungan dengan media yang belum diketahui.

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) SMP Negeri 2 Wates untuk mata pelajaran bahasa Jawa ditetapkan standar ketuntasannya sebesar 70%. Dinyatakan lulus apabila berhasil menguasai materi mencapai KKM sebesar 70%. Daftar nilai dari hasil jawaban soal yang terdapat dalam media yang diujikan di kelas VII C adalah sebagai berikut.

Tabel 14: Data Hasil Evaluasi Siswa

No.	Nama	Nilai			
		Soal A	Soal B	Soal C	Rata-rata
1	Aulia Meylinda N.	80	80	80	80
2	Arman Komarudin	80	60	80	73
3	Cahyo Wulandari	100	60	80	80
4	Dian Ratri Amalina	80	80	100	87
5	Dian Wijayanti	100	100	80	90
6	Dita Rahmawati S.	60	100	80	80
7	Diyah Khoirunnisa	60	80	40	60
8	Edi Fitriyanto	60	60	100	73
9	Eko Sumpeno Putro	80	40	100	73
10	Eni Susilowati	100	60	60	80
11	Ericha Kusumawati	60	60	60	60
12	Galang Gersan Satrio	60	40	100	67
13	Hesti Ayu Safitri	100	100	80	80
14	Ika Nur Azilda	80	60	60	67
15	Ilham Saputra	80	80	100	87
16	Ina Fuji Mulyani	80	40	80	63
17	Karunia Ridhani	100	60	60	73
18	Lina Mawadah	80	60	100	80
19	Lipi Tando Rezeki	80	40	40	53
20	Muflikhatur Nur W.	80	80	20	60
21	Muh Umar Aziz	60	80	100	80
22	Muhar Priyono	60	80	80	73
23	Novyanto Dwi Baskoro	80	80	40	80
24	Mukhlisul Amal M.	20	100	100	73
25	Putri Dewi Octaviana	80	100	40	73
26	Ratri Dwi P.	60	80	80	73
27	Risna Ayu Wulan S.	80	100	60	80
28	Sakung Apriyanto	20	80	80	60

Tabel lanjutan

No.	Nama	Nilai			
		Soal A	Soal B	Soal C	Rata-rata
30	Vivi Kusuma Wardani	100	40	80	73
31	Widodo	20	80	80	60
32	Yuli Rahayu	80	20	100	67
Jumlah		2300	2260	2400	2318

Tabel 15 : Ketuntasan Siswa dalam Mengerjakan Soal dalam Media

Kriteria KKM	Jumlah siswa	Persentase	Rata-rata nilai
≥ 70	21	66 %	78
≤ 70	11	34 %	61,5

Berdasarkan hasil evaluasi pada tabel 14 dan 15, dapat diketahui siswa kelas VII C yang mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), yaitu sebesar 66% dengan jumlah 21 siswa memperoleh rata-rata nilai 78. Siswa kelas VII C yang tidak mencapai ketuntasan, yaitu sebesar 34% dengan jumlah 11 siswa memperoleh rata-rata nilai 61,5. Hasil perolehan tersebut menandakan, tingkat pemahaman siswa dalam mempelajari materi *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* dengan menggunakan media pembelajaran termasuk dalam kategori setuju.

Perolehan nilai tersebut didapatkan dari penilaian soal evaluasi yang terdapat dalam media pembelajaran. Rata-rata penilaian soal A sebesar 71,8, penilaian soal B sebesar 70,6, soal C sebesar 75 dan rata-rata keseluruhan siswa kelas VII C yang berjumlah 32 siswa, yaitu 72,34. Hasil perolehan tersebut menandakan bahwa media yang dikembangkan efektif untuk menambah motivasi siswa, meningkatkan peran aktif siswa dalam belajar, dan kemandirian dalam belajar.

3. Produk Akhir Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil penilaian kualitas media oleh dosen ahli media dan dosen ahli materi diperoleh hasil tampilan akhir media pembelajaran. Produk akhir media pembelajaran menulis *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* layak digunakan dan diujicobakan setelah melalui tiga tahap penilaian. Tahapan penilaian yang dilakukan oleh pengembang media sesuai saran yang diberikan dosen ahli materi dan dosen ahli media. Saran yang diberikan oleh dosen ahli media dan dosen ahli materi adalah sebagai berikut.

a. Revisi Penilaian Tahap Pertama

Saran Dosen Ahli Media	Saran Dosen Ahli Materi
(1) Sesuaikan dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	(1) Kurangnya kelengkapan petunjuk
(2) Pengoperasian dan kelengkapan tanda	(2) Benahi penulisan <i>font cåkra</i> (3) Letak penulisan <i>font sandhangan swårå</i>

b. Revisi Penilaian Tahap Kedua

Saran Dosen Ahli Media	Saran Dosen Ahli Materi
(1) Pengecekan Kurikulum	(1) Tata tulis aksara Latin dan aksara Jawa
(2) Sesuaikan Indikator	(2) Pemberian gambar
(3) Soal latihan atau <i>gladhèn</i>	(3) Kejelasan tombol

c. Revisi Penilaian Tahap Akhir

Saran Dosen Ahli Media	Saran Dosen Ahli Materi
(1) Revisi bagian soal	(1) Tanda diakritik dilengkapi (2) Perbaikan <i>font i</i> atau fonem vokal i (3) Perbaikan bentuk <i>cåkra</i>

Saran yang diberikan oleh dosen ahli media dan dosen ahli materi dijadikan pedoman untuk melakukan revisi sehingga diperoleh media yang berkualitas. Proses penilaian dan revisi dilakukan secara bertahap sampai media dinyatakan layak untuk diujicobakan di lapangan. Tampilan akhir media pembelajaran dapat dilihat pada *layout* media sebagai berikut.

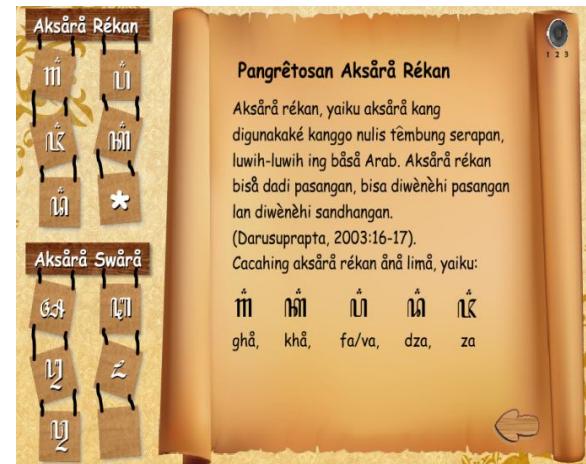
Gambar 2. Tampilan *Layout* Akhir Media Interaktif *Nulis Aksårå Rékan* dan *Aksårå Swårå*



Lanjutan Tampilan Layout Akhir Media Interaktif *Nulis Aksårå Rékan* dan *Aksårå Swårå*



Layer 4



Layer 5



Layer 6



Layer

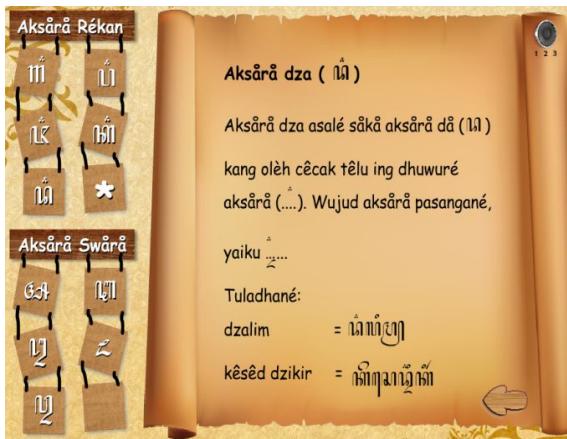


Layer 8



Layer 9

Lanjutan Tampilan Layout Akhir Media Interaktif *Nulis Aksårå Rékan* dan *Aksårå Swårå*



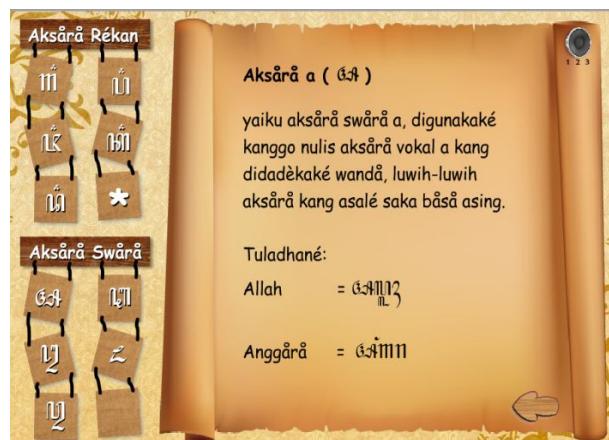
Layer 10



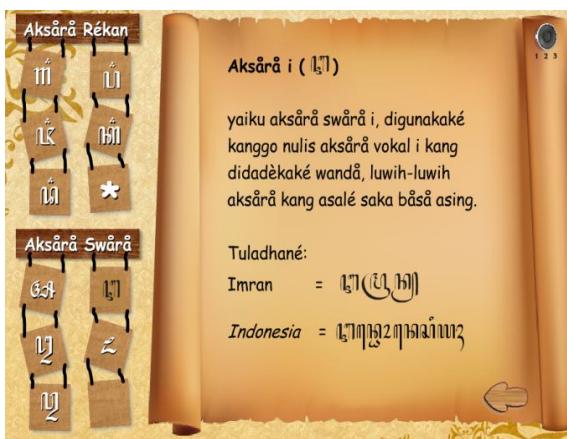
Layer 11



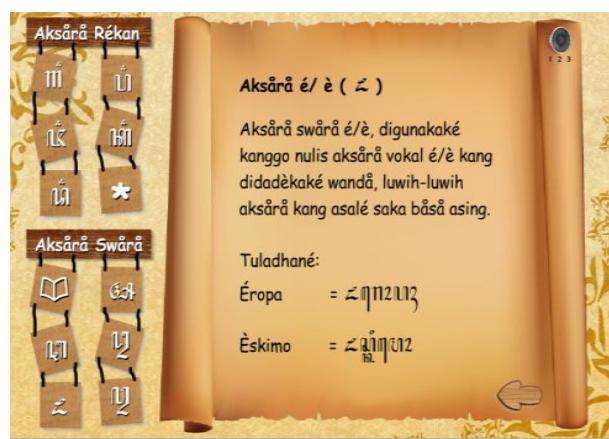
Layer 12



Layer 13

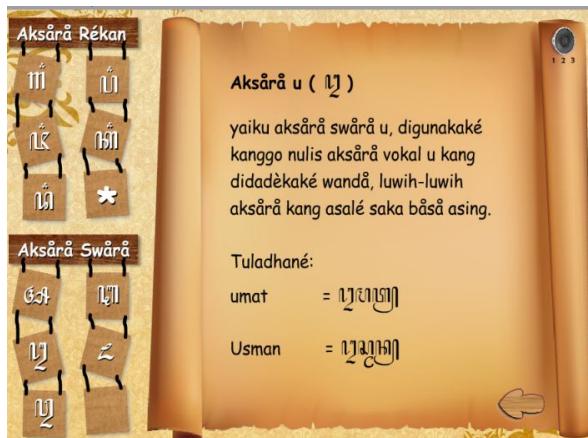


Layer 14

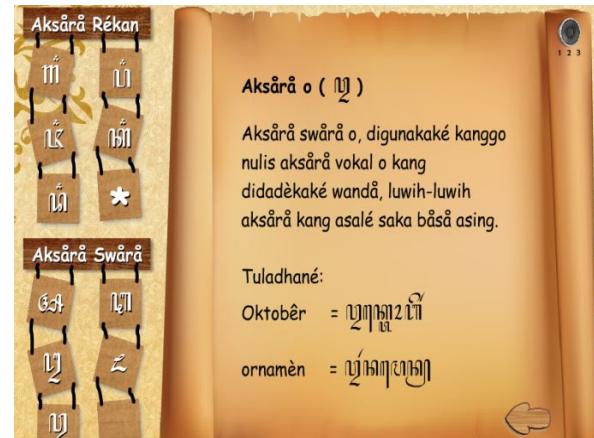


Layer 15

Lanjutan Tampilan *Layout Akhir Media Interaktif Nulis Aksåra Rékan dan Aksåra Swårå*



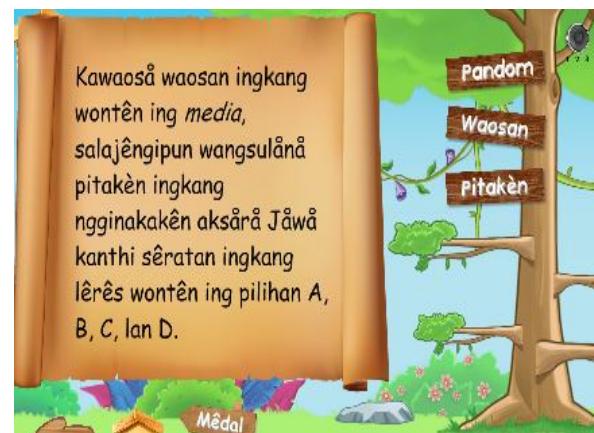
Layer 16



Layer 17



Layer 18



Layer 19



Layer 20



Layer 21

Lanjutan Tampilan Layout Akhir Media Interaktif Nulis Aksårå Rékan dan Aksårå Swårå



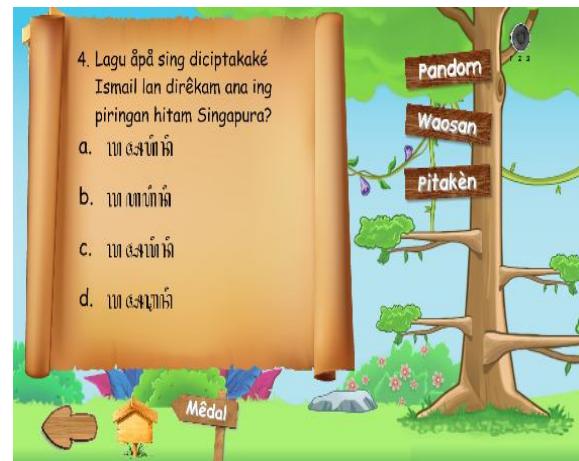
Layer 22



Layer 23



Layer 24



Layer 25



Layer 26



Layer 27

Lanjutan Tampilan *Layout Akhir Media Interaktif Nulis Aksårå Rékan dan Aksårå Swårå*



Layer 28



Layer 29



Layer 30



Layer 31



Layer 32



Layer 33

Lanjutan Tampilan Layout Akhir Media Interaktif *Nulis Aksårå Rékan dan Aksårå Swårå*



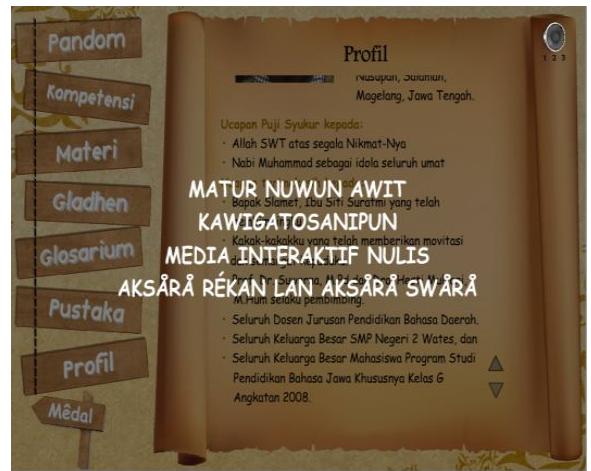
Layer 34



Layer 35



Layer 36



Layer 37

Berdasarkan *layout* akhir media interaktif *Nulis aksårå rékan dan aksårå swårå* yang diperoleh dari penilaian kualitas media dari ahli media dan ahli materi kemudian dilakukan perbaikan (revisi). Hasil *layout* media tersebut dijadikan pedoman untuk melakukan uji coba di sekolah. Uji coba tersebut dilakukan di SMP Negeri 2 Wates, yaitu pada kelas VII C dengan jumlah 32 siswa. Uji coba tersebut dilakukan pada tanggal 25 Mei 2012. Ujicoba tersebut meliputi pengisian angket serta data hasil evaluasi siswa.

4. Hasil Akhir Validasi Media dan Tanggapan Siswa terhadap Produk Media

Penilaian kualitas media dilakukan dengan penilaian (validasi) oleh dosen ahli media, dosen ahli materi, penilaian oleh guru bahasa Jawa, dan tanggapan siswa kelas VII C SMP Negeri 2 Wates. Penilaian media dilakukan untuk mengetahui kualitas media pembelajaran. Penilaian ini dilakukan secara bertahap dari rancangan awal hingga media pembelajaran dinyatakan layak untuk diujicobakan pada siswa kelas VII C SMP Negeri 2 Wates. Hasil penilaian kualitas media terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 16: Hasil Akhir Penilaian Media

No.	Penilaian Kualitas Media	Persentase Penilaian	Kategori
1.	Dosen Ahli Media	84%	Sangat Baik
2.	Dosen Ahli Materi	89%	Sangat baik
3.	Guru Bahasa Jawa	88%	Sangat Baik
4.	Tanggapan Siswa Kelas VII C SMP Negeri 2 Wates	86%	Sangat Setuju
Rata-rata persentase penilaian media keseluruhan (%)		86,75%	

Berdasarkan tabel 16, maka dapat diketahui hasil akhir penilaian kualitas media. Penilaian kualitas media dilakukan dari penilaian oleh dosen ahli media, dosen ahli materi, penilaian guru bahasa Jawa, dan kemudian media tersebut diujicobakan pada kelas VII C SMP Negeri 2 Wates, Kabupaten Kulon Progo. Penilaian oleh dosen ahli media dilakukan dengan tiga kali validasi. Penilaian dosen ahli media mencakup dua aspek, yaitu aspek tampilan dan pemrograman. Hasil penilaian akhir dosen ahli media memperoleh persentase 84% yang termasuk dalam kategori sangat baik.

Penilaian akhir media oleh dosen ahli materi memperoleh rata-rata persentase 89% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Penilaian kualitas media oleh dosen ahli materi dilakukan berdasarkan materi yang sesuai dan tata cara penulisan *aksârâ Jâwâ* khususnya *aksârâ rékan* dan *aksârâ swârâ*. Penilaian mencakup satu aspek, yaitu aspek

materi dan isi dalam media. Media pembelajaran ditekankan pada pengenalan *aksårårékan* dan *aksårå swårå*. *Aksårå rékan* dan *aksårå swårå* digunakan untuk menulis kata serapan bahasa asing khususnya bahasa Arab, seperti penulisan nama orang yang menggunakan huruf *fa* atau *va*, *dza*, *khå*, *ghå* dan *za* serta pengenalan huruf vokal (*a*, *i*, *u*, *è* atau *é*, *o*) untuk penulisan nama, nama instansi maupun nama peristiwa penting.

Penilaian kualitas media selanjutnya dilakukan oleh guru bahasa Jawa. Penilaian oleh guru bahasa Jawa mencakup dua aspek penilaian, yaitu aspek kesesuaian konsep dan kompetensi serta aspek kualitas tampilan. Dari keseluruhan aspek penilaian ini memperoleh rata-rata persentase 84% termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan penilaian kualitas media oleh guru bahasa Jawa tersebut, media *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* telah memenuhi kriteria yang baik. Adanya ketepatan konsep dan kompetensi yang berdasarkan pada kurikulum, penyajian materi, kejelasan evaluasi dan latihan dalam media, serta tampilan media yang menarik mendukung dalam proses belajar mengajar.

Penilaian tanggapan siswa dilakukan setelah melakukan penilaian kualitas media oleh dosen ahli media, dosen ahli materi dan guru bahasa Jawa. Hasil tanggapan siswa dilakukan sebagai tolak ukur media tersebut efektif digunakan untuk proses belajar mengajar maupun penguasaan mandiri oleh siswa. Penilaian tanggapan siswa mencakup empat aspek, yaitu aspek kemudahan pemahaman, aspek kemandirian dalam belajar, aspek penyajian media, dan aspek kemudahan dalam pengoperasian.

Secara keseluruhan penilaian akhir media dari penilaian dosen ahli media, dosen ahli materi, dan guru bahasa Jawa SMP Negeri 2 Wates, memperoleh rata-rata penilaian sebesar 87%. Berdasarkan hasil tanggapan siswa kelas VII C SMP Negeri 2 Wates yang berjumlah 32 siswa, media pembelajaran yang dikembangkan telah memenuhi kriteria

media yang baik dalam pembelajaran materi *aksårå rékan* dan *aksårå swårå*. Hasil tanggapan siswa memperoleh rata-rata persentase sebesar 86%. Penilaian kualitas media yang diperoleh, menandakan bahwa media ini layak untuk digunakan sebagai media untuk pengenalan serta pemahaman *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di rumah secara mandiri.

5. Revisi Media Pembelajaran

Pengembangan media pembelajaran menulis *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* menggunakan *software Macromedia Fash Professional 8* sebelum dilakukan uji coba media di sekolah, media pembelajaran terlebih dahulu divalidasi oleh dosen ahli media dan dosen ahli materi. Berdasarkan hasil penilaian media oleh dosen ahli media dan dosen ahli materi, maka diperoleh saran untuk perbaikan dalam media pembelajaran menulis *aksårå rékan* dan *aksårå swårå*. Saran-saran yang diperoleh sebagai pedoman revisi adalah sebagai berikut.

a. Revisi oleh Dosen Ahli Media

Revisi media oleh dosen ahli media diperoleh setelah melakukan validasi oleh dosen ahli media. Dari hasil validasi dosen ahli media, kemudian dosen memberikan saran-saran yang digunakan guna memperbaiki tampilan media untuk lebih baik. Saran tersebut adalah sebagai berikut.

1. Perbaikan pada halaman awal media

Pada halaman awal media setelah tampilan media, disajikan *layer* untuk menulis nama sebelum masuk pada halaman menu. Perbaikan pada halaman awal media terlihat seperti di bawah ini.

a) Tampilan sebelum direvisi

Pada tampilan sebelum direvisi, yaitu pada petunjuk penggunaan *layer* pada media adalah “*Sumanggå dipun-ketik námå panjénêngan ngginakakén aksårå Jåwå*”. Pada petunjuk *layer* ini diubah dikarenakan penggunaan *script aksårå Jåwå* yang masih terbatas untuk penulisan nama menggunakan *aksårå Jåwå*. Tampilan sebelum revisi terlihat pada gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. Layer sebelum direvisi

b) Tampilan setelah direvisi

Setelah melakukan perbaikan, tampilan *layer* menjadi seperti Gambar 4. Pada revisi ini, petunjuk diubah menjadi “*Sumanggå dipun-ketik námå panjénêngan*”. Pengetikan nama pengguna menggunakan aksara Latin sebab keterbatasan dalam *script aksara Jawa*. Perbaikan terlihat pada gambar berikut ini.



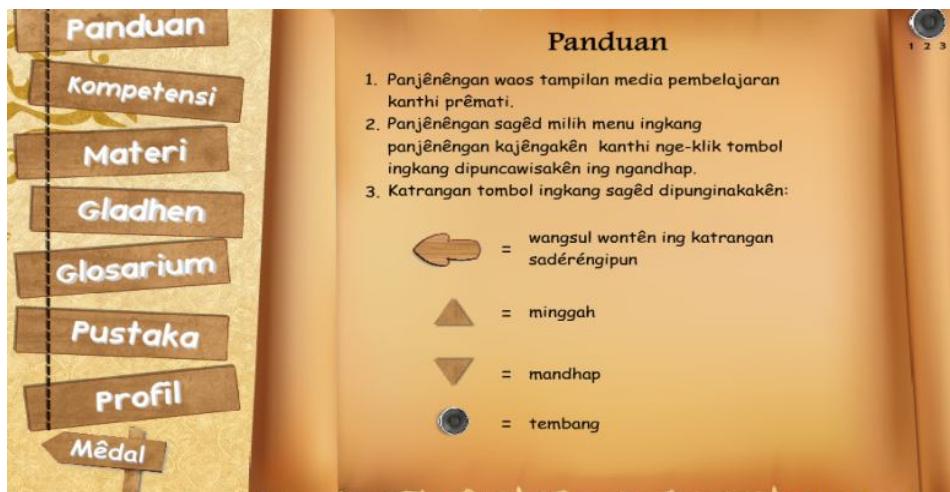
Gambar 4. Layer setelah revisi

2. Penggunaan kata “Panduan”

Pada menu panduan, kata “Panduan” dan penggunaan warna tombol panah naik turun diubah warnanya. Perubahan tampilan terlihat dalam gambar 5 dan 6 berikut ini.

a) Tampilan sebelum direvisi

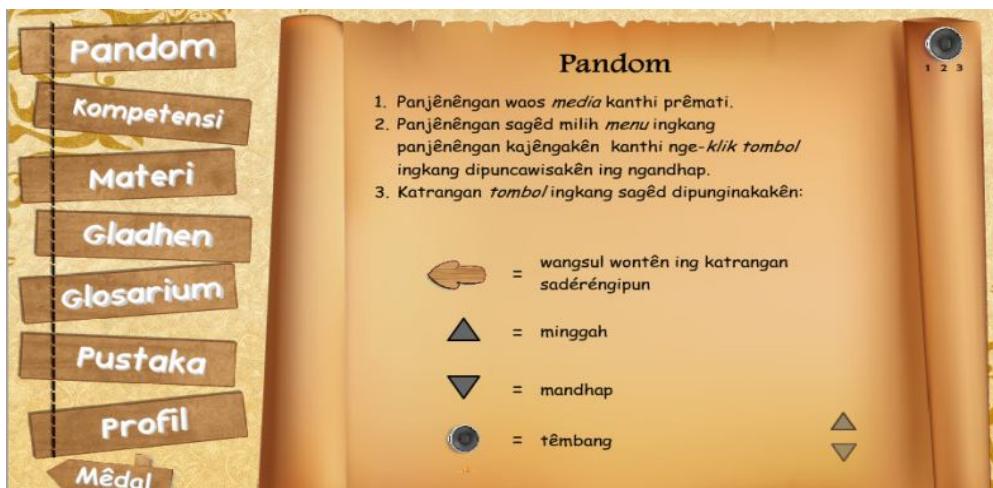
Penggunaan menu panduan menggunakan kata “Panduan” dan penggunaan warna pada tombol naik turun, Tampilan sebelum direvisi terlihat pada gambar 5, yaitu sebagai berikut.



Gambar 5. Tampilan Menu sebelum direvisi

b) Tampilan setelah direvisi

Perubahan pada menu panduan, yaitu kata “Panduan” kemudian diubah menjadi “Pandom” yang disesuaikan dengan bahasa dasar yang digunakan dalam media adalah bahasa Jawa. Selain penggunaan kata panduan, warna yang digunakan dalam tombol panah naik turun juga diubah. Penggunaan warna coklat menjadi warna hitam agar terlihat lebih jelas. Perubahan tersebut terlihat pada gambar 6, yaitu sebagai berikut.



Gambar 6. Tampilan Menu setelah direvisi

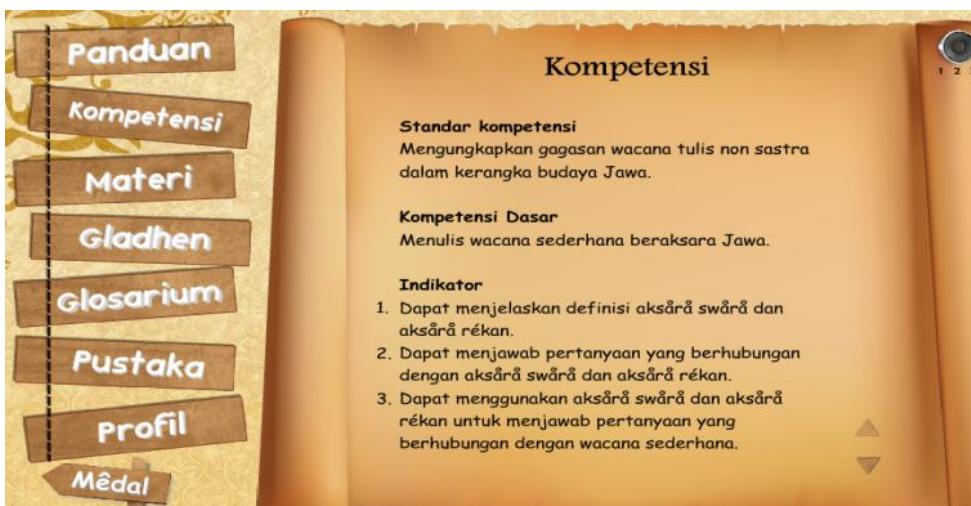
3. Kesesuaian Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator

Pada menu Kompetensi, terdapat Standar Kompetensi yang kemudian dijabarkan dalam Kompetensi Dasar dan indikator. Standar Kompetensi sampai indikator digunakan sebagai pedoman dalam pembuatan media. Dalam media ini indikator yang ditetapkan kurang sesuai dengan kompetensi dasar, sehingga diadakan perbaikan. Perbaikan tersebut terlihat pada gambar 5 dan gambar 6 berikut ini.

a) Tampilan sebelum direvisi

Pada menu kompetensi, terdapat Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang kemudian dijabarkan dalam indikator sebagai pedoman pembuatan media. Dalam media ini menjabarkan materi *aksårå rékan* dan *aksårå swårå*. Indikator yang dijabarkan

kurang sesuai dengan kompetensi dasar. Indikator tersebut, yaitu (1) dapat menjelaskan definisi *aksårå rékan* dan *aksårå swårå*, (2) dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan *aksårå rékan* dan *aksårå swårå*, dan (3) dapat menggunakan *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* untuk menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan wacana sederhana. Indikator yang dipaparkan kurang sesuai dengan kompetensi dasar menulis, kemudian diadakan perbaikan. Tampilan menu kompetensi tersebut terlihat pada gambar 7 sebagai berikut.



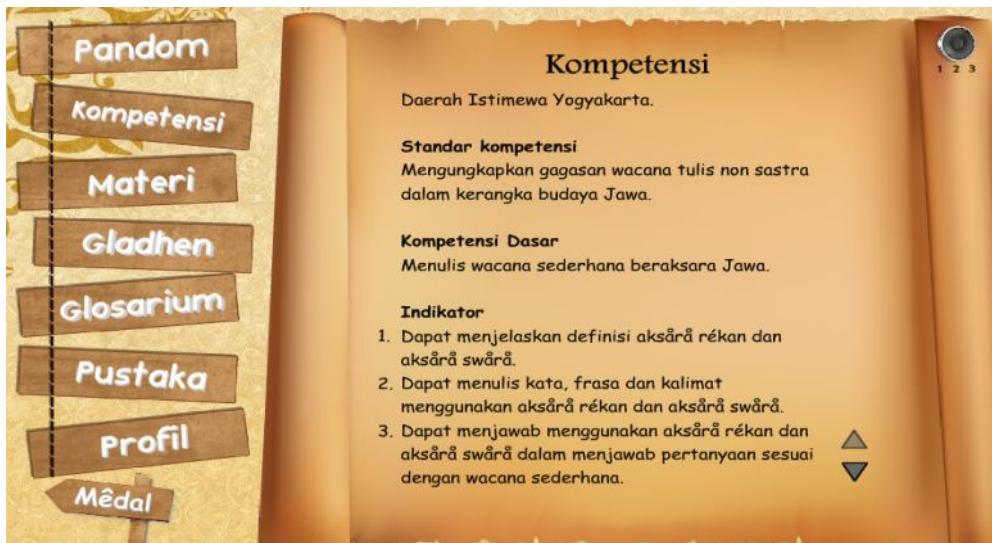
Gambar 7: Tampilan Kesesuaian Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator sebelum direvisi

b) Tampilan setelah direvisi

Berdasarkan pada indikator yang terdapat dalam menu kompetensi, terdapat perbaikan. Perbaikan tersebut terdapat pada Kompetensi Dasar yang terdapat dalam kurikulum kurang sesuai. Perbaikan pada indikator dalam media, yaitu (1) dapat menjelaskan definisi *aksårå rékan* dan *aksårå swårå*, (2) dapat menulis kata, frasa, dan kalimat menggunakan *aksårå rékan* dan *aksårå swårå*, (3) dapat menjawab pertanyaan menggunakan *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* yang sesuai dengan wacana sederhana. Perbaikan ini dilakukan sesuai saran yang diberikan oleh dosen ahli media. Indikator

tersebut disesuaikan dengan Kompetensi Dasar sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta.

Perbaikan tersebut terlihat pada gambar 8 sebagai berikut.

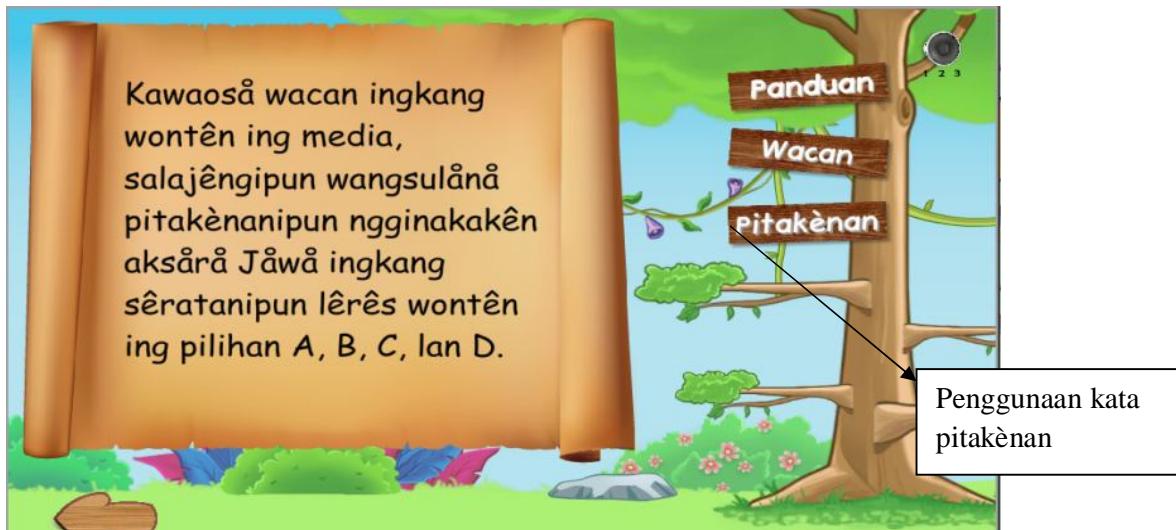


Gambar 8: Tampilan Kesesuaian Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator setelah direvisi

4. Penggunaan tombol serta penggunaan kata “*Pitakènan*” pada menu *Gladhèn*

a) Tampilan sebelum direvisi

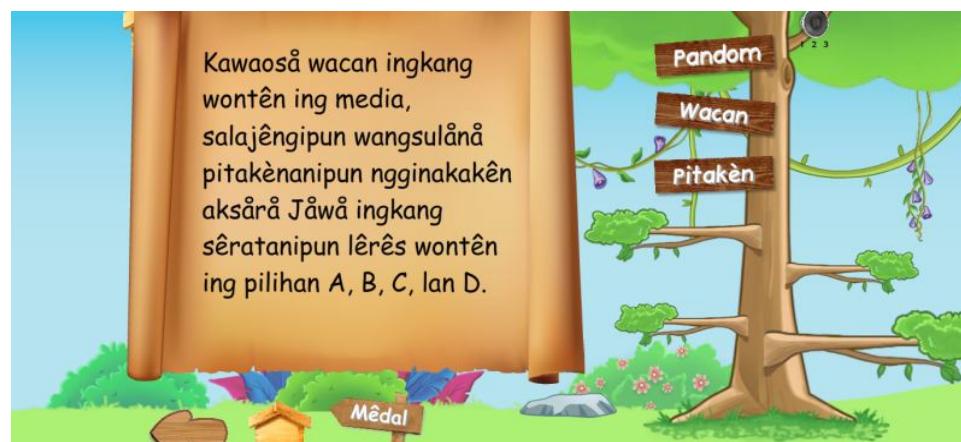
Pada tampilan sebelum revisi, penggunaan tombol pada menu *Gladhèn* hanya terdapat tombol panah ke kiri. Tombol tersebut digunakan untuk keluar dari halaman *Gladhèn*. Pada setiap jenis soal terdapat menu tombol panah ke kiri. Selain itu, penggunaan kata “*Pitakènan*” kurang tepat dalam penggunaan bahasanya. Penggunaan tombol tersebut terlihat pada gambar berikut ini.



Gambar 9. Tampilan soal A pada Menu *Gladhèn* sebelum direvisi

b) Tampilan setelah direvisi

Pada menu *Gladhèn* ditambah dengan penggunaan tombol “*Wangsul wontên* menu utama” dan tombol “*Medal saking* media pembelajaran”. Tambahan menu tersebut digunakan apabila setelah mengerjakan soal pengguna dapat langsung keluar dari media atau kembali menu utama. Perbaikan dengan penambahan tombol dan perbaikan kata “*Pitakènan*” menjadi “*Pitakèn*” tersebut terlihat pada gambar 10 sebagai berikut.



Gambar 10. Tampilan soal A pada Menu *Gladhèn* setelah direvisi

5. Panduan soal C

Penggunaan bahasa dalam panduan soal C masih kurang tepat. Sesuai dengan saran, maka dilakukan perbaikan, yaitu sebagai berikut.

a) Tampilan sebelum direvisi

Pada menu *Gladhèn* soal C, terdapat panduan. Panduan tersebut digunakan sebagai petunjuk penggunaan soal agar lebih mudah untuk penggunaannya. Tampilan sebelum dilakukan validasi tahap pertama dilakukan, yaitu terlihat dalam gambar 11 sebagai berikut.



Gambar 11. Tampilan Panduan Soal C sebelum direvisi

b) Tampilan setelah direvisi

Setelah validasi dilakukan, terdapat saran yang diberikan oleh ahli media. Saran tersebut adalah saran perbaikan pada panduan soal C. Saran perbaikan tersebut dilakukan karena kata-kata yang digunakan dalam kalimat panduan masih kurang tepat. Perbaikan dari panduan tersebut terlihat pada gambar 12, yaitu sebagai berikut.

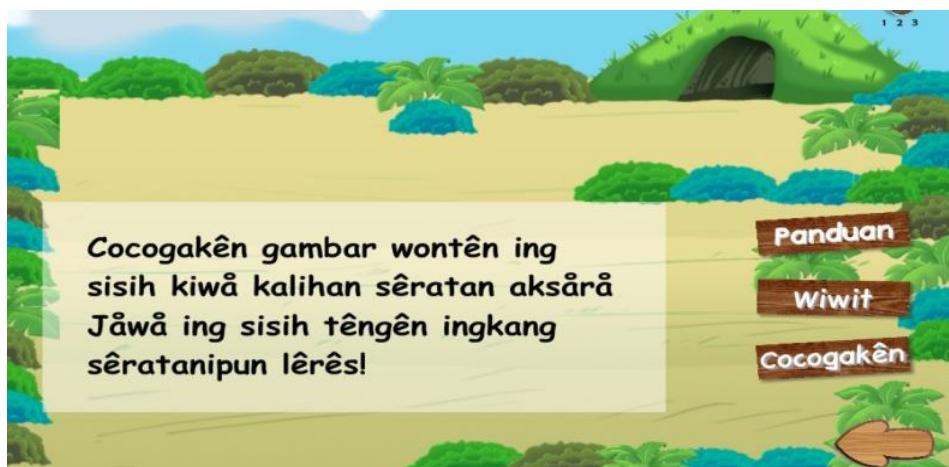


Gambar 12. Tampilan Panduan Soal C setelah direvisi

6. Penggunaan petunjuk pada Soal B

a) Tampilan sebelum direvisi

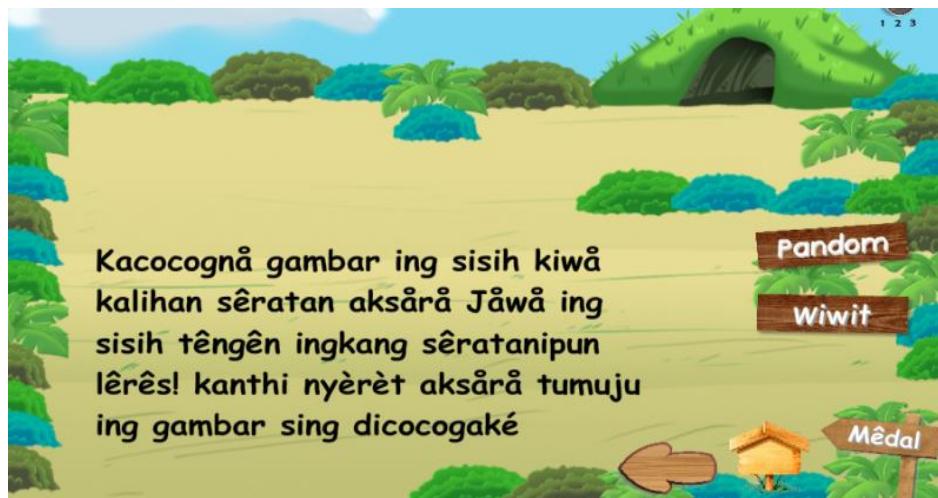
Penggunaan panduan pada soal B pada menu *Gladhèn* kurang tepat. Panduan tersebut, yaitu *Cocogakèn gambar wonten ing sisih kiwå kalihan sêratan aksårà Jåwå ing sisih tengèn ingkang sêratanipun lêrês*. Kemudian dosen ahli media memberikan saran untuk perbaikan pada petunjuk. Tampilan panduan soal B terlihat pada gambar 13, yaitu sebagai berikut.



Gambar 13. Tampilan Petunjuk Soal B sebelum direvisi

b) Tampilan setelah direvisi

Pada penilaian tahap kedua, panduan pada soal B dilakukan perbaikan. Perbaikan tersebut menjadi *Kacocognå gambar ing sisih kiwå kalihan sératan aksårå Jåwå ing sisih tengén ingkang sératanipun lérés kanthi nyérèt aksårå tumuju ing gambar kang dicocogaké*. Perbaikan tersebut disesuaikan dengan latar *background* pada panduan yang dikontraskan dengan *background layer* panduan. Perbaikan tersebut terlihat pada gambar 14, yaitu sebagai berikut.



Gambar 14. Tampilan Petunjuk Soal B setelah direvisi

7. Penggunaan *Timer* Soal B dan C

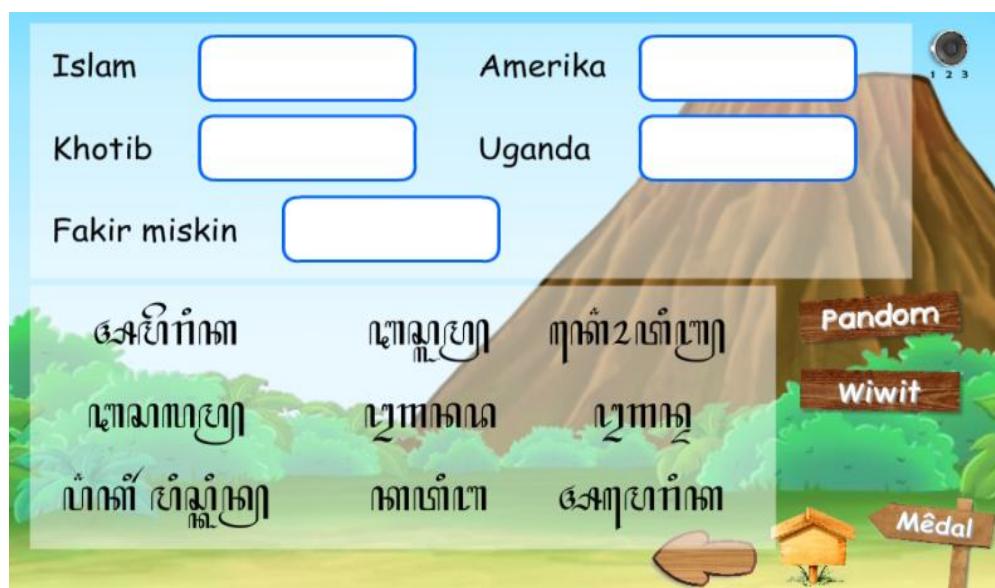
Pada setiap soal terdapat pengaturan waktu agar pengguna belajar untuk menggunakan waktu sebaik mungkin untuk mengerjakan soal. Penggunaan waktu atau *timer*, terlihat pada gambar 15 dan 16 sebagai berikut.

a) Tampilan sebelum direvisi

Tampilan sebelum direvisi, dilakukan penilaian tahap pertama. Penilaian tahap pertama tersebut pengembang mendapatkan saran dari ahli media. Tampilan soal B dan C ini belum terdapat *timer*, yaitu sebagai berikut.



Gambar 15. Tampilan Soal B sebelum direvisi



Gambar 16. Tampilan Soal C sebelum direvisi

b) Tampilan setelah direvisi

Setelah memperoleh saran perbaikan, maka tampilan soal B dan C diperbaiki.

Tampilan soal B dan C dilengkapi dengan *timer*. Penggunaan *timer* tersebut terlihat pada gambar 17 dan 18 sebagai berikut.



Gambar 17. Tampilan Soal B setelah direvisi



Gambar 18. Tampilan Soal B setelah direvisi

b. Revisi oleh Dosen Ahli Materi

Revisi media oleh dosen ahli materi diperoleh setelah melakukan validasi oleh dosen ahli materi. Dari hasil validasi dosen ahli materi, kemudian dosen memberikan saran-saran yang digunakan guna memperbaiki tampilan media untuk lebih baik dari

segi materi yang disajikan dalam media. Saran-saran yang diberikan oleh dosen ahli media antara lain sebagai berikut.

1. Penggunaan kelengkapan petunjuk penggunaan soal

Pada tampilan menu *Gladhèn*, terdapat kekurangan pada kejelasan petunjuk dalam penggunaan soal latihan, sehingga dari kekurangan tersebut kemudian dilakukan perbaikan untuk penilaian selanjutnya. Perbaikan pada kelengkapan petunjuk terlihat pada gambar 19 dan 20 di bawah ini.

a) Tampilan sebelum direvisi

Tampilan peta menu *Gladhèn* sebelum dilakukan revisi belum terdapat petunjuk yang jelas dalam menggunakan soal latihan tersebut. Tampilan tersebut terlihat pada gambar 19 sebagai berikut.



Gambar 19. Tampilan menu *Gladhèn* sebelum direvisi

b) Tampilan setelah direvisi

Tampilan menu *Gladhèn* setelah direvisi terdapat keterangan cara pemakaian peta *Gladhèn* dalam media. Tampilan peta *Gladhèn* setelah direvisi terlihat dalam gambar 20 sebagai berikut.



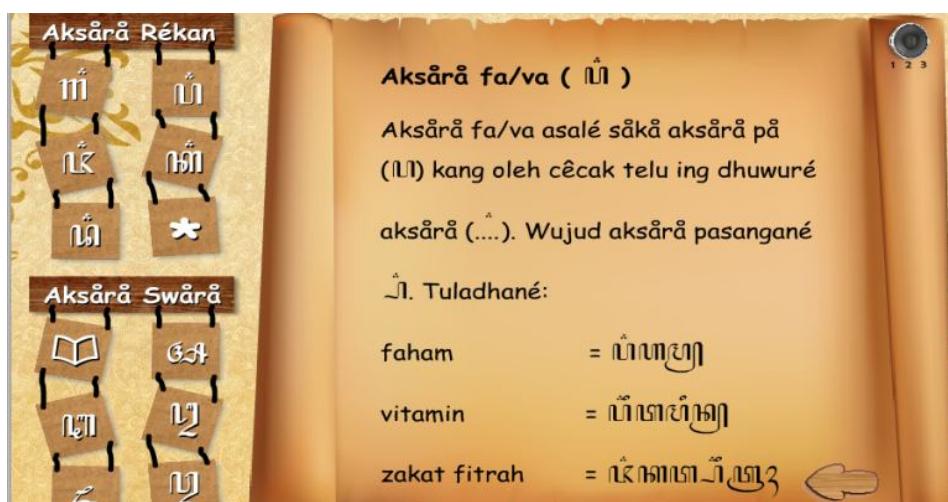
Gambar 20. Tampilan menu *Gladhēn* setelah direvisi

2. Penulisan *font cākrā*

Tampilan menu materi, penulisan *font cākrā* kurang tepat. Perbaikan dari *font cākrā* terlihat pada gambar 21 dan 22 berikut ini.

a) Tampilan sebelum direvisi

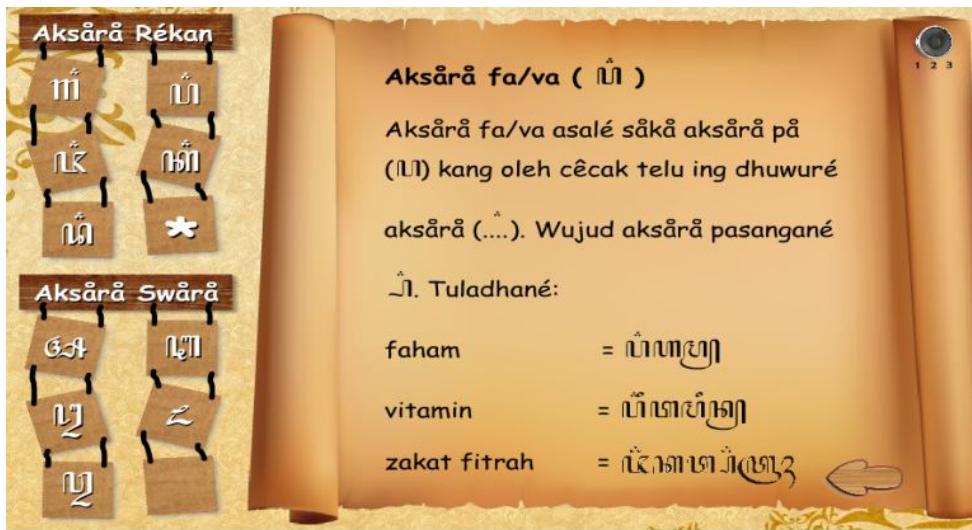
Penulisan *font cākrā* sebelum direvisi berada di bawah aksara. Penulisan *font cākrā* tersebut terlihat pada gambar 21 sebagai berikut.



Gambar 21. Tampilan *font cākrā* sebelum direvisi

b) Tampilan setelah direvisi

Tampilan setelah direvisi terlihat penulisan *font cåkrå* tersebut berada di sisi sebelah kiri aksara. Perbaikan tersebut terlihat pada gambar 22 berikut ini.



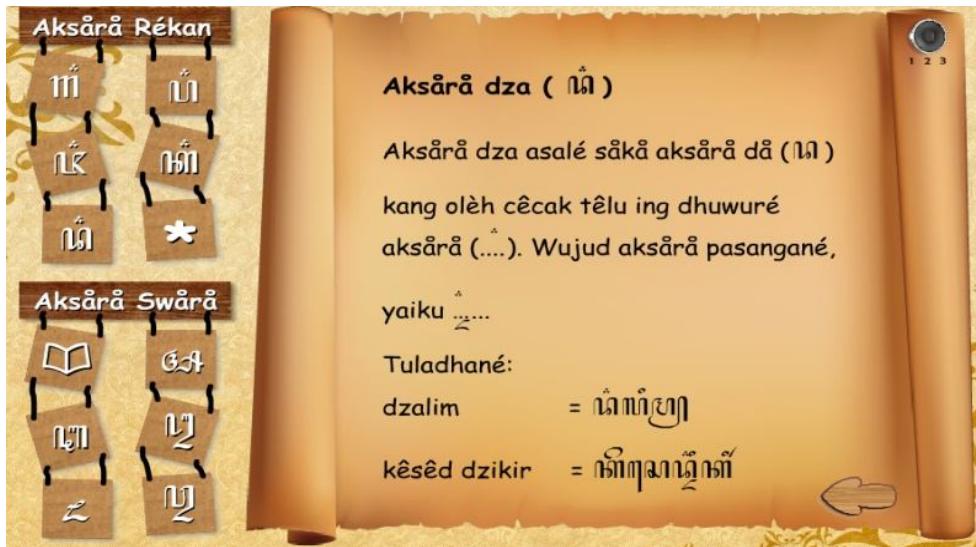
Gambar 22. Tampilan *font cåkrå* setelah direvisi

3. Penulisan *sandhangan swårå*

Pada menu materi disajikan materi *aksârâ rékan* dan *aksârâ swårå*. Penulisan *sandhangan swårå* pada jenis *aksârâ rékan*, yaitu *aksârâ dza*. Berdasarkan saran oleh dosen ahli materi, penulisan *sandhangan swårå* dijabarkan sebagai berikut.

a) Tampilan sebelum direvisi

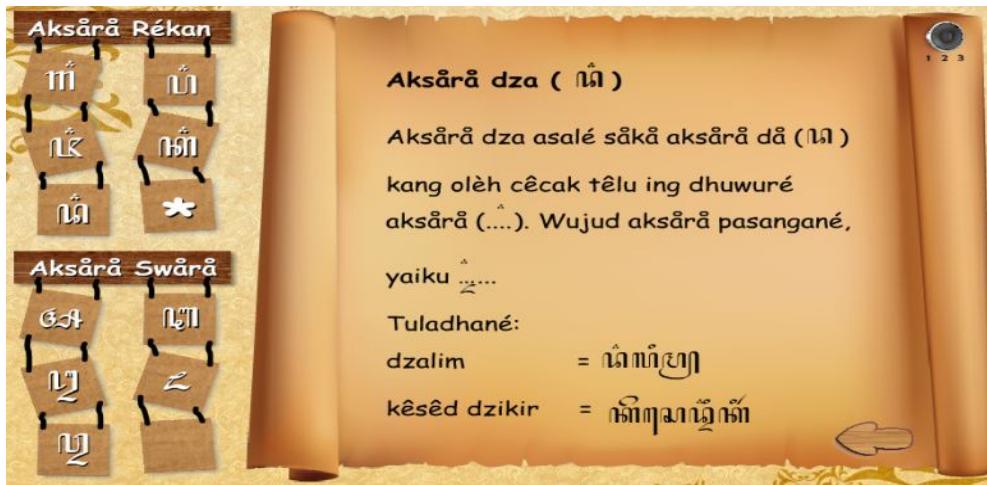
Penulisan *sandhangan swårå* pada kata *kêsèd dzikir* terlihat penulisan *sandhangan wulu* yang dilekat dengan *layar*. Letak penulisannya kurang tepat. Tampilan sebelum direvisi terlihat pada gambar 23 sebagai berikut.



Gambar 23. Tampilan penulisan *sandhangan swåå* sebelum direvisi

- b) Tampilan setelah direvisi

Penulisan *sandhangan swårå* pada kata *kêsèd dzikir* terlihat penulisan *sandhangan wulu* yang dilekat dengan *layar*. Penulisannya sudah diperbaiki, yaitu penulisan *sandhangan wulu* yang dilekat *layar* berada tepat di tengah-tengah atas *aksårå kå*. Perbaikan penulisan tersebut terlihat pada gambar 23 sebagai berikut.



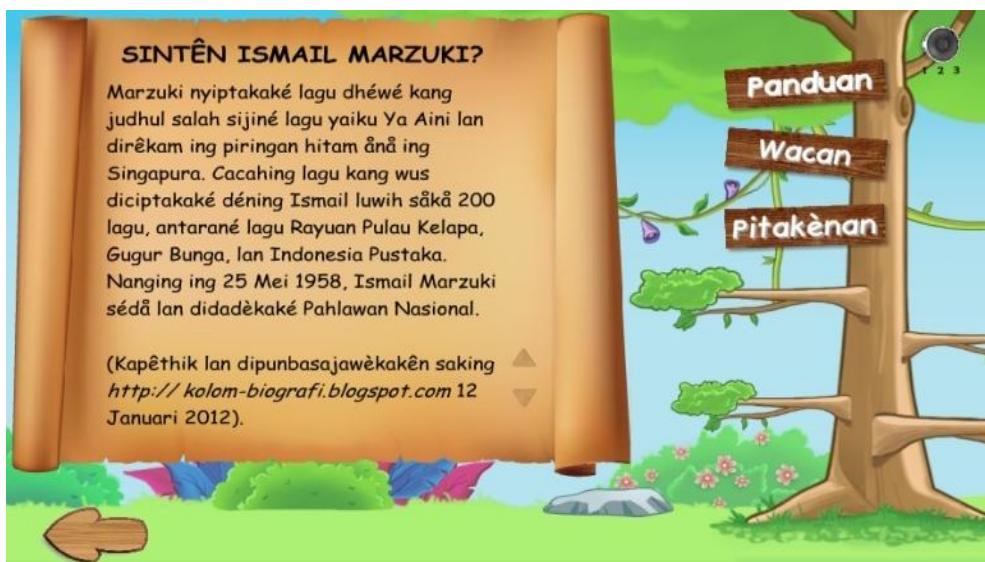
Gambar 24. Tampilan penulisan *sandhangan swårå* setelah direvisi

4. Tata tulis aksara Latin dan aksara Jawa

a) Tampilan sebelum direvisi

Pada menu *Gladhèn* soal A, yaitu soal menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan wacana sederhana. Wacana sederhana tersebut berhubungan dengan Biografi Tokoh Ismail Marzuki. Pada keterangan suntingan wacana, terlihat keterangan halaman *web* asal wacana tersebut. Keterangan tersebut kemudian dialihbahasakan menjadi bahasa Jawa. Penulisan “*Kapéthik lan dipunbasajawèkakén saking* <http://kolom-biografi.blogspot.com> 12 Januari 2012”. Penggunaan kata “*lan*” kurang tepat digunakan.

Pada wacana terdapat nama lagu yang diciptakan oleh Ismail Marzuki, yaitu Ya Aini, Rayuan Pulau Kelapa, Gugur Bunga dan Indonesia Pustaka juga kurang tepat dalam tata penulisannya. Penulisan kata “*piringan hitam*” dalam wacana kurang tepat dari segi tata tulisnya. Tampilan sebelum direvisi terlihat pada gambar 25, yaitu sebagai berikut.



Gambar 25. Tata tulis aksara Latin dan aksara Jawa sebelum direvisi

b) Tampilan setelah direvisi

Pada menu *Gladhèn* soal A, yaitu soal menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan wacana sederhana. Wacana sederhana tersebut berhubungan dengan Biografi Tokoh Ismail Marzuki. Setelah dilakukan validasi kemudian diadakan perbaikan dalam segi tata tulis. Perbaikan tersebut, yaitu pada keterangan suntingan wacana, terlihat keterangan halaman *web* asal wacana tersebut. Keterangan tersebut kemudian dialihbahasakan menjadi bahasa Jawa. Perbaikan setelah direvisi menjadi “*Kapêthik sâhâ dipunbasajawèkakèn saking* <http://kolom-biografi.blogspot.com> 12 Januari 2012”. Perbaikan kata “*lan*” menjadi “*sâhâ*”.

Pada wacana terdapat nama lagu yang diciptakan oleh Ismail Marzuki, yaitu Ya Aini, Rayuan Pulau Kelapa, Gugur Bunga dan Indonesia Pustaka juga kurang tepat dalam tata penulisannya. Kemudian dilakukan perbaikan, yaitu pada lagu yang diciptakan diberi tanda petik menjadi “ Ya Aini, Rayuan Pulau Kelapa, Gugur Bunga, dan Indonesia Pustaka”. Pada penulisan kata “piringen hitam” dalam wacana diperbaiki menjadi “*piringen hitam*”. Perbaikan tersebut didasarkan pada asal aksara tersebut, termasuk aksara Latin atau aksara Jawa. Tampilan setelah direvisi terlihat pada gambar 26, yaitu sebagai berikut.

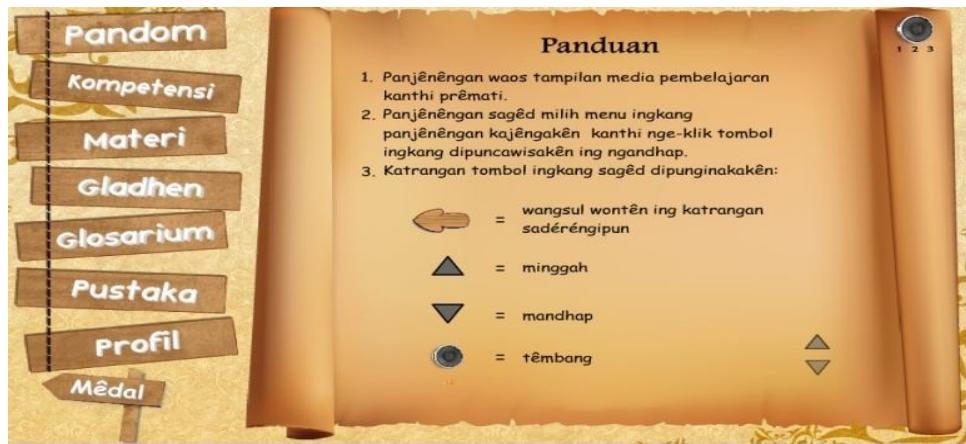


Gambar 26. Tata tulis aksara Latin dan aksara Jawa setelah direvisi

5. Kejelasan tombol pada menu materi

a) Tampilan sebelum direvisi

Pada menu materi terdapat tombol , pada panduan belum disertai dengan keterangan tombol tersebut. Pada panduan juga belum terdapat tombol   serta belum disertai dengan keterangan tombol tersebut. Tampilan menu panduan sebelum direvisi terlihat pada gambar 27, yaitu sebagai berikut.



Gambar 27. Tampilan kejelasan tombol pada menu materi sebelum direvisi

b) Tampilan setelah direvisi

Pada penilaian oleh dosen ahli materi, dosen ahli materi memberikan saran untuk perbaikan pada kejelasan penggunaan tombol pada menu materi. Perbaikan tersebut

terlihat pada menu panduan, yaitu tombol  digunakan untuk melihat “*katrangan ing aksårå rékan*”, tombol  untuk “*pangrêtosan aksårå rékan*” dan tombol  untuk “*pangrêtosan aksårå swårå*”. Perbaikan tersebut terlihat pada gambar 28 sebagai berikut.

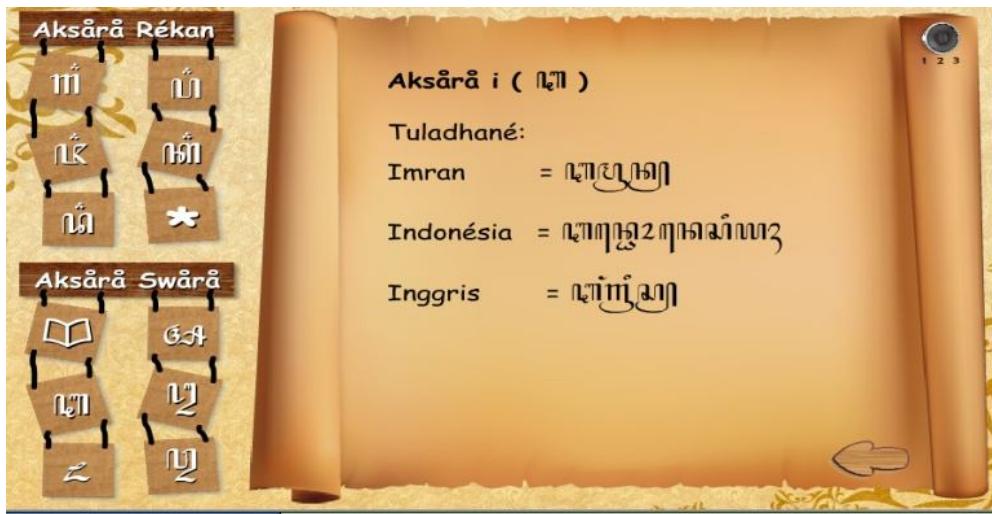


Gambar 28. Tampilan kejelasan tombol pada menu materi setelah direvisi

6. Penulisan fonem atau *font i*

a) Tampilan sebelum direvisi

Penulisan *font i* pada menu materi *aksârâ swârâ* masih kurang tepat pada bentuk aksaranya. Bentuk *font I* sebelum direvisi terlihat pada gambar 29 sebagai berikut.

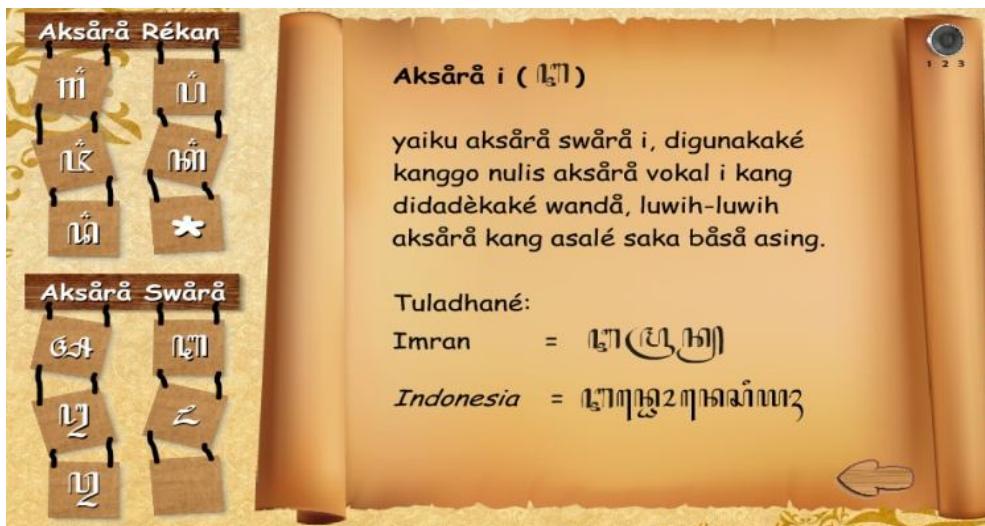


Gambar 29. Tampilan penulisan fonem atau *font i* sebelum direvisi

b) Tampilan setelah direvisi

Penulisan *font i* setelah direvisi seperti *aksârâ bâ* yang dilekat dengan (*cêrêt*) menjadi *aksârâ i*. Perbaikan tersebut juga disertai dengan penambahan pada pengertian

aksārā *i* dan ketepatan penulisan *Indonesia* yang menggunakan *font Italic*. Perbaikan tersebut terlihat pada gambar 30 sebagai berikut.



Gambar 30. Tampilan penulisan fonem atau *font i* setelah direvisi

Revisi media dilakukan secara bertahap sehingga dihasilkan media yang layak diujicobakan dari segi materi dan media. Revisi ini dilakukan dengan penilaian sesuai saran dosen ahli media dan ahli materi.

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*). Pengembangan media dilakukan dengan mengikuti prosedur pengembangan media. Prosedur pengembangan media yang digunakan didasarkan pada prosedur pengembangan media Dewi Padmo. Tahap pengembangan tersebut antara lain tahap analisis, tahap perancangan, tahap pengembangan, tahap validasi dan uji coba, serta tahap akhir. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap analisis, meliputi analisis kurikulum dan analisis peserta didik.

Analisis kurikulum mencakup kurikulum yang digunakan, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Daerah Istimewa Yogyakarta untuk kelas VII Sekolah Menengah Pertama semester genap. Standar Kompetensi yang ditetapkan adalah kompetensi menulis, yaitu mengungkapkan gagasan wacana tulis nonsastra dalam kerangka budaya Jawa. Kompetensi Dasar yang ditetapkan adalah menulis wacana sederhana beraksara Jawa. Kompetensi Dasar kemudian dijabarkan menjadi beberapa indikator sebagai tolak ukur pencapaian kompetensi yang ditetapkan.

Indikator tersebut antara lain dapat menjelaskan definisi *aksårå rékan* dan *aksårå swårå*, dapat menulis kata, frasa, dan kalimat menggunakan *aksårå rékan* dan *aksårå swårå*, serta dapat menjawab pertanyaan menggunakan *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* sesuai dengan wacana sederhana.

Analisis kurikulum peserta didik dilakukan untuk mengetahui kondisi siswa pada kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. Analisis kurikulum ini dilakukan di kelas VII C SMP Negeri 2 Wates. Kelas VII C SMP Negeri 2 Wates ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar bahasa Jawa kurang berminat dan sering mengalami kesulitan terutama pada menulis *aksårå Jåwå*. Oleh karena itu, dengan adanya penggunaan *software Macromedia Flash Profesional 8* yang dikemas menarik dalam bentuk *Compact Disc (CD)* untuk pembelajaran menulis *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* diharapkan dapat meningkatkan minat belajar menulis *aksårå Jåwå*.

Tahap perancangan ini dilakukan setelah tahap analisis, yaitu menetapkan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, indikator dan materi dilakukan. Tahap selanjutnya, menetapkan strategi pembelajaran yang masih membutuhkan tutorial dan menetapkan bentuk evaluasi yang digunakan dalam media pembelajaran.

Pada tahap pengembangan, kegiatan yang dilakukan adalah mengumpulkan materi kemudian materi tersebut dibuat *flowchart*, yaitu bagan atau diagram pengembangan yang memberikan gambaran alur penyajian media pembelajaran dari bagian satu ke bagian lain. *Flowchart* tersebut kemudian dilanjutkan dengan mendesain media yang berisi materi *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* dengan menggunakan *software Macromedia Flash Professional 8* secara optimal dengan tampilan audio visual interaktif yang selanjutnya dikemas dalam bentuk *Compact Disc (CD)*.

Tahap selanjutnya adalah tahap validasi dan uji coba media. Validasi dan uji coba media pembelajaran melibatkan dosen ahli materi dan dosen ahli media yang menilai dan memberi saran pada pelaksaan pengembangan media, serta guru bahasa Jawa dan siswa sebagai pemberi saran dan menilai media dalam proses penilaian akhir media.

Sebelum dilakukan uji coba di sekolah, media pembelajaran terlebih dahulu divalidasi oleh dosen ahli media dan dosen ahli materi. Penilaian oleh dosen ahli media dilakukan dengan tiga tahap, yaitu tahap pertama, tahap kedua, dan tahap akhir. Penilaian oleh dosen ahli media mencakup dua aspek, yaitu aspek tampilan dan pemrograman. Aspek tampilan dijabarkan dalam sepuluh indikator penilaian. Indikator aspek tampilan antara lain kejelasan petunjuk belajar dalam penggunaan media, tampilan menu dalam media, keterbacaan dan ketepatan teks atau tulisan, ketepatan pemilihan dan komposisi warna, kualitas tampilan gambar dan layar, animasi gambar, kejelasan suara, daya dukung musik pengiring dalam media, tata letak elemen teks dan gambar, serta ketepatan penggunaan bahasa. Pada aspek tampilan tahap pertama memperoleh rata-rata persentase 52%, pada tahap kedua memperoleh rata-rata persentase 72%, dan tahap akhir memperoleh rata-rata persentase 84%.

Dari aspek pemrograman, penilaian kualitas media oleh dosen ahli media dijabarkan dalam sembilan indikator, yaitu efektivitas pengoperasian media pembelajaran, konsistensi penggunaan tombol, kejelasan petunjuk, kemudahan penggunaan media, tanggapan peserta didik, kemenarikan media, efisiensi teks, kecepatan program, serta efisiensi penggunaan tampilan *layer*. Pada aspek pemrograman tahap pertama memperoleh rata-rata persentase 56%, tahap kedua memperoleh 73%, dan tahap akhir memperoleh 84%.

Berdasarkan penjabaran kedua aspek penilaian kualitas media dan ketiga tahap validasi media tersebut kemudian disimpulkan bahwa penilaian kualitas media oleh dosen ahli media pada tahap pertama memperoleh rata-rata persentase 54% termasuk dalam kategori cukup. Penilaian kualitas media tahap kedua keseluruhan memperoleh rata-rata penilaian sebesar 72,5% termasuk dalam kategori baik. Penilaian kualitas media tahap akhir setelah pengembang melakukan revisi media memperoleh rata-rata persentase 84% termasuk dalam kategori sangat baik. Secara keseluruhan penilaian media oleh dosen ahli media memperoleh rata-rata persentase 84% termasuk dalam kategori sangat baik.

Penilaian media pembelajaran oleh dosen ahli materi mencakup satu aspek, yaitu aspek materi dan isi dalam media yang dijabarkan menjadi sepuluh indikator penilaian. Indikator penilaian tersebut adalah kualitas materi dan tampilan yang memotivasi, kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar dalam KTSP, kesesuaian materi dengan kompetensi dasar, kebenaran dan kejelasan materi, kejelasan uraian materi, ketepatan contoh dalam membantu pemahaman materi, ketepatan dan kecukupan pemberian soal yang sesuai dengan indikator, ketepatan penggunaan bahasa dan ejaan, ketepatan isi glosarium, serta kejelasan dan kelengkapan petunjuk.

Penilaian tahap pertama memperoleh rata-rata persentase sebesar 94% termasuk dalam kategori sangat baik. Pada penilaian tahap pertama ini, ahli materi memberikan saran untuk perbaikan pada tahap kedua, yaitu perbaikan pada kelengkapan petunjuk, pemberian penulisan *font cåkrå* dan pemberian pada tata letak penulisan *font sandhangan swårå*.

Penilaian kualitas media pada tahap kedua memperoleh rata-rata persentase sebesar 94% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Materi dalam media ini tergolong sangat baik, namun ahli materi memberikan saran perbaikan. Saran perbaikan tersebut adalah perbaikan pada tata tulis *aksårå* Latin dan *aksårå Jvwå*, perbaikan pada gambar, dan kejelasan tombol.

Penilaian kualitas media dari segi materi pada tahap ketiga memperoleh persentase sebesar 100% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan keseluruhan indikator penilaian media *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* dapat ditarik kesimpulan materi yang disajikan baik dalam pemaparannya dan jelas untuk penjelasan materi serta media ini dapat diujicobakan di lapangan dengan revisi sesuai saran. Secara keseluruhan penilaian media oleh dosen ahli materi memperoleh persentase penilaian 89% termasuk dalam kategori sangat baik.

Dari penilaian kualitas media oleh dosen ahli materi dan dosen ahli media, kemudian dilakukan penilaian oleh guru bahasa Jawa SMP Negeri 2 Wates. Penilaian oleh guru bahasa Jawa dilakukan untuk mengukur tingkat kualitas media. Penilaian oleh guru bahasa Jawa dilakukan ketika proses uji coba berlangsung. Penilaian ini mencakup dua aspek, antara lain aspek kesesuaian konsep dan kompetensi serta aspek kualitas tampilan. Aspek kesesuaian konsep dan kompetensi dijabarkan menjadi lima indikator penilaian. Indikator penilaian tersebut adalah kesesuaian materi dengan kompetensi

dasar yang terdapat dalam KTSP, kejelasan penggunaan materi dalam contoh, kejelasan evaluasi atau latihan yang diberikan dalam media, kesesuaian media dengan kompetensi dasar serta ketepatan penggunaan bahasa dan ejaan dalam media. Hasil perolehan penilaian kualitas media oleh guru bahasa Jawa dilihat dari aspek kesesuaian konsep dan kompetensi memperoleh rata-rata persentase 80% dengan kategori baik.

Penilaian media oleh guru bahasa Jawa dari aspek kualitas tampilan mencakup lima indikator penilaian. Indikator penilaian tersebut adalah kejelasan penggunaan petunjuk belajar dalam penggunaan media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash professional 8*, tampilan menu dalam media dan penggunaan tombol, penggunaan latar belakang (*background*) dan pemilihan gambar, penggunaan dan pemilihan jenis serta ukuran teks, serta komposisi warna. Hasil perolehan penilaian kualitas media oleh guru bahasa Jawa dilihat dari aspek kualitas tampilan memperoleh rata-rata persentase 80%.

Secara keseluruhan hasil penilaian kualitas media oleh guru bahasa Jawa media *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* memperoleh rata-rata 88% dengan kategori sangat baik. Media *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* yang dikembangkan dengan *software Macromedia Flash Professional 8* memenuhi kriteria yang baik.

Uji coba terbatas pada siswa kelas VII C di SMP Negeri 2 Wates ini dilakukan setelah tahap validasi oleh dosen ahli media dan dosen ahli materi hingga media ini dinyatakan layak untuk diujicobakan. Uji coba terbatas pada siswa kelas VII C ini berjumlah 32 siswa. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap tampilan dan sajian media yang dikembangkan menggunakan *software Macromedia Flash Professional 8*, sehingga diperoleh hasil yang digunakan sebagai bahan perbaikan media yang diujicobakan.

Setelah dilakukan uji coba media pembelajaran, kemudian siswa mengisi angket tanggapan siswa. Angket tersebut merupakan penilaian media oleh siswa yang mencakup empat aspek, yaitu aspek kemudahan pemahaman, aspek kemandirian dalam belajar, aspek penyajian media, serta aspek kemudahan dalam pengoperasian.

Dari keempat aspek tanggapan siswa tersebut media pembelajaran *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* memperoleh rata-rata persentase sebanyak 86%. Hasil rata-rata tersebut termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil tersebut dapat dilihat dari aspek kemudahan pemahaman, kemandirian dalam belajar, penyajian media, dan aspek kemudahan dalam pengoperasian.

Data hasil evaluasi siswa diperoleh dari nilai evaluasi yang terdapat dalam menu media setelah siswa selesai mengerjakan soal latihan dalam media. Berdasarkan hasil evaluasi, dapat diketahui siswa kelas VII C yang mencapai KKM, yaitu sebesar 66% dengan jumlah 21 siswa memperoleh rata-rata nilai 78. Siswa kelas VII C yang tidak mencapai ketuntasan, yaitu sebesar 34% dengan jumlah 11 siswa memperoleh rata-rata nilai 61,5.

Rata-rata penilaian soal A sebesar 71,8, penilaian soal B sebesar 70,6, soal C sebesar 75 dan rata-rata keseluruhan siswa kelas VII C yang berjumlah 32 siswa, yaitu 72,34. Hasil perolehan tersebut menandakan bahwa media yang dikembangkan efektif untuk menambah motivasi siswa, meningkatkan peran aktif siswa dalam belajar, dan kemandirian dalam belajar.

Media pembelajaran *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* yang dikembangkan menggunakan *software Macromedia Flash Professional 8* memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan media ini adalah sebagai berikut.

- a. Media pembelajaran *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* memiliki tingkat kelayakan media yang baik sebagai media pembelajaran.

Media pembelajaran *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* dinyatakan layak digunakan untuk media pembelajaran. Hal tersebut terbukti dari hasil penilaian kualitas media, yaitu penilaian dosen ahli media sebesar 84%, penilaian ahli materi sebesar 89%, penilaian oleh guru bahasa sebesar 88% serta perolehan tanggapan siswa sebesar 86%.

- b. Media pembelajaran *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* dilengkapi dengan *layer* yang berisi latihan menulis *aksårå Jåwå* menggunakan komputer dengan *mouse*.

Dengan media pembelajaran *aksårå rékan* dan *aksårå swårå*, siswa dapat belajar menulis nama menggunakan huruf-huruf serapan bahasa Arab, seperti *fa* atau *va*, *khå*, *dza*, *za*, dan *ghå* serta menggunakan huruf-huruf vokal. Cara menulis, yaitu menggunakan *mouse* yang digerakkan seperti menulis menggunakan pensil. Latihan menulis dalam media dilengkapi dengan pemilihan warna pensil, tombol penghapus, serta dapat mengecek penulisan *aksårå Jåwå* yang tepat.

- c. Tampilan media dibuat menarik dengan didukung dengan komposisi warna, dukungan musik dan gambar.

Tampilan media pembelajaran *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* dibuat menarik, sehingga siswa tidak bosan dalam mempelajari materi *aksårå Jåwå* khususnya dalam mempelajari *aksårå rékan* dan *aksårå swårå*. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai yang diperoleh siswa rata-rata 72,34 yang menandakan siswa dapat berhasil mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

- d. Media pembelajaran *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* dikemas dengan menggunakan *Compact Disc* (CD) yang digunakan pada komputer yang tidak memiliki program *flash* tanpa harus menginstal program *flash* terlebih dahulu.

- e. Media pembelajaran *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* dapat digunakan meskipun terdapat keterbatasan dengan jumlah komputer yang terdapat di sekolah dengan dibantu menggunakan *Liquid Crystal Display (LCD)*.
- f. Media pembelajaran *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* dapat digunakan secara mandiri, bukan hanya dapat digunakan di sekolah namun juga dapat digunakan untuk belajar di rumah.

Selain terdapat kelebihan, media pembelajaran juga terdapat keterbatasan. Keterbatasan media pembelajaran *aksårå rékan* dan *aksårå swårå*, yaitu sebagai berikut.

- a. Media pembelajaran *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* hanya dapat digunakan dengan bantuan komputer dan daya dukung listrik.
- b. Media pembelajaran *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* masih terdapat keterbatasan dalam menggunakan *script aksårå Jåwå* sehingga dalam media ini hanya terdapat soal menulis menggunakan *mouse* dan soal-soal pilihan.
- c. Media pembelajaran *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* hanya menjadi sarana pengenalan belajar *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* untuk menulis nama-nama atau kosa kata yang menggunakan kata-kata serapan dalam bahasa Arab (*fa* atau *va*, *dza*, *za*, *khå* dan *ghå*) dan penggunaan huruf vokal, yaitu *a*, *i*, *u*, *é* atau *è*, dan *o*.

Media dinyatakan baik adalah media yang dikemas sedemikian rupa sehingga dari segi isi, valid, dari segi ruang lingkup materi mencukupi pengguna, dari segi media harus sistematis, runtut, dan logis, serta pemaparannya jelas. Dari segi materi, media dilengkapi dengan uraian materi yang jelas, dilengkapi dengan contoh, latihan dan ilustrasi yang sesuai dengan materi (Padmo, 2004:415).

BAB V **PENUTUP**

A. Simpulan

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian dan pengembangan media pembelajaran menulis *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* dengan menggunakan *software Macromedia Flash Professional 8*. Penelitian dilakukan melalui langkah-langkah, yaitu tahap analisis, perancangan media pembelajaran, pengembangan media pembelajaran, validasi dosen ahli media, validasi dosen ahli materi, penilaian guru bahasa Jawa, dan uji coba terhadap siswa SMP kelas VII C SMP Negeri 2 Wates dan revisi produk akhir media.

Tingkat kelayakan produk berdasarkan validasi dosen ahli media sebesar 84% termasuk dalam kategori sangat baik, validasi ahli materi sebesar 89% termasuk kategori sangat baik, guru bahasa Jawa sebesar 89% termasuk kategori sangat baik. Berdasarkan hasil tanggapan siswa terhadap produk media pembelajaran memperoleh persentase sebesar 86% berarti sebagian besar siswa sangat setuju dengan penggunaan media pembelajaran menulis *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* dalam proses pembelajaran.

Rata-rata persentase kualitas media berdasarkan validasi dosen ahli materi, validasi dosen ahli media, penilaian guru bahasa Jawa, dan uji coba terhadap siswa SMP kelas VII D SMP Negeri 2 Wates memperoleh persentase 86% termasuk kategori sangat baik. Penggunaan media pembelajaran menulis *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* memiliki tingkat keefektifan yang sangat baik, hal tersebut dapat dilihat dari hasil evaluasi yang menyatakan bahwa 66% siswa dapat mencapai KKM yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.

B. Implikasi

Pengembangan media pembelajaran menulis *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* dapat diimplementasikan untuk mengakses materi menulis *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* dengan inovasi pembelajaran interaktif dengan *software Macromedia Flash Professional 8*. Selain itu, media pembelajaran menulis *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* dapat mendorong siswa belajar lebih baik dan mencapai hasil belajar lebih baik.

Media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini berdasarkan hasil penilaian dari dosen ahli materi, dosen ahli media, guru bahasa Jawa, dan uji coba terhadap siswa memiliki kategori sangat baik. Media pembelajaran menulis *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* dapat digunakan secara mandiri maupun terbimbing di kelas. Keterbatasan komputer di SMP Negeri 2 Wates tidak menjadi kendala dalam pemakaian media pembelajaran *aksårå Jåwå*. Media pembelajaran menulis *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* dapat digunakan secara individu, maupun secara klasikal dengan menayangkan di dalam kelas.

C. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, diajukan beberapa. Saran yang diajukan itu adalah sebagai berikut.

1. Siswa dapat menggunakan media pembelajaran *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* untuk belajar mandiri di sekolah maupun belajar di rumah.
2. Untuk selanjutnya, guru dapat mengembangkan media pembelajaran untuk materi yang lain dengan menggunakan *software Macromedia Flash Professional 8* atau menggunakan *software Adobe Flash* yang terbaru untuk pembelajaran sehingga mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Jawa untuk memotivasi siswa untuk belajar lebih giat.

DAFTAR PUSTAKA

A. Daftar Pustaka

- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- B. Uno, Hamzah. 2010. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Brown, dkk. 1969. *AV Instruction: Technology, Media, and Methods*. Amerika: McGraw-Hill.
- Danim, Sudarwan. 1995. *Media Komunikasi Pendidikan: Pelayanan Profesional Pembelajaran dan Mutu Hasil Belajar*. Ed.1, Cet. 1. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darusuprasta, dkk. 2003. *Pedoman Penulisan Aksara Jawa*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama.
- Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga. 2010. *Kurikulum Muatan Lokal Mata Pelajaran Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa*. Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Gerlach, V. G. and Ely D. P. 1971. *Teaching and Media. A Systematic Approach* Englewood Cliffs. Prentice- Hall, Inc.
- Gerald, Ralph. 1967. *Computer and Education*. United States of Amerika: Mc Graw-Hill Book Company.
- Kemp, J. E. and Dayton, D.K. 1985. *Planning and Producing Instructional Media (Fifth Editorial)*. New York: Harper & Row Publisher.
- Hartuti, Sri. 2010. *Pustaka Ajining Sastra VII*. Yogyakarta: CV Radhita Buana.
- Hananto, W. Mursid. 2010. *Modul Praktikum Komputer Multimedia*. Program Studi Matematika FKIP Universitas Ahmad Dahlan.
- Jatirahayu, Warih. 2010. *Kaloka Basa SMP Kelas VII*. Yogyakarta: Bios Offset.
- Latuheru, 1988. *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Macdoms. 2004. *Panduan Lengkap Macromedia Flash MX*. Edisi I. Yogyakarta: Andi.
- . 2006. *Mahir dalam 7 Hari: Macromedia Flash Pro 8*. Edisi I. Yogyakarta: Andi.

- Mayasari, Hesti. 2011. *Pengembangan Macromedia Flash sebagai Media Pembelajaran Aksara Jawa untuk Siswa SMP*. Skripsi. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mulyani, Hesti. 2009. *Membaca Manuskrip Jawa 2*. Diktat. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- . 2010. *Komprehensi Tulis Jawa*. Diktat. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nasution, S. 1999. *Teknologi Pendidikan*. Ed.1, Cet. 2. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Padmo, Dewi. 2004. *Teknologi Pembelajaran: Peningkatan Kualitas Belajar Melalui Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Teknologi Komunikasi dan Informasi Pendidikan.
- Padmosoekotjo, S. 1989. *Wewaton Panulise Basa Jawa nganggo Aksara Jawa*. Surabaya: PT. Citra Jaya Murti.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Groningen, Batavia: J.B. Wolters Uitgevers-Maatschappij.
- Romiszowski, J. A. 1979. *The Selection and Use of Instructional Media*. Great Britain: Cox and Wyman Ltd. Fakenham Norfolk.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Widyastuti, Sri Harti dan Nurhidayati. 2010. *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Jawa*. Diktat. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Daftar Non Pustaka:

[Http://kolom.biografi.blogspot/2011/11/biografi-ismail-marzuki-sang maestro. html](http://kolom.biografi.blogspot/2011/11/biografi-ismail-marzuki-sang-maestro.html).
diakses tanggal 11 Januari 2012 pukul 15:58 WIB.

LAMPIRAN

S I L A B U S

Nama Sekolah	:	SMP Negeri 2 Wates
Mata Pelajaran	:	Bahasa Daerah (Bahasa Jawa)
Kelas / Semester	:	VII (tujuh) / Genap
Alokasi Waktu	:	1 x 40 menit / pertemuan
Standar Kompetensi	:	Mampu mengungkapkan gagasan wacana tulis nonsastra dalam kerangka budaya Jawa.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian		Contoh Instrumen	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen		
8.1 Mengungkapkan dan menanggapi wacana tata krama berjalan.	Teks tata krama berjalan	Menulis ringkasan teks tata krama berjalan Menemukan ide pokok pada teks tata krama berjalan	Menyimpulkan kembali wacana tata krama berjalan dengan kalimat sendiri Menemukan ide pokok paragraf	Tugas individu	Uraian bebas	<i>Ringkesen teks tata krama nganggo ukaramu dhewe!</i> <i>Coba golekna ide pokok paragrafe!</i>	<i>Pustaka Ajining Sastra Kaloka Basa 1 Baoesastraa Djawa LKS</i>
8.2 Mengungkapkan, menanggapi wacana hari besar Nasional	Wacana hari besar Nasional	Memahami nilai-nilai yang ada pada wacana hari besar Nasional	Menjelaskan nilai-nilai moral yang ada pada wacana hari besar Nasional	Tes Tulis	Uraian bebas	<i>Kaandharna nilai moral kang ana ing wacan hari besar Nasional!</i>	<i>Pustaka Ajining Sastra Baoesastraa Djawa LKS</i>

Tabel lanjutan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian		Contoh Instrumen	Sumber/bahan/alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen		
8.2 Mengungkapkan, menanggapi wacana hari besar Nasional	Wacana hari besar Nasional	Membuat definisi tokoh pahlawan nasional.	Membuat karya tulis tentang tokoh pahlawan Nasional.	Tes Tulis	Uraian bebas	<i>Gawea karan-gan ngenggingi tokoh pahlawan Nasional!</i>	<i>Pustaka Ajining Sastra Kaloka Basa 1 Baoesastraa Djawa LKS</i>
8.3 Menulis wacana beraksara Latin	Wacana bertema budi pekerti	Mengarang cerita yang bertema budi pekerti dengan aksara lain. Mengembangkan kerangka karangan ke dalam bentuk aksara Latin.	Membuat karya tulis bertema budi pekerti. Mengembangkan kerangka karangan ke dalam bentuk aksara Latin.	Tugas individu	Unjuk kerja (praktik)	<i>Coba gawea karangan kang temane budi pekerti minimal 6 paragraf.</i> <i>Gawea karan-gan wacana kang temane budi pekerti nganggo ser-atan Latin!</i>	<i>Pustaka Ajining Sastra Kaloka Basa 1 Baoesastraa Djawa LKS</i>

Tabel lanjutan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian	Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen	Sumber/ bahan/ alat
8.4 Menulis wacana sederhana beraksara Jawa.	Penulisan dengan huruf aksara Jawa.	Menyalin bacaan beraksara Latin dengan aksara Jawa. Menjelaskan isi bacaan.	Mampu menyalin bacaan beraksara Latin dengan aksara Jawa. Mampu menyimpulkan isi bacaan.	Tugas individu	Uraian bebas	Wacanen lan wangsul-ana pitakonan kang ana ing wacan iku nggunakake aksara Jawa! Kaan-dharma isine wacan mau nggunakake ukaramu dhewe!	<i>Pustaka Ajining Sastra Kaloka Basa 1 Baoesastraa Djawa LKS</i>	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	:	SMP Negeri 2 Wates
Mata Pelajaran	:	Bahasa Jawa
Kelas/ Semester	:	VII/ Genap
Alokasi Waktu	:	2x 35 menit
Standar Kompetensi	:	Mengungkapkan gagasan ragam wacana tulis nonsastra dalam kerangka budaya Jawa
Kompetensi Dasar	:	8.4 Menulis wacana sederhana beraksara Jawa
Indikator		<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menjelaskan definisi <i>aksårå rékan</i> dan <i>aksårå swårå</i> 2. Dapat menulis kata, frasa, dan kalimat menggunakan <i>aksårå rékan</i> dan <i>aksårå swårå</i> 3. Dapat menggunakan <i>aksårå rékan</i> dan <i>aksårå swårå</i> untuk menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan wacana sederhana.

A. Tujuan Pembelajaran

1. *Siswa dapat menjelaskan definisi aksårå rékan dan aksårå swårå*
2. *Siswa dapat menulis kata, frasa, dan kalimat menggunakan aksårå rékan dan aksårå swårå*
3. *Siswa dapat menggunakan aksårå rékan dan aksårå swårå untuk menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan wacana sederhana.*

B. Materi Pembelajaran

1. *Pangertosan lan jinising Aksårå Rékan*

Aksårå rékan yaiku aksårå kang digunakaké kanggo nulis témbung serapan, luwih-luwih ing båså Arab. Aksårå rékan bisa dadi pasangan, bisa diwènèhi pasangan lan diwènèhi sandhangan (Darusuprapta, 2003:16-17). Jinising Aksårå Rékan ånå limå, yaiku:

Tabel 1: Aksårå Rékan

<i>Nåmå</i>	<i>Wujud</i>	<i>Pasangan</i>	<i>Tuladhané</i>
<i>fa/va</i>	p	P	Fitri =  vitamin = p i t m i n \
<i>za</i>	j ž	zakat = j k t \ ziarah = j i y r h
<i>ghå</i>	g + G	ghåib =  ghåzali = g j t i
<i>khå</i>	k k	khåtib = k t b \ khutbah = k t B
<i>dza</i>	f F	dzikir = f k i dzalim = f t im \

2. Pangrêtosan lan jinising Aksårå Swårå

Aksårå Swårå yaiku aksårå kang digunakaké kanggo aksårå swårå såkå abjad liyå. (Padmosoekotjo, 1989:37-41). Aksårå Swårå ugå digunakaké kanggo nulis tembung serapan såkå båså Arab. Jinising aksårå swårå ana lima, yaiku:

Tabel 2 *Aksårå Swårå*

<i>Nåmå</i>	<i>Wujud aksårå</i>	<i>Tulådhå</i>	
<i>a</i>	A	Allah	= A l h
		Anggårå	= A g r
		April	= ॲਪ्रिल
<i>i</i>	I	Indonesia	= ॲनડोन्डोन्डा
		ikhtiyar	= ॲक्टियर
		Inggris	= ॲंग्री
<i>u</i>	U	urbanisasi	= U b n i s s i
		Uganda	= U g n D
		Umar	= U m /
<i>é/è</i>	E	Éropa	= E [r o p h
		Èskimo	= E s k mo
		Èsti	= E s t i
<i>o</i>	O	organisasi	= O g n i s s i
		Oktober	= O [k b b t
		ornamen	= O /n [mn \

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah : Menerangkan tentang pengertian, kegunaan, dan bentuk dari *aksårå rékan* dan *aksårå swårå*.

D. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (5 menit)
 - a. Mengkondisikan kelas dan mengecek kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
 - b. Memberi salam dan memimpin doa.

- c. Apersepsi, mengaitkan materi *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* dengan kehidupan sehari-hari atau pengalaman yang dimiliki oleh siswa untuk mengantarkan siswa ke materi yang akan dipelajari.
2. Kegiatan Inti (45 menit)
 - a. Siswa mengidentifikasikan *aksårå rékan* dan *aksårå swårå* melalui contoh.
 - b. Siswa membaca wacana sederhana yang sudah disediakan.
 - c. Siswa secara individual menjawab pertanyaan menggunakan *aksårå rékan* dan *aksårå swårå*.
 3. Kegiatan Akhir (10 menit)
 - a. Siswa membuat simpulan terhadap butir-butir pelajaran yang sudah mereka ikuti.
 - b. Guru memberi penguatan terhadap simpulan yang diberikan oleh para siswa.
 - c. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

E. Sumber Belajar

1. Hartuti, Sri. 2010. *Pustaka Ajining Sastra VII*. Yogyakarta: CV Radhita Buana.
2. Jatirahayu, Warih. 2010. *Kaloka Basa SMP Kelas VII*. Yogyakarta: Bios Offset.
3. Darusuprpta, dkk. 2003. *Pedoman Penulisan Aksara Jawa*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama.

F. Media Pembelajaran

1. CD Interaktif Menulis *Aksårå swårå* dan *Aksårå rékan* menggunakan aplikasi *software Macromedia Flash Professional 8*.

G. Evaluasi

Guru memberikan tugas kepada siswa.

1. *Ménåpå ingkang dipunwastani aksårå rékan lan aksårå swårå?*
2. *Aksårå rékan lan aksårå swårå kapérang dados pintén lan ménåpå kémawon?*
3. *Cobi pårå siswa gladhèn mangsuli pitakènan ingkang wontén ing media ingkang dipuntayangakén!*

H. Penilaian

Teknik Penilaian: Lisan

128

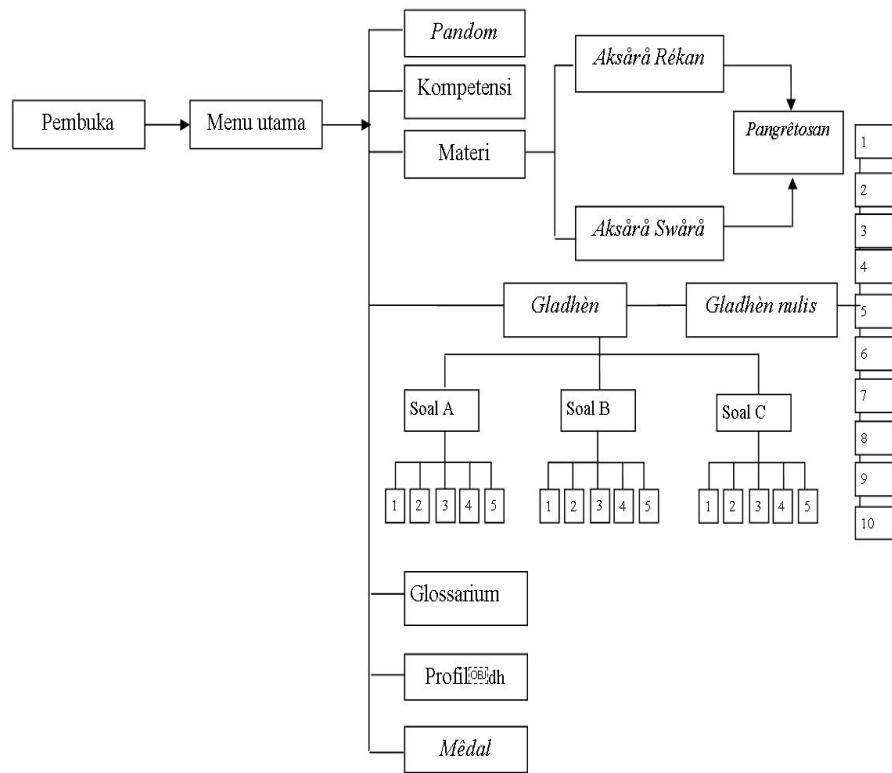
Kulon Progo, Mei 2012

Mengetahui,

Kepala Sekolah	Guru Bahasa Jawa
SMP Negeri 2 Wates	SMP Negeri 2 Wates

Wakidi, S. Ag.	Rohmad Darojad, S.Pd.
NIP. 19550715 198403 1 006	NIP. 19760305 200604 1 019

Flowchart Media Pembelajaran Penulisan Aksåra Rékan dan Aksåra Swårå



NASKAH MEDIA NULIS AKSÅRÅ RÉKAN LAN AKSÅRÅ SWÅRÅ

SLIDE	KOMPONEN	TEKS
1-2	<i>Halaman Pembuka (Intro)</i>	<p style="text-align: center;">Sugêng pêpanggihan wonten ing</p> <p style="text-align: center;"><i>Multimedia Interaktif</i></p> <p style="text-align: center;">NULIS AKSÅRÅ RÉKAN LAN AKSÅRÅ SWÅRÅ Kanggé Siswa Kelas VII SMP</p>
		<p style="text-align: center;">Nulis Aksårå Rékan lan Aksårå Swårå</p> <div style="text-align: right; margin-right: 100px;">  </div> <div style="text-align: center; margin-top: 20px;">  </div> <p style="text-align: center;">Sumanggå dipun-ketik nâmå panjénêngan</p>
3	<i>Halaman Cover</i>	<p><i>Menu:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Pandom</i> • <i>Kompetensi</i> • <i>Materi</i> • <i>Gladhèn</i> • <i>Glosarium</i> • <i>Daftar Pustaka</i> • <i>Profil</i> • <i>Mêdal</i>

4	<i>Panduan Penggunaan Media</i>	<p>PANDUAN PENGGUNAAN MEDIA:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panjénengan waos <i>media pembelajaran</i> kanthi prêmati. 2. Panjénengan sagêd milih menu ingkang panjénengan kajêngakêن kanthi nge-klik <i>tombol</i> ingkang dipuncawisakêن ing ngandhap. 3. Katrangan <i>tombol</i> ingkang sagêd dipunginakakêن: <ul style="list-style-type: none">  : wangsl wonten ing katrangan sadèrèngipun.  : minggah  : mandhap  : têmbang  : wangsl  : Katrangan ing aksâr rékan <p> : Pangrêtosan aksârâ rékan</p> <p> : Pangrêtosan aksârâ swârâ</p>
5-6	Menu Utama	<p>KOMPETENSI:</p> <p><i>Berdasarkan kurikulum mata pelajaran Muatan Lokal (Bahasa Jawa) siswa SMP kelas VII wilayah Yogyakarta, sesuai keputusan Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.</i></p>

		<p>Standar kompetensi <i>Mengungkapkan gagasan wacana tulis non sastra dalam kerangka budaya Jawa.</i></p> <p>Kompetensi Dasar <i>Menulis wacana sederhana beraksara Jawa.</i></p> <p>Indikator</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. <i>Dapat menjelaskan definisi aksarå rékan dan aksarå swårå</i> 5. <i>Dapat menulis kata, frasa, dan kalimat menggunakan aksarå rékan dan aksarå swårå</i> 6. <i>Dapat menggunakan aksarå rékan dan aksarå swårå untuk menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan wacana sederhana.</i>
7- 18	Menu Utama	<p style="text-align: center;">MATERI</p> <p> Aksarå Rékan</p> <p>1. Pangrêtosan Aksarå Rékan</p> <p>Aksarå rékan, yaiku aksarå kang digunakaké kanggo nulis tembung <i>serapan</i>, luwih-luwih ing båså Arab. Aksarå rékan bisa dadi pasangan, bisa diwenehi pasangan lan diwenehi sandhangan (Darusuprapta, 2003:16-17).</p> <p>Cacahing aksarå rékan ånå lima, yaiku</p> <p style="text-align: center;">p + j + g + k + f +</p> <p style="text-align: center;">fa/va za ghå khå dza</p>

2. Wujud Aksårå Rékan lan pasangané

Tabel Aksårå Rékan

Nåmå	Wujud	Pasangan
fa/va	p ·	...P ·
za	j +	...ɿ..
ghå	g ·
khå	k +	...k..
dza	f ·	...ɿ...

3. Jinising Aksårå Rékan ana lima, yaiku:

- 1) Aksårå fa/va (p +)

Aksårå fa/va asalé såkå aksårå på (p) kang

oleh cêcak telu ing dhuwuré aksårå (....ɿ).

Wujud aksårå pasangané P + Tuladhané:

faham = p a m \

vitamin = p i t m i n \

zakat fitrah = j k t P i t j f

- 2) Aksårå za (j +)

Aksårå za asalé såkå aksårå já (j) kang

oleh cêcak têlu ing dhuwuré aksårå (....ɿ).

Wujud aksårå pasangané, yaiku ...ɿ..

Tuladhané:

zakat = j k t \

Bapak ziarah = b p k y r h

3) Aksårå ghå (G +)

Aksårå ghå asalé såkå aksårå gå (G) kang
olèh cêcak têlu ing dhuwuré aksårå (....).

Wujud aksårå pasangané, yaiku ... G.

Tuladhané:

ghåzali = G j t i

Alam ghåib = a l m G b \

4) Aksårå kha (k +)

Aksårå kha asalé såkå aksårå kå (k) kang
olèh cêcak têlu ing dhuwuré aksårå (....).

Wujud aksårå pasangané, yaiku ... k.

Tuladhané:

khatab = k t ib \

Ahmad Khairi = A hm f I ri

5) Aksårå dza (f)

Aksårå dza asalé såkå aksårå då (f) kang
olèh cêcak têlu ing dhuwuré aksårå (....).

Wujud aksårå pasangané, yaiku ... f.

Tuladhané:

dzalim = f + im\

kêsed dzikir = k s f k i

Katrangan:

Mênawå aksårå rékan karakêtan sandhangan pêpêt, cêcak têlu dumunung ånå ing sajroné pêpêt. Wondéné yèn karakêtan sandhangan layar, wulu utawå cêcak, cêcak têlu dumunung ånå ing sisih kiwa lan sandhangan layar, wulu utawå cêcak ånå ing sisih tengêné.

Tuladhané:

Fitri = p it ji (aksårå fa karakêtan wulu)

Firman = p im n \ (aksårå fa karakêtan wulu lan
layar)

Ziarah = j iy r h (aksårå za karakêtan wulu)

Aksårå Swårå

1. Pangrêtosan Aksårå Swårå

Aksårå swårå, yaiku aksårå kang digunakaké kanggo aksårå swårå såkå *abjad* liya. Aksårå Swårå ugå digunakaké kanggo nulis tembung *serapan* såkå båså Arab (Padmosoekotjo, 1989:37-41).

Cacahing aksårå rékan ånå lima, yaiku

A + **I** + U E O

a i u é/ è o

2. Wujud Aksårå Swårå

Tabel aksårå swårå

Nåmå	Wujud
a	A
i	ି
u	U
é/ è	E
o	O

3. Jinising Aksårå Swårå ånå lima, yaiku:

1) Aksårå a (A)

yaiku aksårå swårå a, digunakaké kanggo nulis
aksårå vokal a kang didadèkaké wandå, luwih-
luwih aksårå kang asalé saka båså asing.

Tuladhané:

Allah = A | h

Arab = A r b \

April = A p j l \

Anggårå = A g r

2) Aksårå i (ି)

yaiku aksårå swårå i, digunakaké kanggo nulis
aksårå vokal i kang didadèkaké wandå, luwih-
luwih aksårå kang asalé saka båså asing.

Tuladhané:

Imran = I[m]n \

Indonesia = I[n] [n ð[n s iy h

3) Aksårå u (U)

yaiku aksårå swårå u, digunakaké kanggo nulis aksårå vokal u kang didadèkaké wandå, luwih-luwih aksårå kang asalé saka båså asing.

Tuladhané:

urbanisasi = U/b n i s s i

umat = U m t \

Usman = U s M \

4) Aksårå é/ è (E)

yaiku aksårå swårå é/ è, digunakaké kanggo nulis aksårå vokal é/ è kang didadèkaké wandå, luwih-luwih aksårå kang asalé saka båså asing.

Tuladhané:

Éropa = E [r op h

Èskimo = E s k mo

Èsti = E s I

5) Aksårå o (O)

yaiku aksårå swårå o, digunakaké kanggo nulis aksårå vokal o kang didadèkaké wandå, luwih-luwih aksårå kang asalé saka båså asing.

Tuladhané:

organisasi = *O/g n i s s i*

Oktobér = *O[k bb t*

ornamèn = *O/h [mn *

		<p>GLADHEN</p> <p>Panduan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kawangsulanå pitakénan ingkang sampun wonten ing <i>media</i> kanthi ngêtik wangsulan ngginakakên aksårå Jåwå ing <i>kolom</i> lajêng dipungèrèt ing kothak wangsulan. 2. Ménawi anggènipun ngginakakên aksårå swårå sartå aksårå rékan lérês, samangké mêdal <i>simbol</i>: <div style="text-align: center;">  </div> <ol style="list-style-type: none"> 3. Ménawi anggènipun ngginakakèn aksårå swårå sartå aksårå rékan kirang lérês samangké mêdal <i>simbol</i>: <div style="text-align: center;">  </div> <ol style="list-style-type: none"> 4. Sasampunipun dipun-<i>enter</i> ugi mêdal gambar ingkang nêdahakêن wangsulan lérês.
19	<i>Menu Utama</i>	

20

*GLADHÈN**GLADHÈN*

Cobi panjénèngan waos cariyos pårågå ing ngandhap ménikå!

SINTÈN ISMAIL MARZUKI ?

Ismail Marzuki miyos ing Kwitang, Sénèn, Batavia kang saiki dadi Kuthå Jakarta, nalikå ing 11 Mei 1914. Ismail kang misuwur kanthi asmå Ma'ing, yaiku salah sijiné *maestro musik legendaris* ing Indonesia. Taun 1936, Ma'ing mèlu nyêngkuyung ing paguyuban *orkes musik Lief Jawa* dadi *pemain saksofon*. Ismail Marzuki nyiptakaké lagu dhéwé kang judhul salah sijiné lagu yaiku “*Ya Aini*” lan dirêkam ing *piringan hitam* ånå ing Singapura. Cacahing lagu kang wus diciptakaké déning Ismail luwih såkå 200 lagu, antarané lagu “*Rayuan Pulau Kelapa, Gugur Bunga, lan Indonesia Pustaka*”. Nanging ing 25 Mei 1958, Ismail Marzuki sédå lan didadèkaké *Pahlawan Nasional*.

(Kapêthik såhå dipunbasajawèkakên saking <http://kolom-biografi.blogspot.com> 12 Januari 2012). 2012).

PITAKÈNAN

SOAL A

Saking waosan ing nginggil, wangsulånå pitakénan ing ngandhap kanthi ngginakakên aksårå Jåwå!

1. Såpå parågå kang dicritakaké ing wacan dhuwur?

Wangsulan : I ∞ M I \ mj \bowtie i (Ismail Marzuki)

2. Såpå jéjulukané parågå mau nalikå isih cilik?

Wangsulan : ml = (Maing)

3. Paguyuban åpå sing diiloni Ismail rikålå taun 1936?

Wangsulan : l iE p+j w (Lief Jawa)

4. Lagu åpå sing diciptakaké Ismail lan dirêkam ana ing *piringan hitam* Singapura?

Wangsulan : y A l n i (Ya Aini)

5. Papan lairé Ismail Marzuki ånå ing Kwitang. Kalêbu wêwêngkon ngêndi Kwitang iku?

Wangsulan : b t p iy (Batavia)

Cacahing soal : 5

Cacahing skor :

Wangsulan ingkang lêrês: 10

Panjénêngan Pikantuk Biji:

Dipunambali

SOAL B

Njodhokaké Gambar lan Tulisan Jåwå



SOAL C
Njodhokaké Tulisan Latin lan Tulisan Jawa



Gladhèn Nulis

1. Bapak Khotbah
2. Arab
3. Zakat mal
4. Wulan Oktober
5. Islam
6. Dzikir
7. Khasanah
8. Alam ghaib
9. Urbanisasi
10. Negara Eropa

72

Menu Utama

GLOSARIUM

- asmå = nåmå
- gêrah = lårå
- jêjuluk = jênêng undang-undangan
(*nama panggilan*)
- misuwur = *terkenal*
- miyos = lair
- piranti = *alat*
- *piringan hitam* = piranti kang gunané kanggo ngrêkam lagu ing jaman pênajahan walåndå

73	<i>Menu Utama</i>	<p style="text-align: right;">142</p> <p style="text-align: center;">DAFTAR PUSTAKA</p> <p>Darusuprapt, dkk. 2003. <i>Pedoman Penulisan Aksara Jawa</i>. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.</p> <p>Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga. 2010. <i>Kurikulum Muatan Lokal Mata Pelajaran Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa</i>. Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.</p> <p>Hartuti, Sri. 2010. <i>Pustaka Ajining Sastra VII</i>. Yogyakarta: CV Radhita Buana.</p> <p>Http:// kolom.biografi.blogspot/2011/11/biografi-ismail-marzuki-sang-maestro.html. diakses tanggal 11 Januari 2012 pukul 15:58 WIB.</p> <p>Jatirahayu, Warih. 2010. <i>Kaloka Basa SMP Kelas VII</i>. Yogyakarta: Bios Offset.</p> <p>Padmosoekotjo, S. 1989. <i>Wewaton Panulise Basa Jawa nganggo Aksara Jawa</i>. Surabaya: PT. Citra Jaya Murti.</p>
74	<i>Menu Utama</i>	<p style="text-align: center;">PROFIL</p> <p>Biodata Penyusun</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nama : Dyah Ayu Ratnaningrum • Program Studi: Pendidikan Bahasa Jawa • Tempat,tanggal lahir: Magelang, 10 Maret 1990 • Alamat: Nusupan, Salaman, Magelang, Jawa Tengah. • Ucapan Puji Syukur kepada: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Allah SWT atas segala Nikmat-Nya ✓ Nabi Muhammad sebagai idola seluruh umat

		<ul style="list-style-type: none"> • Ucapan terimakasih kepada: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Bapak Slamet, Ibu Siti Suratmi yang telah membimbingku, ✓ Bapak Prof. Dr. Suwarna, M.Pd. dan Ibu Dra. Hesti Mulyani, M.Hum. selaku dosen pembimbing. ✓ Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni ✓ Seluruh Keluarga Besar SMP Negeri 2 Wates, dan ✓ Seluruh Keluarga Besar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa Khususnya Kelas G Angkatan 2008.
75	KELUAR	<p style="text-align: center;">MENAPA PANJENENGAN BADHE MEDAL DAKING MEDIA INTERAKTIF NULIS AKSÅRÅ RÉKAN LAN AKSÅRÅ SWÅRÅ? INGGIH - BOTEN</p>
76	HALAMAN PENUTUP	<p style="text-align: center;">MATUR NUWUN AWIT KAWIGATOSANIPUN</p> <p style="text-align: center;">MEDIA INTERAKTIF NULIS AKSÅRÅ RÉKAN LAN AKSÅRÅ SWÅRÅ</p>

CARA PENGOPRASIAN MEDIA PEMBELAJARAN *NULIS AKSÅRÅ*

RÉKAN LAN AKSÅRÅ SWÅRÅ

1. Silahkan hidupkan komputer Anda.
2. Masukkan CD pembelajaran *Nulis Aksårå Rékan lan Aksårå Swårå* ke dalam *RAM* komputer, CD akan otomatis terbuka, namun apabila CD tidak terbuka secara otomatis maka klik kanan **Start** **buka Eksplorere** **CD Drive** klik kanan pada *file open exe*. Setelah berhasil dibuka maka akan muncul simbol *f main*, setelah itu *klik 2 kali* pada simbol *f*, dan Anda akan masuk ke Menu Utama.
3. Pada menu utama terdapat beberapa tombol menu yang dapat Anda pilih dengan cara meng-*klik* tombol yang anda kehendaki, jika Anda ingin kembali ke menu utama *klik* tombol menu utama atau *klik* menu yang tersedia.
4. Mulailah dengan masuk ke menu Panduan untuk mengetahui petunjuk pengoprasian media pembelajaran.
5. Masuk ke menu materi pembelajaran sesuai dengan urutan menu yang ada dalam menu utama, yaitu dimulai dari menu *materi pangertosan aksårå rékan lan swårå jinising aksårå rékan lan swårå*, dan *tuladha aksårå rékan lan swårå*. Ikuti setiap petunjuk yang Anda temui dalam layar monitor, misalnya untuk masuk kedalam *layer* selanjutnya dapat meng-*klik* tombol *next*, dan untuk kembali ke halaman sebelumnya dengan cara meng-*klik* tombol *back*. Jangan beralih ke menu materi sebelum Anda menguasai materi tersebut, jika dalam penjabaran materi terdapat kata-kata sukar, Anda dapat masuk ke menu Glosarium untuk mengetahui artinya.

6. Beralihlah ke menu evaluasi jika Anda sudah benar-benar menguasai materi.

Kerjakan soal evaluasi sesuai jawaban yang Anda anggap benar, setelah selesai Anda akan mendapatkan informasi tentang jumlah nilai yang Anda peroleh, *klik* tombol *dipunambali*, jika Anda ingin mengulangi mengerjakan soal.

7. Jika Anda ingin keluar dari program media pembelajaran maka *klik* tombol menu *medal*, *klik* tombol *inggih*, jika Anda ingin keluar, dan *klik* tombol *boten*, jika Anda ingin kembali ke menu utama.

TAHAP I

LEMBAR VALIDASI
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
OLEH AHLI MEDIA

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Judul Program : Media Pembelajaran Menulis *Aksara Rékan* dan *Aksara Swärå*
 Sasaran : Kelas VII SMP
 Programer : Dyah Ayu Ratnaningrum
 Ahli Media : Prof. Dr. Suwarna, M. Pd.
 Tanggal : 25 - 4 - 2012

Petunjuk Pengisian :

1. Lembar evaluasi ini diisi oleh ahli media.
2. Lembar evaluasi ini digunakan untuk memperoleh data dari aspek tampilan, aspek pemograman pada program media yang dibuat peneliti.
3. Jawaban dapat diberikan pada kolom yang disediakan dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom skor sesuai penilaian terhadap media pembelajaran dengan kriteria penilaian, yaitu sebagai berikut.
 5 = Sangat Baik (SB)
 4 = Baik (B)
 3 = Cukup (C)
 2 = Kurang (K)
 1 = Sangat Kurang (SK)
4. Saran secara umum dapat dituliskan pada tempat yang telah disediakan.

A. Aspek Tampilan

NO.	Indikator	SB	B	C	K	SK
1	Kejelasan petunjuk belajar dalam penggunaan media			✓		
2	Tampilan menu dalam media			✓		
3	Keterbacaan dan ketepatan teks atau tulisan				✓	
4	Ketepatan pemilihan dan komposisi warna				✓	
5	Kualitas tampilan gambar dan layar			✓		
6	Animasi gambar			✓		
7	Kejelasan suara				✓	
8	Daya dukung musik pengiring dalam media			✓		
9	Tata letak elemen teks dan gambar				✓	
10	Ketepatan penggunaan bahasa			✓		

B. Aspek Pemrograman

No.	Indikator	SB	B	C	K	SK
1	Efektivitas pengoperasian media pembelajaran			✓		
2	Konsistensi penggunaan tombol			✓		
3	Kejelasan petunjuk				✓	
4	Kemudahan penggunaan media			✓		
5	Tanggapan peserta didik			✓		
6	Kemenarikan media			✓		
7	Efisiensi teks			✓		
8	Kecepatan program			✓		
9	Efisiensi penggunaan tampilan <i>layer</i>				✓	

Komentar atau saran umum.

J SK & KD + indikator disesuaikan

2. Penyajian yg telengahap
tanda

C. Kesimpulan

Program ini dinyatakan.

- a. Layak untuk ujicoba tanpa revisi
- b. Layak untuk ujicoba lapangan dengan revisi sesuai saran
- c. Tidak layak

Yogyakarta, 25-7-201-

Ahli Media



Prof. Dr. Suwarna, M. Pd.

NIP. 19640201 198812 1 001

TAHAP II
LEMBAR VALIDASI
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
OLEH AHLI MEDIA

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Judul Program : Media Pembelajaran Menulis *Aksārā Rékan* dan *Aksārā Swārā*
 Sasaran : Kelas VII SMP
 Programer : Dyah Ayu Ratnaningrum
 Ahli Media : Prof. Dr. Suwarna, M. Pd.
 Tanggal : 7 Mei 2012

Petunjuk Pengisian :

1. Lembar evaluasi ini diisi oleh ahli media.
2. Lembar evaluasi ini digunakan untuk memperoleh data dari aspek tampilan, aspek pemograman pada program media yang dibuat peneliti.
3. Jawaban dapat diberikan pada kolom yang disediakan dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom skor sesuai penilaian terhadap media pembelajaran dengan kriteria penilaian, yaitu sebagai berikut.
 5 = Sangat Baik (SB)
 4 = Baik (B)
 3 = Cukup (C)
 2 = Kurang (K)
 1 = Sangat Kurang (SK)
4. Saran secara umum dapat dituliskan pada tempat yang telah disediakan.

A. Aspek Tampilan

NO.	Indikator	SB	B	C	K	SK
1	Kejelasan petunjuk belajar dalam penggunaan media		✓			
2	Tampilan menu dalam media		✓			
3	Keterbacaan dan ketepatan teks atau tulisan			✓		
4	Ketepatan pemilihan dan komposisi warna			✓		
5	Kualitas tampilan gambar dan layar		✓			
6	Animasi gambar		✓			
7	Kejelasan suara			✓		
8	Daya dukung musik pengiring dalam media			✓		
9	Tata letak elemen teks dan gambar		✓			
10	Ketepatan penggunaan bahasa			✓		

72 %

B. Aspek Pemrograman

No.	Indikator	SB	B	C	K	SK
1	Efektivitas pengoperasian media pembelajaran			✓		
2	Konsistensi penggunaan tombol		✓			
3	Kejelasan petunjuk		✓			
4	Kemudahan penggunaan media			✓		
5	Tanggapan peserta didik			✓		
6	Kemenarikan media	✓				
7	Efisiensi teks		✓			
8	Kecepatan program		✓			
9	Efisiensi penggunaan tampilan <i>layer</i>		✓			

Komentar atau saran umum.

66

1. *Kuinkholan*
2. *Indukton*
3. *Zone / latih / gilah*

C. Kesimpulan

Program ini dinyatakan.

- a. Layak untuk ujicoba tanpa revisi
- b. Layak untuk ujicoba lapangan dengan revisi sesuai saran
- c. Tidak layak

Yogyakarta, 7 Mei 2012

Ahli Media



Prof. Dr. Suwarna, M. Pd.

NIP. 19640201 198812 1 001

100

TAHAP AKHIR
LEMBAR VALIDASI
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
OLEH AHLI MEDIA

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Judul Program : Media Pembelajaran Menulis *Aksárå Rékan* dan *Aksárå Swårå*
Sasaran : Kelas VII SMP
Programer : Dyah Ayu Ratnaningrum
Ahli Media : Prof. Dr. Suwarna, M. Pd.
Tanggal : 21 Mei 2012

Petunjuk Pengisian :

1. Lembar evaluasi ini diisi oleh ahli media.
2. Lembar evaluasi ini digunakan untuk memperoleh data dari aspek tampilan, aspek pemrograman pada program media yang dibuat peneliti.
3. Jawaban dapat diberikan pada kolom yang disediakan dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom skor sesuai penilaian terhadap media pembelajaran dengan kriteria penilaian, yaitu sebagai berikut.
5 = Sangat Baik (SB)
4 = Baik (B)
3 = Cukup (C)
2 = Kurang (K)
1 = Sangat Kurang (SK)
4. Saran secara umum dapat dituliskan pada tempat yang telah disediakan.

A. Aspek Tampilan

NO.	Indikator	SB	B	C	K	SK
1	Kejelasan petunjuk belajar dalam penggunaan media		✓			
2	Tampilan menu dalam media	✓				
3	Keterbacaan dan ketepatan teks atau tulisan		✓			
4	Ketepatan pemilihan dan komposisi warna	✓				
5	Kualitas tampilan gambar dan layar	✓				
6	Animasi gambar	✓				
7	Kejelasan suara	✓				
8	Daya dukung musik pengiring dalam media	✓				
9	Tata letak elemen teks dan gambar	✓				
10	Ketepatan penggunaan bahasa	✓				

B. Aspek Pemrograman

No.	Indikator	SB	B	C	K	SK
1	Efektivitas pengoperasian media pembelajaran		✓			
2	Konsistensi penggunaan tombol		✓			
3	Kejelasan petunjuk		✓			
4	Kemudahan penggunaan media	✓				
5	Tanggapan peserta didik		✓			
6	Kemenarikan media	✓				
7	Efisiensi teks		✓			
8	Kecepatan program		✓			
9	Efisiensi penggunaan tampilan <i>layer</i>		✓			

Komentar atau saran umum.

Dengan rasa senang

.....
.....
.....

C. Kesimpulan

Program ini dinyatakan.

- a. Layak untuk ujicoba tanpa revisi
- b. Layak untuk ujicoba lapangan dengan revisi sesuai saran
- c. Tidak layak

Yogyakarta, 21 Mei 2012

Ahli Media



Prof. Dr. Suwarna, M. Pd.

NIP. 19640201 198812 1 001

TAHAP I	
LEMBAR VALIDASI	
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN	
OLEH AHLI MATERI	
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa	
Judul Program : Media Pembelajaran Interaktif Media Pembelajaran Menulis <i>Aksårå Rékan</i> dan <i>Aksårå Swårå</i>	
Sasaran : Kelas VII SMP	
Programer : Dyah Ayu Ratnaningrum	
Ahli Materi : Dra. Hesti Mulyani, M. Hum.	
Tanggal : 10 April 2012	
 Petunjuk Pengisian : 1. Lembar evaluasi ini diisi oleh ahli materi. 2. Lembar evaluasi ini digunakan untuk memperoleh data dari aspek materi dan isi pada program media yang dibuat peneliti. 3. Jawaban dapat diberikan pada kolom yang disediakan dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom skor sesuai penilaian terhadap media pembelajaran dan kriteria penilaian, yaitu sebagai berikut. 5 = Sangat Baik (SB) 4 = Baik (B) 3 = Cukup (C) 2 = Kurang (K) 1 = Sangat Kurang (SK) 4. Saran secara umum dapat dituliskan pada tempat yang telah disediakan.	

A. Aspek Materi dan Isi dalam Media

No.	Indikator	SB	B	C	K	SK
1	Kualitas materi dan tampilan yang memotivasi	✓				
2	Kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar dalam kurikulum KTSP	✓				
3	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar	✓				
4	Kebenaran dan kejelasan materi	✓				
5	Kejelasan uraian materi	✓				
6	Ketepatan contoh dalam membantu pemahaman materi	✓				
7	Ketepatan dan kecukupan pemberian soal yang sesuai dengan indikator	✓				
8	Ketepatan menggunakan bahasa dan ejaan		✓			
9	Ketepatan isi glosarium		✓			
10	Kejelasan dan kelengkapan petunjuk		✓			

B. Jenis kesalahan dan perbaikan

- tata tulis akara Latin dan akara Jawa
 - pembentahan gambar
 - kejelasan formula
-
.....
.....

C. Saran Umum

Media Penetrasi dan Layer Sajicobalan
Langit

D. Kesimpulan

Program ini dinyatakan.

- a. Layak untuk ujicoba tanpa revisi
 b. Layak untuk ujicoba lapangan dengan revisi sesuai saran
c. Tidak layak

Yogyakarta, 10 April 2012

Ahli Materi

John Match

Dra. Hesti Mulyani, M. Hum.

NIP. 19610313 198811 2 002

TAHAP II
LEMBAR VALIDASI
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
OLEH AHLI MATERI

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Judul Program : Media Pembelajaran Interaktif Menulis *Aksárå Rékan* dan *Aksárå Swárå*
 Sasaran : Kelas VII SMP
 Programer : Dyah Ayu Ratnaningrum
 Ahli Materi : Dra. Hesti Mulyani, M. Hum.
 Tanggal : 15 Mei 2012

Petunjuk Pengisian :

1. Lembar evaluasi ini diisi oleh ahli materi.
2. Lembar evaluasi ini digunakan untuk memperoleh data dari aspek materidan isi pada program media yang dibuat peneliti.
3. Jawaban dapat diberikan pada kolom yang disediakan dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom skor sesuai penilaian terhadap media pembelajaran dan kriteria penilaian, yaitu sebagai berikut.
 5 = Sangat Baik (SB)
 4 = Baik (B)
 3 = Cukup (C)
 2 = Kurang (K)
 1 = Sangat Kurang (SK)
4. Saran secara umum dapat dituliskan pada tempat yang telah disediakan.

A. Aspek Materi dan Isi dalam Media

No.	Indikator	SB	B	C	K	SK
1	Kualitas materi dan tampilan yang memotivasi	✓				
2	Kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar dalam kurikulum KTSP	✓				
3	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar	✓				
4	Kebenaran dan kejelasan materi	✓				
5	Kejelasan uraian materi	✓				
6	Ketepatan contoh dalam membantu pemahaman materi	✓				
7	Ketepatan dan kecukupan pemberian soal yang sesuai dengan indikator	✓				
8	Ketepatan menggunakan bahasa dan ejaan	✓				
9	Ketepatan isi glosarium	✓				
10	Kejelasan dan kelengkapan petunjuk				✓	

B. Jenis kesalahan dan perbaikan

- kurang kelengkapan petunjuk
 - belum perulangan frasa "cakar"
 - 4 lebar a — "bulan sabit"

C. Saran Umum

Perbaikilah tata tulis, pembentahan gambar, dan
kejelasan simbol

D. Kesimpulan

Program ini dinyatakan

- a. Layak untuk ujicoba tanpa revisi
- b. Layak untuk ujicoba lapangan dengan revisi sesuai saran
- c. Tidak layak

21 Mei 2012
Yogyakarta,

Ahli Materi



Dra. Hesti Mulyani, M. Hum.

NIP. 19610313 198811 2 002

TAHAP AKHIR
LEMBAR VALIDASI
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
OLEH AHLI MATERI

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Judul Program : Media Pembelajaran Interaktif Menulis *Aksårå Rékan* dan *Aksårå Swårå*
Sasaran : Kelas VII SMP
Programer : Dyah Ayu Ratnaningrum
Ahli Materi : Dra. Hesti Mulyani, M. Hum.
Tanggal : 24 Mei 2017
Petunjuk Pengisian :

1. Lembar evaluasi ini diisi oleh ahli materi.
2. Lembar evaluasi ini digunakan untuk memperoleh data dari aspek materidan isi pada program media yang dibuat peneliti.
3. Jawaban dapat diberikan pada kolom yang disediakan dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom skor sesuai penilaian terhadap media pembelajaran dan kriteria penilaian, yaitu sebagai berikut.

5 = Sangat Baik (SB)

4 = Baik (B)

3 = Cukup (C)

2 = Kurang (K)

1 = Sangat Kurang (SK)

4. Saran secara umum dapat dituliskan pada tempat yang telah disediakan.

A. Aspek Materi dan Isi dalam Media

No.	Indikator	SB	B	C	K	SK
1	Kualitas materi dan tampilan yang memotivasi	✓				
2	Kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar dalam kurikulum KTSP	✓				
3	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar	✓				
4	Kebenaran dan kejelasan materi	✓				
5	Kejelasan uraian materi	✓				
6	Ketepatan contoh dalam membantu pemahaman materi	✓				
7	Ketepatan dan kecukupan pemberian soal yang sesuai dengan indikator	✓				
8	Ketepatan menggunakan bahasa dan ejaan	✓				
9	Ketepatan isi glosarium	✓				
10	Kejelasan dan kelengkapan petunjuk	✓				

B. Jenis kesalahan dan perbaikan

1. diakritik ~ dilengkapi
 2. perbaikan font ¹³⁷ (i - fonex volcal i)
 3. perbaikan bentuk cakra
-
.....
.....

C. Saran Umum

.....
.....
.....
.....

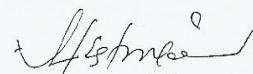
D. Kesimpulan

Program ini dinyatakan.

- a. Layak untuk ujicoba tanpa revisi
- b. Layak untuk ujicoba lapangan dengan revisi sesuai saran
- c. Tidak layak

24 Mei 2012
Yogyakarta,

Ahli Materi



Dra. Hesti Mulyani, M. Hum.

NIP. 19610313 198811 2 002

LEMBAR EVALUASI
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
OLEH GURU BAHASA JAWA

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Judul Program : Media Pembelajaran Menulis *Aksara Rékan* dan *Aksara Swåra*
Sasaran : Kelas VII Sekolah Menengah Pertama
Progamer : Dyah Ayu Ratnaningrum
Guru Bahasa Jawa : Rohmad Darojad, S.Pd.
Tanggal : 25 Mei 2012

Petunjuk Pengisian :

1. Lembar evaluasi ini diisi oleh guru bahasa Jawa.
2. Lembar evaluasi ini digunakan untuk memperoleh data dari aspek kesesuaian konsep dan kompetensi, aspek kualitas tampilan media yang dibuat peneliti.
3. Jawaban dapat diberikan pada kolom yang disediakan dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom skor sesuai penilaian terhadap media pembelajaran dengan kriteria penilaian, yaitu sebagai berikut.
5 = Sangat Baik (SB)
4 = Baik (B)
3 = Cukup (C)
2 = Kurang (K)
1 = Sangat Kurang (SK)
4. Saran secara umum dapat dituliskan pada tempat yang telah disediakan.

A. Aspek Kesesuaian Konsep dan Kompetensi

No	Indikator	Penilaian				
		SB	B	C	KB	SK
1.	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum KTSP.	✓				
2.	Kejelasan penggunaan materi dalam contoh.			✓		
3.	Kejelasan evaluasi atau latihan yang diberikan dalam media.		✓			
4.	Kesesuaian media dengan kompetensi dasar.	✓				
5.	Ketepatan penggunaan bahasa dan ejaan dalam media.			✓		

B. Aspek Kualitas Tampilan

No.	Indikator	Penilaian				
		SB	B	C	KB	SK
1.	Kejelasan penggunaan petunjuk belajar dalam penggunaan media pembelajaran berbasis <i>Macromedia Flash Professional 8</i> .	✓				
2.	Tampilan menu dalam media dan penggunaan tombol.	✓				
3.	Penggunaan latar belakang (<i>background</i>) dan pemilihan gambar.		✓			
4.	Penggunaan dan pemilihan jenis serta ukuran teks.	✓				
5.	Komposisi warna.	✓				

Komentar dan Saran secara Umum

Ragam bahasa yg digunakan dalam tampilan jangan
ditambah campur

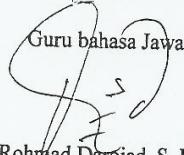
Keterangan yang disampaikan cukup jelas
Panduan soal A pada tombol (urutan.)

Kesimpulan

Program ini dinyatakan:

- a. Layak untuk ujicoba tanpa revisi
- b. Layak ujicoba lapangan dengan revisi sesuai saran
- c. Tidak layak

Wates, 25 Mei 2012



Rohmad Darojad, S. Pd.

NIP. 19760305 200604 1 019

LEMBAR EVALUASI
MEDIA PEMBELAJARAN MENULIS AKSĀRĀ RÉKAN DAN AKSĀRĀ SWĀRĀ
DENGAN APLIKASI MACROMEDIA FLASH PROFESSIONAL 8
UNTUK SISWA KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Nama : Dina Rahmawati Suciwina.
 No. Absen : 06
 Tanggal : 25 Mei 2012

Petunjuk Pengisian :

1. Beri tanda cek (✓) pada tabel angket berikut ini, dengan ketentuan sebagai berikut:
 SS = Sangat Setuju KS = Kurang Setuju
 S = Setuju TS = Tidak Setuju
 RR = Ragu-ragu
2. Saran dan masukan harap ditulis pada lembar yang disediakan.

A. Aspek Kemudahan Pemahaman

No.	Kriteria	Penilaian				
		SS	S	RR	KS	TS
1.	Dengan media tersebut, siswa mendapatkan pengetahuan yang lebih tentang <i>Aksārā Rékan</i> dan <i>Aksārā Swārā</i> .	✓				
2.	Materi dapat dipahami dengan mudah,		✓			
3.	Siswa dapat menulis <i>aksārā Jāwā</i> , khususnya menggunakan <i>aksārā swārā</i> dan <i>aksārā rékan</i> .		✓			
4.	Latihan soal dan pertanyaan dapat menuntun belajar <i>aksārā Jāwā</i> dan mudah dipahami.		✓			
5.	Glossarium mempermudah siswa dalam mempelajari kosa kata.		✓			

B. Aspek Kemandirian dalam Belajar

No.	Kriteria	Penilaian				
		SS	S	RR	KS	TS
1.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.	✓				
2.	Ketertarikan siswa terhadap media.	✓				
3.	Media dapat mempermudah dalam mengulang materi.		✓			
4.	Media dapat digunakan untuk belajar di rumah.		✓			

C. Aspek Penyajian Media

No.	Kriteria	Penilaian				
		SS	S	RR	KS	TS
1.	Teks atau tulisan terlihat jelas dan mudah untuk dibaca.	✓				
2.	Materi mudah dipahami.		✓			
3.	Tampilan media yang menarik.		✓			
4.	Pemilihan warna dan teks serasi.		✓			
5.	Gambar dan animasi yang terlihat jelas.		✓			
6.	Daya dukung musik yang menarik sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi.	✓				
7.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.	✓				

D. Aspek Kemudahan dalam Pengoperasian

No.	Kriteria	Penilaian				
		SS	S	RR	KS	TS
1.	Petunjuk penggunaan mudah dipahami		✓			
2.	Tombol mudah dipahami		✓			
3.	Penggunaan media mudah tanpa memerlukan bantuan orang lain		✓			
4.	Media pembelajaran tidak menggunakan spesifikasi komputer yang tinggi sehingga mudah untuk digunakan.		✓			

E. Saran dan Masukan:

Dengan media ini, siswa mudah untuk mempelajari.....


 (..Rita Ramdhani S...)

D. Aspek Kemudahan dalam Pengoperasian

No.	Kriteria	Penilaian				
		SS	S	RR	KS	TS
1.	Petunjuk penggunaan mudah dipahami		✓			
2.	Tombol mudah dipahami		✓			
3.	Penggunaan media mudah tanpa memerlukan bantuan orang lain		✓			
4.	Media pembelajaran tidak menggunakan spesifikasi komputer yang tinggi sehingga mudah untuk digunakan.		✓			

E. Saran dan Masukan:

Dengan media ini, siswa mudah untuk mempelajari

.....

.....



(Dita Raniawati S.)

TABEL HASIL TANGGAPAN SISWA KELAS VII C SMP NEGERI 2 WATES

No.	Nama	Skor untuk indikator ke-									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Aulia M.N.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	Arman K.	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4
3	Cahyo W.	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5
4	Dian Ratri	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
5	Dian W.	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
6	Dita R.	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5
7	Diyah K.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	Edi F.	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5
9	Eko S.P.	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5
10	Eni S.	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5
11	Ericha K.	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4
12	Galang B.S.	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4
13	Hesti Ayu S	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5
14	Ika Nur A.	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4
15	Ilham S.	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5
16	Ina Fuji M.	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5
17	Karunia R.	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5
18	Lina M.	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
19	Lipi Tando	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5
20	Muflikhatur	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4
21	Muh Umar	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5
22	Muhar P.	5	4	5	4	4	5	4	5	1	5
23	Novyanto D	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5
24	Mukhlisul	5	4	3	3	5	5	5	4	4	5
25	Putri Dewi	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5
26	Ratri Dwi	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4
27	Risna Ayu	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
28	Sakung	5	4	5	4	3	4	4	4	3	4
29	Sutarni	5	4	4	3	4	5	4	5	4	4
30	Vivi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
31	Widodo	5	4	3	3	5	5	4	5	4	5
32	Yuli R.	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5
Jumlah		151	138	134	137	148	145	134	140	133	147
Persentase (%)		94%	86%	83%	85%	92%	90%	83%	87%	83%	92%

LANJUTAN TABEL HASIL TANGGAPAN SISWA KELAS VII C SMP NEGERI 2 WATES

No	Nama	Skor indikator ke-										Jml
		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Aulia M.N.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
2	Arman K.	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	90
3	Cahyo W.	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	84
4	Dian Ratri	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	77
5	Dian W.	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
6	Dita R.	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	86
7	Diyah K.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
8	Edi F.	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	94
9	Eko S.P.	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	95
10	Eni S.	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	84
11	Ericha K.	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	76
12	Galang B.S.	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	91
13	Hesti Ayu S	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	87
14	Ika Nur A.	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	80
15	Ilham S.	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	90
16	Ina Fuji M.	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	90
17	Karunia R.	4	5	5	4	4	3	4	4	3	3	84
18	Lina M.	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	91
19	Lipi Tando	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	95
20	Muflikhatus	5	4	5	5	4	4	4	5	4	3	89
21	Muh Umar	4	5	5	4	5	4	4	4	3	3	86
22	Muhar P.	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	89
23	Novyanto D	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	87
24	Mukhlisul	3	4	4	4	4	3	4	5	5	1	80
25	Putri Dewi	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	93
26	Ratri Dwi	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	87
27	Risna Ayu	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	80
28	Sakung	4	3	5	5	5	4	4	5	3	4	82
29	Sutarni	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	85
30	Vivi	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	99
31	Widodo	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	85
32	Yuli R.	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	86
Jumlah		138	143	143	140	137	133	135	137	125	127	2765
Persentase (%)		86	89%	89%	87%	85%	86%	%	86%	%	79%	86%



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 (0274) 586168 psw. 519 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/32-01
10 Januari 2011

Nomor : 288 / UN34.12 / PBD / III / 2012 Yogyakarta, 30 Maret 2012
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan
u.b. Wakil Dekan I
Fakultas Bahasa dan Seni UNY

Bersama ini kami kirimkan nama mahasiswa FBS UNY Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah Prodi Pendidikan Bahasa Jawa yang mengajukan permohonan izin penelitian untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir lengkap dengan deskripsi keperluan penelitian tersebut sebagai berikut:

- | | | |
|---------------------------------|---|---|
| 1. Nama | : | DYAH AYU RETNANINGRUM |
| 2. NIM | : | 08205244008 |
| 3. Jurusan/Program Studi | : | Pendidikan Bahasa Daerah / Pendidikan Bahasa Jawa |
| 4. Alamat Mahasiswa | : | RT/RW : 06/01 Dusun Nusupan Desa Salaman
Kabupaten Magelang Jawa Tengah |
| 5. Lokasi Penelitian | : | SMP Negeri 2 Wates |
| 6. Waktu Penelitian | : | April 2012 |
| 7. Tujuan dan maksud Penelitian | : | Pengambilan data untuk penulisan Skripsi |
| 8. Judul Tugas Akhir | : | Pengembangan Macromedia Flash Profesional 8
Sebagai Media Penulisan Aksara Rekan dan Aksara
Swara Untuk Siswa SMP Kelas VII |
| 9. Pembimbing | : | 1. Prof. Dr. Suwarna, M.Pd.
2. Dra. Hesti Mulyani, M.Hum |

Demikian permohonan izin tersebut untuk dapat diproses sebagaimana mestinya.

Ketua Jurusan


Dr. Suwardi, M.Hum.
NIP 19640403 199001 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
 DINAS PENDIDIKAN
 UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES
 SMP NEGERI 2 WATES
 BENDUNGAN, WATES, KULON PROGO, TELP. 773538

SURAT KETERANGAN
 NOMOR : 422/57/2012

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 2 Wates, Kabupaten Kulon Progo Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : DYAH AYU RATNANINGRUM
 NIM : 08205244008
 Prodi : Pendidikan Bahasa Daerah/ Pendidikan Bahasa Jawa
 Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan tugas Penelitian pada tanggal 25 Mei 2012 dengan judul :

Pengembangan Macromedia Flash Profesional 8 Sebagai Media
 Penulisan Aksara Rekan dan Aksara Swara Untuk Siswa SMP Kelas
 VII.

Demikian surat kerangan ini kami berikan agar dapat dipergunakan seperlunya.



**DOKUMENTASI PENELITIAN DAN PENGISIAN ANGKET TANGGAPAN SISWA
SMP NEGERI 2 WATESS**



Gambar 1. Penayangan Media Pembelajaran Penulisan Aksara Rékan dan Aksara Swara menggunakan *LCD (Liquid Crystal Digital)*



Gambar 2. Uji coba Media oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Wates di Ruang Komputer



Gambar 3. Suasana pengisian angket tanggapan siswa berlangsung di ruang kelas